

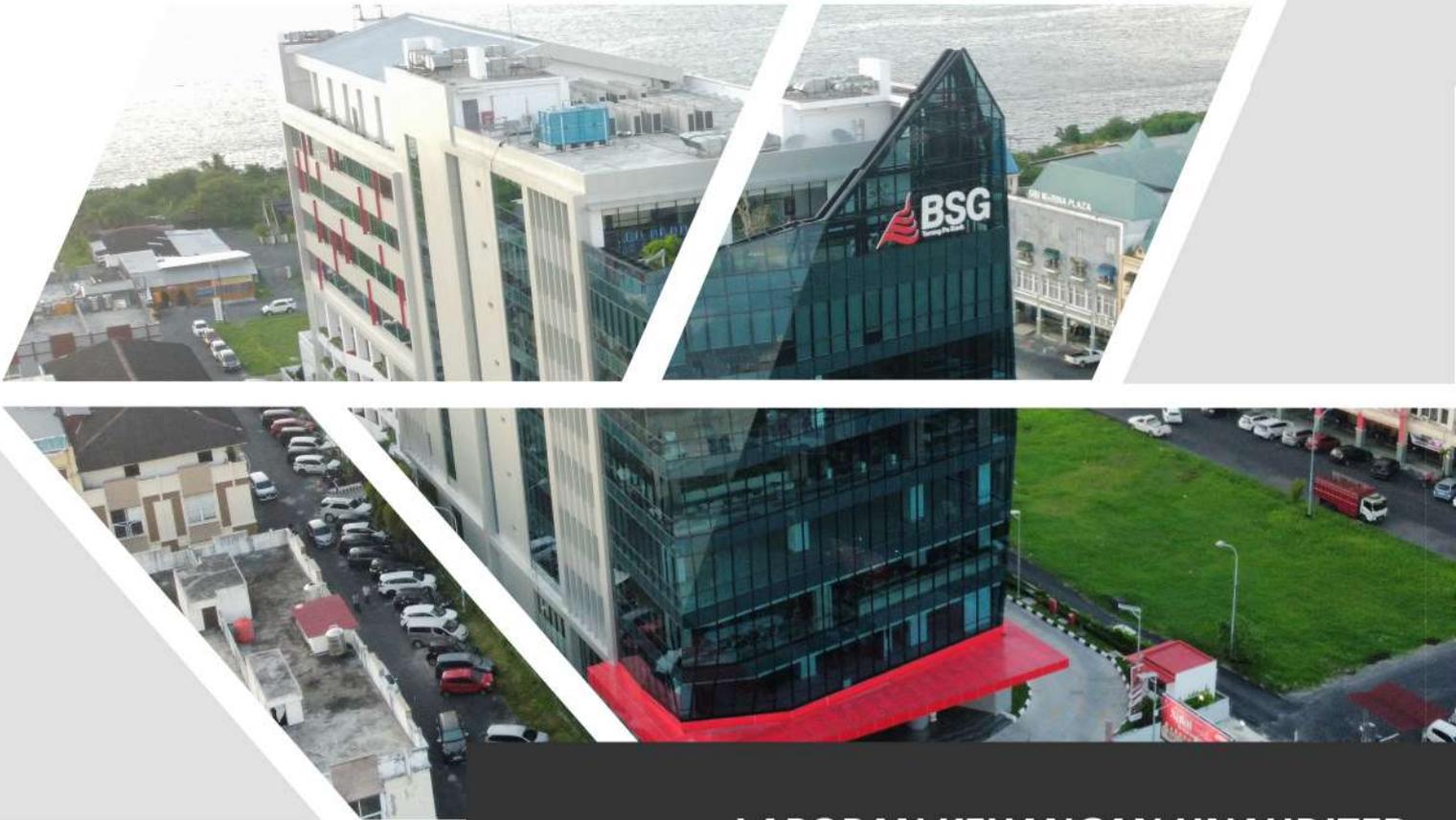


bersama membangun Indonesia



LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO



*Resilient,
Sustainable Growth*

LAPORAN KEUANGAN UNAUDITED
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024

 Jl. Piere Tendean No. 100, Manado 95111

 0431 - 888659

 www.banksulutgo.co.id



   **BANK SULUTGO**

KATA PENGANTAR

Sehubungan dengan transparansi dan publikasi Laporan Keuangan Bank dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I PT. Bank SulutGo, bersama ini disampaikan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang tidak diaudit. Informasi keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 disusun oleh manajemen Bank sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Hananta Budianto & Rekan dalam laporannya tertanggal 24 Januari 2025 yang menyatakan bahwa Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Demikian Laporan Keuangan ini disusun kiranya dapat memberikan gambaran perkembangan usaha dari PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2025.

Manado, 25 Juli 2025

**PT. BANK SULUTGO
DIREKSI,**



JOUBERT R. J. DONDOKAMBEY

Direktur Umum

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maudy Revino Pepah
Alamat Kantor : Jl. Piere Tendean No. 100
Kompleks Marina Plaza Boulevard Manado 95111
Jabatan : Direktur Utama
Nomor Telepon : 0431-888659
Alamat Rumah : Lingkungan II Kelurahan Winangun Dua Kecamatan Malalayang
Kota Manado Sulawesi Utara

Nama : Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
Alamat Kantor : Jl. Piere Tendean No. 100
Kompleks Marina Plaza Boulevard Manado 95111
Jabatan : Direktur Umum
Nomor Telepon : 0431-888659
Alamat Rumah : Desa Paslaten Jaga II Kecamatan Likupang Selatan
Kabupaten Minahasa Utara - Sulawesi Utara

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo;
2. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi, f
Manado, 25 Juli 2025



The image shows two signatures and a central stamp. The stamp is a 1000 Rupiah revenue stamp (METERAI TEMPEL) with a serial number A6C31AMX289611456. The signature on the left is Maudy Revino Pepah, and the signature on the right is Joubert R. J. Dondokambey.

MAUDY REVINO PEPAH
Direktur Utama

JOUBERT R. J. DONDOKAMBEY *J.R.J.*
Direktur Umum

DAFTAR ISI

LAPORAN KEUANGAN PT. BANK SULUTGO 30 JUNI 2025

	Halaman
Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Arus Kas	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 94

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Audited)
ASET			
Kas	4	157,672,557,850	282,626,904,900
Giro Pada Bank Indonesia	5	1,281,662,570,717	1,400,554,714,626
Giro pada Bank Lain			
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 8.848.691,- pada 30 Juni 2025 dan Rp. 10.515.669,- per 31 Desember 2024</i>	6	14,158,598,375	8,914,849,369
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 30 Juni 2025 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2024</i>	7	700,000,000,000	150,000,000,000
Surat-Surat Berharga			
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 30 Juni 2025 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2024</i>	8	2,383,662,894,783	1,853,276,645,776
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dibeli Kembali			
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 30 Juni 2025 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2024</i>	9	-	292,963,494,750
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dijual Kembali	10		
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 30 Juni 2025 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2024</i>		593,518,516,000	447,604,917,000
Kredit Yang Diberikan			
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 210.244.451.218,- per 30 Juni 2025 dan Rp. 208.860.044.185,- per 31 Desember 2024</i>	11	15,980,607,018,023	15,921,802,906,408
Penyertaan			
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 9.247.150,- pada 30 Juni 2025 dan Rp. 9.247.150,- pada 31 Desember 2024</i>	12	968,252,850	968,252,850
Aset Tetap, Inventaris, Aset Lease dan Aktiva dalam Penyelesaian			
<i>Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 258.858.223.141,- pada 30 Juni 2025 dan Rp. 250.073.677.894,- pada 31 Desember 2024</i>	13	663,936,174,249	603,847,334,776
Aset Pajak Tangguhan	14	33,290,247,760	33,290,247,760
Aset Lain-Lain	15	274,484,791,236	123,294,358,798
JUMLAH ASET		22,083,961,621,844	21,119,144,627,012

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Audited)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	16	273,555,767,007	188,361,105,689
Simpanan Nasabah	17		
Giro		2,358,206,156,605	1,122,173,039,142
Tabungan		2,627,611,675,664	2,732,065,780,017
Deposito		12,122,525,614,919	11,184,773,091,284
Simpanan dari Bank Lain	18	108,645,993,915	725,438,678,117
Kewajiban Repo	19	-	292,412,090,000
Surat Berharga Yang Diterbitkan	20		
<i>Setelah dilakukan set-off dengan Biaya Emisi Obligasi Yang Ditangguhkan sebesar Rp. 1.064.261.007,- pada 30 Juni 2025 dan Rp. 1.520.372.877,- pada 31 Desember 2024</i>		748,935,738,993	748,479,627,123
Pinjaman Yang Diterima	21	1,500,000,000,000	1,850,000,000,000
Hutang Pajak	22	59,043,569,298	15,303,781,023
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	23	154,616,653,870	151,319,308,000
Liabilitas Lainnya	24	26,535,115,314	67,755,888,413
Liabilitas Estimasi	24	288,344,400	497,622,399
JUMLAH LIABILITAS		19,979,964,629,986	19,078,580,011,208
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Dasar :			
<i>Saham jumlah 50.000.000 lembar, nominal Rp. 100.000,- per saham pada 30 Juni 2025 dan Saham jumlah 50.000.000 lembar, nominal Rp. 100.000,- per saham pada 31 Desember 2024</i>			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
<i>Jumlah saham 14.006.676 lembar dan 13.271.176 lembar pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nominal Rp. 100.000,-</i>	25	1,400,067,600,000	1,327,117,600,000
Modal Disetor Lainnya		48,275,321,007	14,951,321,007
Agio Saham	26	11,965,836,253	11,965,836,253
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya	27	77,932,606,981	77,932,606,981
Saldo Laba			
Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	28	386,357,133,136	384,477,151,993
Yang Belum Ditentukan Penggunaannya		179,398,494,481	224,120,099,570
JUMLAH EKUITAS		2,103,996,991,859	2,040,564,615,804
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		22,083,961,621,844	21,119,144,627,012

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2025 (Unaudited)	30 Juni 2024 (Unaudited)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga	29	1,176,359,436,922	1,140,437,141,604
Jumlah Pendapatan Bunga		1,176,359,436,922	1,140,437,141,604
Beban Bunga			
Beban Bunga	30	(514,942,354,391)	(519,627,343,399)
Jumlah Beban Bunga		(514,942,354,391)	(519,627,343,399)
Jumlah Pendapatan Bunga-Bersih		661,417,082,532	620,809,798,204
BEBAN PENYISIHAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF			
	36	(1,989,629,661)	18,400,588,184
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(1,989,629,661)	18,400,588,184
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Lain-Lain	31	71,903,276,702	121,464,298,293
Personalia	32	(325,681,787,932)	(369,294,918,604)
Kerugian Terkait Risiko Operasional	33	(1,876,612,079)	(800,000)
Umum dan Administrasi	34	(152,814,917,629)	(184,928,173,431)
Beban Premi Program Penjaminan Pemerintah	35	(16,900,852,789)	(16,086,506,668)
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Diperdagangkan	37	-	-
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya - Bersih		(425,370,893,727)	(448,846,100,411)
LABA OPERASIONAL		234,056,559,144	190,364,285,977
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	38	2,366,793,826	272,976,024
Beban Non Operasional	39	(6,425,283,122)	(35,775,776,352)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(4,058,489,296)	(35,502,800,328)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		229,998,069,848	154,861,485,650
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Tangguhan		-	-
Pajak Kini		(50,599,575,367)	(34,069,526,843)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(50,599,575,367)	(34,069,526,843)
LABA PERIODE BERJALAN		179,398,494,481	120,791,958,807
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN			
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi			
Keuntungan (kerugian) Revaluasi Aset tetap		-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti		-	-
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		-	-
Jumlah Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi		-	-
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi			
Keuntungan (kerugian) dari aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual		-	-
Jumlah Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		179,398,494,481	120,791,958,807

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	30 Juni 2024 <i>(Unaudited)</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pendapatan bunga	1,176,359,436,923	1,140,437,141,604
Pembayaran bunga	(514,942,354,391)	(519,627,343,399)
Pembayaran beban karyawan	(289,635,378,364)	(315,836,241,760)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(171,592,382,497)	(201,015,480,099)
Penerimaan lainnya	81,064,986,115	148,973,133,468
Pembayaran beban lainnya	(7,489,544,129)	(35,775,776,352)
Pembayaran pajak	(86,645,984,934)	(87,528,203,687)
	<hr/>	<hr/>
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	187,118,778,722	129,627,229,775
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi		
Surat-surat berharga	(530,386,249,008)	(776,723,409,351)
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Dibeli Kembali	292,963,494,750	(102,131,534,775)
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Dijual Kembali	(145,913,599,000)	1,547,974,910,000
Kredit yang diberikan	(58,804,111,616)	(590,340,161,369)
Aset lain-lain	(149,670,059,561)	(100,040,569,555)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi		
Liabilitas segera	85,194,661,318	53,278,825,378
Simpanan nasabah	2,069,331,536,746	688,500,398,844
Simpanan dari bank lain	(616,792,684,202)	301,036,787,251
Kewajiban Repo	(292,412,090,000)	99,987,174,000
Pembayaran pinjaman yang diterima	(350,000,000,000)	250,000,000,000
Liabilitas lainnya	13,779,553,626	(32,982,719,246)
	<hr/>	<hr/>
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Operasi	504,409,231,775	1,468,186,930,952
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(68,873,384,720)	(28,009,084,601)
Penyertaan	-	-
	<hr/>	<hr/>
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Investasi	(68,873,384,720)	(28,009,084,601)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan	-	-
Agio saham	-	-
Biaya emisi obligasi	-	-
Pembayaran dividen	(222,240,118,427)	(200,975,895,575)
Penerimaan tambahan setoran modal	106,274,000,000	44,722,400,000
Kenaikan (Penurunan) Cadangan	-	-
Tanggung jawab sosial perusahaan	(8,172,470,580)	(27,452,058,716)
Penerbitan (Pelunasan) obligasi yang diterbitkan	-	-
	<hr/>	<hr/>
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	(124,138,589,007)	(183,705,554,291)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		
	311,397,258,048	1,256,472,292,060
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		
	1,842,096,468,895	2,376,962,689,744
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		
	2,153,493,726,942	3,633,434,981,804
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode Terdiri Dari :		
Kas	157,672,557,850	194,444,943,050
Giro pada Bank Indonesia	1,281,662,570,717	1,455,689,602,076
Giro pada Bank Lain	14,158,598,375	33,300,436,678
Penempatan pada Bank Lain-Jangka Waktu Jatuh Tempo	600,000,000,000	100,000,000,000
< 3 bulan dari tanggal jatuh tempo		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	100,000,000,000	1,850,000,000,000
< 3 bulan dari tanggal jatuh tempo		
	<hr/>	<hr/>
	2,153,493,726,942	3,633,434,981,804

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



(Dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan	Modal disetor	Agió Saham	Keuntungan/(Kerugian) Yang Belum Direalisasi Dari Efek-Efek Yang Diukur pada Nilai Wajar Dalam OCI	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi Aktiva Tetap	Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	Pajak Penghasilan Terkait Keuntungan Program Imbal Pasti	Saldo Laba		Jumlah	
	dan disetor	lainnya						Yang Telah Ditentukan Cadangan umum	Yang belum ditentukan Penggunaannya Cadangan tujuan penggunaannya		ekuitas
Saldo 1 Januari 2024	1,261,022,200,000	30,024,321,007	11,965,836,253	-	189,192,362,563	(132,289,792,277)	22,834,696,175	343,445,095,557	-	250,007,952,011	1,976,202,671,289
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(200,975,895,575)	(200,975,895,575)
Deviden Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengesahan RUPS Menjadi Modal Disetor	66,095,400,000	(66,095,400,000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agió Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum & Tujuan	-	-	-	-	-	-	-	41,032,056,436	-	(41,032,056,436)	-
Tambahan Modal Disetor	-	51,022,400,000	-	-	-	-	-	-	-	-	51,022,400,000
Dana Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8,000,000,000)	(8,000,000,000)
Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	224,120,099,570	224,120,099,570
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	(2,313,666,000)	509,006,520	-	-	-	(1,804,659,480)
Saldo 31 Desember 2024	1,327,117,600,000	14,951,321,007	11,965,836,253	-	189,192,362,563	(134,603,458,277)	23,343,702,695	384,477,151,993	-	224,120,099,570	2,040,564,615,804
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 1 Januari 2025	1,327,117,600,000	14,951,321,007	11,965,836,253	-	189,192,362,563	(134,603,458,277)	23,343,702,695	384,477,151,993	-	224,120,099,570	2,040,564,615,804
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(197,240,118,427)	(197,240,118,427)
Deviden Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengesahan RUPS Menjadi Modal Disetor	72,950,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72,950,000,000
Agió Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum & Tujuan	-	-	-	-	-	-	-	1,879,981,143	-	(1,879,981,143)	-
Tambahan Modal Disetor	-	33,324,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	33,324,000,000
Dana Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(25,000,000,000)	(25,000,000,000)
Total Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	179,398,494,481	179,398,494,481
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 Juni 2025	1,400,067,600,000	48,275,321,007	11,965,836,253	-	189,192,362,563	(134,603,458,277)	23,343,702,695	386,357,133,136	-	179,398,494,481	2,103,996,991,859
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

(Disajikan Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. **Pendirian Bank**

PT Bank Sulut (Bank) dahulu bernama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara didirikan dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan akta No. 88 tanggal 17 Maret 1961 oleh Raden Hadiwido, S.H., Notaris pengganti dari Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 22 tanggal 4 Agustus 1961 oleh Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 10 Oktober 1961 oleh Raden Hadiwido S.H., pengganti dari Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan No. J.A.5/109/6 tanggal 13 Oktober 1961.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara No. 1 tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 584.61-174 tanggal 11 Maret 1999, dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Sulawesi Utara Seri D No. 01/1999 tanggal 12 April 1999, memutuskan hal-hal antara lain tentang perubahan status bentuk badan hukumnya dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dan peningkatan modal dasar.

Perubahan anggaran dasar tersebut di atas telah diaktakan dengan akta No. 7 tanggal 14 April 1999 oleh Joanes Tommy Lasut, S.H., Notaris di Manado yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-8298.HT.01.01.TH99 tanggal 14 Mei 1999 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Manado dengan No. 83/BH/18.05/V/1999 tanggal 21 Mei 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 1999 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4772.

Perubahan anggaran dasar Bank berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 18 Mei 2009 dan dilanjutkan tanggal 27 Mei 2009, yang diaktakan melalui akta No. 67 tanggal 12 Juni 2009 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 300.000.000.000,- menjadi Rp 500.000.000.000,-. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-37607. AH. 01. 02. Tahun 2009 tanggal 6 Agustus 2009.

Perubahan anggaran dasar Bank berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 28 September 2012 yang diaktakan melalui akta No. 6 tanggal 1 Oktober 2012 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 500.000.000.000,- menjadi Rp 1.000.000.000.000,-. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-62074.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 5 Desember 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya, Bank berusaha dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya yang dapat dilakukan oleh suatu bank berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Akte RUPS No. 72 Tanggal 22 Mei 2015 menyetujui perubahan nama perseroan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara atau juga PT. Bank Sulut sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, diubah menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo atau disebut juga PT. BANK SULUTGO (BSG). Direksi perseroan telah menyampaikan perubahan nama tersebut kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta pihak-pihak eksternal lainnya.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-215/PB.12/2015 Tanggal 28 September 2015 Perihal Penetapan Penggunaan Izin Usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 17/KDK.03/2015 Tanggal 23 September 2015 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara menjadi izin usaha atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, serta Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0935695.AH.01.02. Tahun 2015 Tanggal 23 Mei 2015 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo menyetujui perubahan nama perseroan yang semula PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara atau juga PT. Bank Sulut **diubah** menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo atau disebut juga PT. BANK SULUTGO (BSG).

Berdasarkan Akte RUPS No. 16 Tanggal 12 Oktober 2015 oleh notaris M.S.E. Pangemanan SH., Notaris di Manado menyetujui peningkatan modal dasar perseroan dari semula Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) menjadi Rp. 1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus milyar rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0943848.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 13 Oktober 2015. Akte RUPS No. 17 Tanggal 12 Oktober 2015 oleh notaris M.S.E. Pangemanan SH., Notaris di Manado menyetujui penghapusan agio saham dalam setiap setoran modal. Selain itu kapitalisasi seluruh agio saham yang tersaji dalam portofolio neraca per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 62.917.906.000,- sebagai saham bonus dan dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional berdasarkan harga nominal saham perseroan yaitu Rp. 100.000,- untuk satu lembar saham.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 11 tanggal 09 Februari 2023, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar menjadi Rp. 5.000.000.000,- (lima triliun rupiah) yang terbagi atas 50.000.000 (lima puluh juta) lembar saham.

(Disajikan Dalam Rupiah)

b. Program Rekapitalisasi

Sejalan dengan jatuhnya industri perbankan di Indonesia pada tahun 1997, Bank menjadi salah satu Bank Pembangunan Daerah yang mengikuti Program Rekapitalisasi karena mempunyai risiko Liabilitas Pemenuhan Modal Minimum (KPM) lebih dari 8%. Dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 84 tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum serta Surat Keputusan Bersama menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum dan Surat Keputusan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 135/KMK.017/1999 dan 32/17/KEP/GBI tanggal 9 April 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Pembangunan Daerah, pada tanggal 7 Mei 1999, Bank telah menandatangani Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia dan Bank dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut :

- Pemegang saham pengendali wajib melakukan setoran modal secara tunai sebesar Rp 4.621.000.000,- atau sebesar 20% dari kekurangan modal.
- Pemegang saham Bank menyetujui keikutsertaan Pemerintah dalam permodalan Bank dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp 18.482.000.000,- atau sejumlah 80% dari kekurangan modal.
- Bank wajib membeli Surat Utang Pemerintah yang dimiliki oleh Bank Indonesia (Obligasi Pemerintah Republik Indonesia).
- Bank wajib mengalihkan kredit/aset secara hukum kepada Assets Management Unit (AMU) di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan harga nihil yaitu :
 - 1) Kredit yang tergolong macet
 - 2) Kredit yang semua tergolong macet namun telah direstrukturisasi
 - 3) Aset yang sudah dihapusbukkan yang menjadi milik BPD akibat dari penyelesaian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2004, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menjual kembali (divestasi) seluruh kepemilikan saham di Bank Sulut dengan nilai penjualan sebesar Rp 30.916.776.697,- (tiga puluh milyar sembilan ratus enam belas juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus sembilan puluh tujuh rupiah). Bersamaan dengan penjualan saham tersebut, Pemerintah juga melunasi Surat Utang Negara yang dibeli dalam rangka rekapitalisasi tersebut. Penjualan saham dan pelunasan obligasi tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 543/KMK/06/2003 tentang Divestasi Saham Negara Dalam Rangka Penyertaan Modal Negara Dan Pelunasan Obligasi Negara Pada Bank Pembangunan Daerah Peserta Program Rekapitalisasi.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akte Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Sulawesi Utara Gorontalo No. 02 tanggal 05 Februari 2023, Notaris Edmund Lodi Mangowal, SH., M.Kn, Notaris di Manado; yang dilangsungkan tanggal 05 Februari 2023; para pemegang saham menyetujui dan dan mengesahkan perubahan keputusan RUPS tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) sesuai Akta RUPS Nomor 6 tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) khususnya pada periode kepengurusan dari sebelumnya 18-03-2021 (delapan belas Maret dua ribu dua puluh satu) sampai dengan 18-03-2025 (delapan belas Maret dua ribu dua puluh lima) 4 (empat) tahun, disesuaikan menjadi 18-03-2021 (delapan belas Maret dua ribu dua puluh satu) sampai dengan 18-03-2026 (delapan belas Maret dua ribu dua puluh enam) 5 (lima tahun). Adapun susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Edwin Harminto Silangen
Komisaris	: Max Kembuan
Komisaris	: Marhany Victor Poly Pua
Komisaris	: Buhari Mokoagow
Komisaris	: Fedriyanto Koniyo

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Maudy Revino Pepah
Direktur Kepatuhan	: Machmud Turuis
Direktur Operasional	: Louisa Jeane Parengkuan
Direktur Umum	: Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
Direktur Pemasaran	: Pius Sefrianto Lande Batara

Berdasarkan Akte Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Sulawesi Utara Gorontalo No. 02 tanggal 09 April 2025, Notaris Hesky Nofri Sompie, SH., M.Kn, Notaris berkedudukan di Minahasa dengan wilayah jabatan Provinsi Sulawesi Utara; yang dilangsungkan di Manado tanggal 09 April 2025, para pemegang saham menyetujui pemberhentian dengan hormat sebagian pengurus (Dewan Komisaris) sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Edwin Harminto Silangen
Komisaris	: Marhany Victor Poly Pua
Komisaris	: Buhari Mokoagow
Komisaris	: Fedriyanto Koniyo

(Disajikan Dalam Rupiah)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris

Dan melakukan penetapan dan pengangkatan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ramoy Markus Thimotius Luntungan*
Komisaris	:	Max Kembuan**
Komisaris	:	Sam Sachrul Mamonto*
Komisaris	:	Djafar Alkatiri*
Komisaris	:	Jaelyn Ivana Koloay*

*) Menunggu hasil *Fit and Proper Test* dari Otoritas Jasa Keuangan

**Pengurus (Dewan Komisaris) yang baru diangkat dan Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) yang tidak diberhentikan menjabat sampai dengan akhir periode jabatan sampai dengan 18 Maret 2026 atau sampai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya di tahun 2026; Susunan Komite Audit, Komite Nominasi & Renumerasi, dan Sekertaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Sam Sachrul Mamonto
Anggota	:	Berty Wilhelmus Togas
Anggota	:	Galyano Marco Maramis
Anggota	:	Anthon Kojansow
Anggota	:	Natalia Megawati Roring
Anggota	:	Rina Ceydi Maindoka
Anggota	:	Oske Kaligis (<i>Ex-Officio</i> Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern)

Komite Nominasi & Remunerasi

Ketua Komite R & N	:	Djafar Alkatiri
Anggota	:	Max Kembuan
Anggota	:	Wenda Welly Rumambi (<i>Ex-Officio</i> Pemimpin Divisi Human Capital)

Komite Pemantau Risiko

Ketua Komite Pemantau Risiko	:	Jaelyn Ivana Koloay
Anggota	:	Izaak Julius Ruryama Litaay
Anggota	:	Audy Endey
Anggota	:	Myuku Monginsidi
Anggota	:	Jeine Sambuaga
Anggota	:	Rusly Aimbu
Anggota	:	Sepriyono Gairudin Kadir (<i>Ex-Officio</i> Pemimpin Divisi Manajemen Risiko)

Sekertaris Perusahaan : Heince Jusva Rumende (*Ex-Officio* Pemimpin *Corporate Secretary*)

Susunan Komite Audit, Komite Nominasi & Renumerasi, dan Sekertaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Marhany Victor Poly Pua
Anggota	:	Perry Robert Lolombulan Sondakh
Anggota	:	Mieke Pangkong
Anggota	:	Jeffy Korengkeng
Anggota	:	Happy Trully Rebbelly Korah
Anggota	:	Oske Kaligis (<i>Ex-Officio</i> Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern)

Komite Nominasi & Remunerasi

Ketua Komite R & N	:	Fedriyanto Koniyo
Anggota	:	Max Kembuan
Anggota	:	Wenda Welly Rumambi (<i>Ex-Officio</i> Pemimpin Divisi Human Capital)

Komite Pemantau Risiko

Ketua Komite Pemantau Risiko	:	Buhari Mokoagow
Anggota	:	Rudy Surjadi Iksan
Anggota	:	Tiernney Gene Waani
Anggota	:	Bart Senduk
Anggota	:	Yeittij Fonnier Roring
Anggota	:	Rudiyanto Katili (<i>Ex-Officio</i> Pemimpin Divisi Manajemen Risiko)

Sekertaris Perusahaan

Sekertaris Perusahaan : Heince Jusva Rumende (*Ex-Officio* Pemimpin *Corporate Secretary*)

(Disajikan Dalam Rupiah)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, perusahaan memiliki karyawan masing-masing sejumlah 1.726 orang dan 1.733 orang. Jumlah ini telah dikurangi karyawan PT. Bohusami Sukses Global yang merupakan perusahaan *outsourcing* yang pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sejumlah 347 orang dan 299 orang.

d. Jaringan Kantor

Pada tanggal 30 Juni 2025, PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo berkantor pusat di Jl. Piere Tendean No. 100, Kompleks Marina Plaza Boulevard Manado, Sulawesi Utara dan mempunyai 1 kantor pusat, 1 kantor wilayah Gorontalo, 26 kantor cabang, dan 25 kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh Kabupaten dan Kotamadya di Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi DKI Jakarta, dan Provinsi Jawa Timur.

e. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Bank Sulut I diterbitkan tahun 1990 dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 17%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 20 April 1995.

Obligasi Bank Sulut II diterbitkan tahun 1993 dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 15%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 30 Desember 1998.

Obligasi Bank Sulut III diterbitkan tanggal 29 April 2005 dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12,75%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima periode yang berakhir pada tanggal 12 Mei 2010. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 30 Maret 2010, Bank telah menerbitkan Obligasi Bank Sulut IV sebesar Rp 390.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12% dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,20%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima periode yang berakhir pada tanggal 9 April 2015.

Bank Sulut telah menerbitkan Obligasi V efektif pada tanggal 31 Desember 2014 dengan nilai nominal sebesar Rp. 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,90%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2015, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 8 Oktober 2019.

Bank SulutGo telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I efektif pada tanggal 07 September 2021 dengan nilai nominal sebesar Rp. 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 07 Desember 2021, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 07 September 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan interim diterapkan secara konsisten dengan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025, kecuali untuk penerapan beberapa Pernyataan/Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah direvisi dan berlaku sejak tanggal 01 Januari 2020 seperti yang diungkapkan pada catatan 2.d.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan interim Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan interim disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disajikan berdasarkan kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan Keuangan Bank untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), SEOJK No. 34/SEOJK.03/2021 tentang Buku Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Umum Konvensional (BPAK) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Otoritas Jasa Keuangan dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang rupiah. Angka yang disajikan dalam laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan secara khusus.

(Disajikan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di catatan 3.

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 01 Januari 2020

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 01 Januari 2020 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan interim Perseroan:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- b. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- c. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- d. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- e. PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- f. PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- g. PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- h. PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- i. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- j. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- k. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- l. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- m. PSAK No. 73, "Sewa"
- n. ISAK No. 15 (Revisi 2014), "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya"
- o. ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2013)

Pada 27 Agustus 2013, DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 1 yang efektif tanggal 01 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 1 (Revisi 2013)

- Perubahan judul untuk "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
- Kewajiban menyajikan informasi komparatif minimum.
Penghasilan komprehensif lain dikelompokkan berdasarkan sifat yaitu penghasilan komprehensif yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke Laba Rugi dan penghasilan komprehensif yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut di Laba Rugi

PSAK 4 – Laporan Keuangan Tersendiri (Revisi 2013)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 4 yang efektif tanggal 01 Januari 2015. Penyesuaian pada PSAK 4 adalah perubahan ruang lingkup pengaturan dari sebelumnya laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri menjadi hanya laporan keuangan tersendiri.

PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi (Revisi 2013)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 15 yang efektif tanggal 01 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 15 (Revisi 2013):

- Ruang lingkup PSAK 15 adalah investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas *investee*.
- Pengecualian penerapan metode ekuitas untuk investasi yang dimiliki baik langsung atau tidak langsung.

PSAK 24 – Imbalan Kerja (Revisi 2013)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 24 yang berlaku efektif pada tanggal 01 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 24 (Revisi 2013) :

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial dalam Penghasilan Komprehensif lain.
- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti

PSAK 46 – Pajak Penghasilan (Revisi 2014)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 46 yang berlaku efektif pada tanggal 01 Januari 2015. Penyesuaian yang terdapat pada PSAK 46 (Revisi 2014) adalah penghapusan pengaturan mengenai pajak final dan pengaturan khusus terkait dengan pengakuan denda yang dimuat dalam Surat Ketetapan Pajak

(Disajikan Dalam Rupiah)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 60 – Instrumen Keuangan Pengungkapan (Revisi 2014)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 60 yang berlaku efektif pada tanggal 01 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 60 (Revisi 2014):

- Penambahan persyaratan pengungkapan atas saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- Penambahan persyaratan pengungkapan atas aset keuangan alih yang tidak dihentikan pengakuannya secara keseluruhan.

PSAK 65 – Laporan Keuangan Konsolidasian

DSAK IAI menerbitkan PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian yang berlaku per 01 Januari 2015. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 65:

- Perubahan definisi pengendalian dan elemen pengendalian
- Pengaturan mengenai kekuasaan tanpa hak suara mayoritas.
- Pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi

PSAK 66 – Pengaturan Bersama

DSAK IAI menerbitkan PSAK 66 tentang Pengaturan Bersama yang berlaku per 01 Januari 2015. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 66:

- Definisi pengaturan bersama yang mencakup operasi bersama dan ventura bersama.
- Perlakukan akuntansi untuk operasi bersama dan ventura bersama.

PSAK 67 – Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

DSAK IAI menerbitkan PSAK 67 tentang Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain yang berlaku per 01 Januari 2015. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 67:

- Pengungkapan terkait dengan pertimbangan dan asumsi signifikan dalam menentukan bahwa suatu entitas memiliki suatu pengendalian.
- Pengungkapan terkait komposisi kelompok usaha dan kepentingan yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali.
- Pengungkapan mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas terstruktur yang dikonsolidasikan.
- Pengungkapan kepentingan dalam entitas anak yang tidak dikonsolidasikan (entitas investasi)

PSAK 68 – Pengukuran Nilai Wajar

DSAK IAI menerbitkan PSAK 68 tentang Pengukuran Nilai Wajar yang berlaku per 01 Januari 2015. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 68:

- Definisi dan kerangka pengukuran nilai wajar.
- Pengukuran nilai wajar aset non keuangan dengan mempertimbangkan *highest and best use*.
- Teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar.
- Pengungkapan kepentingan dalam entitas anak yang tidak dikonsolidasikan (entitas investasi)

PSAK 71 – Instrumen Keuangan

DSAK IAI menerbitkan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan yang berlaku per 01 Januari 2020. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 71:

- Klasifikasi dan kategori pengukuran instrumen keuangan yaitu: model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik kontraktual *cash flow*.
- Impairment (penurunan nilai) yang meliputi rugi ekspektasian (*expected credit loss*); Tahapan penurunan nilai: *12 months (stage 1) dan lifetime (stage 2 dan 3)*; Memperhitungkan eksposur *off balance sheet*; Memperhitungkan *forward looking macroeconomic*; Memperhitungkan eksposur *off balance sheet*; Memperhitungkan *forward looking macroeconomic*.
- *Hedge accounting* yang meliputi: keterkaitan antara lindung nilai dan manajemen risiko; manajemen pengakuan keuntungan dan kerugian dari fluktuasi pasar

PSAK 73 – Sewa

DSAK IAI menerbitkan PSAK 73 tentang Sewa yang berlaku per 01 Januari 2020. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 73:

- Unsur-unsur kontrak sewa yaitu Jangka waktu sewa > 12 bulan, Entitas menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan; nilai aset pendasar dari suatu kontrak sewa aset > IDR 70 juta; aset tersebut dapat diidentifikasi dengan jelas; dan adanya hak untuk mengendalikan yang diberikan kepada penyewa.
- Jika memungkinkan, di dalam kontrak disebutkan tingkat diskonto (suku bunga implisit) selama jangka waktu sewa. Namun jika tidak, dapat menggunakan suku bunga inkremental yaitu Suku bunga pinjaman inkremental penyewa Suku bunga yang akan dibayar oleh penyewa untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa.

(Disajikan Dalam Rupiah)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit dan tagihan lainnya.

Liabilitas keuangan Perseroan terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima, obligasi yang diterbitkan, dan utang subordinasi.

e.1. Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK No. 71, Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i Nilai wajar dalam laporan laba rugi (*Fair value through profit and loss*);
- ii Nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya (*Fair value through other comprehensive income*);
- iii Biaya perolehan diamortisasi (*Amortized cost*);

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i Nilai wajar dalam laporan laba rugi (*Fair value through profit and loss*);
- ii Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (*Fair value through other comprehensive income*);
- iii Biaya perolehan diamortisasi (*Amortized Cost*);

Aset keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (kriteria *solely payments of principal and interest / SPPI*).

Aset keuangan diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ii persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI

Aset keuangan diukur pada Nilai Wajar Dalam Laporan Laba Rugi Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (*amortised cost*) atau Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair value through other comprehensive income*), diklasifikasikan sebagai diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (*Fair value through profit and loss*).

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai:

Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

- i Liabilitas keuangan yang memenuhi salah satu kondisi yang sama dengan kondisi penetapan aset keuangan dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi.
- ii Liabilitas keuangan yang masuk kategori Diperdagangkan antara lain mencakup:
 - Liabilitas derivatif yang tidak dilaporkan sebagai instrumen lindung nilai;
 - Liabilitas untuk menyerahkan aset keuangan yang dipinjam oleh *short seller*, yaitu bank yang menjual aset keuangan yang dipinjamnya meski belum memiliki aset tersebut;
 - Liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan suatu intensi untuk dibeli kembali dalam waktu dekat (misalnya instrumen utang yang memiliki pasar aktif, dimana penerbitnya dapat membeli kembali instrumen tersebut dalam waktu dekat, tergantung pada perubahan nilai wajarnya); dan
 - Liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut ditemukan bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini.

Liabilitas keuangan yang diterbitkan ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi meskipun tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan.

Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan yang diterbitkan pada nilai wajar melalui laba rugi jika penetapan ini menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- i Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (*accounting mismatch*) yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dengan dasar yang berbeda-beda.
- ii Sekelompok liabilitas keuangan yang diterbitkan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi.

Liabilitas lainnya

Liabilitas keuangan selain yang memenuhi kriteria Liabilitas keuangan dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi.

e.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

(Disajikan Dalam Rupiah)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.2. Pengakuan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

e.3. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari Instrumen keuangan dalam kategori Biaya Perolehan Dimortisasi (*Amortized Cost*) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dikurangi/ditambah pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat pengakuan awal. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan dalam kategori Biaya Perolehan Dimortisasi (*Amortized Cost*) diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*), yaitu nilai pada saat pengakuan awal ditambah/dikurangi pembayaran pokok, ditambah/dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset keuangan atau kewajiban keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat netto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya. Secara umum arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi secara handal. Namun demikian, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, maka entitas menggunakan arus kas kontraktual selama periode kontraktual dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

e.4. Pengukuran nilai wajar

Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) yaitu Instrumen keuangan dalam kategori Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dikurangi/ditambah pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat pengakuan awal. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal, Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) diukur sebesar nilai wajar setelah ditambah/dikurangi pembayaran pokok, ditambah/dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam Ekuitas atau *Other Comprehensive Income* (OCI).

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) yaitu Instrumen keuangan dalam kategori Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Pendapatan dan/atau beban yang terjadi pada saat pengakuan awal diakui langsung sebagai pendapatan atau beban. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal, Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) diukur sebesar nilai wajar. Sebesar nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam Laba/Rugi.

Mulai tanggal 01 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

(Disajikan Dalam Rupiah)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.4. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perseroan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Sebelum 01 Januari 2015, nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan aktif dalam suatu transaksi yang wajar.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup. Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perseroan memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Perseroan dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka bersih (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

e.5. Penghentian Pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah. Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perseroan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

(Disajikan Dalam Rupiah)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.5. Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Perseroan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perseroan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

e.6. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi deposito dan investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

g. Giro Pada Bank Indonesia dan Pada Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia, BI Fast dan Giro pada Bank Lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*). Giro pada Bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) menggunakan suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro pada Bank Indonesia telah dihitung berdasarkan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, diubah dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 serta SE BI No. 17/17/DKMP tanggal 26 Juni 2015, diubah dengan PBI No. 18/14/PBI/2016, diubah dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan PBI No. 22/4/PBI/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Insetif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 01 Mei 2021, dan terakhir diubah lewat PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Perubahan Kedelapan atas PADG No. 20/10/PADG/2018. Berdasarkan peraturan tersebut GWM dalam rupiah ditetapkan sebesar menjadi 7,5% (mulai berlaku 01 Juni 2022), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Secara harian sebesar 0%; dan
- b. Secara rata-rata untuk:
 - Tahap pertama sebesar 7,5%
 - Tahap kedua sebesar 9%

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, terdiri dari FASBI (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia), *Call Money*, dan *Term Deposit*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*). Penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Surat-surat berharga

Efek-efek atau surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Obligasi Pemerintah dan Obligasi *Corporate*.

SBI diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*), sedangkan Obligasi Pemerintah dan Obligasi *Corporate* diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit and loss*).

Surat-Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi periode berjalan.

Semua perubahan nilai wajar Surat-Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi diakui sebagai bagian dari pendapatan bersih dari transaksi perdagangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi) pada mulanya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

(Disajikan Dalam Rupiah)

j. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang Diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi).

Kredit yang Diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah diantara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga secara proporsional. Setelah tanggal 01 Januari 2010 saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang restrukturisasi untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran dimasa depan. Kredit akan terus menjadi subyek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

k. Penyertaan

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Penyertaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Bank yang mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*Equity Method*). Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih pada masing-masing perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase pemilikan dan dikurangkan dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Bank merencanakan untuk menjual seluruh saham pada PT BPR Prisma Dana, karena rencana Bank untuk menambah modal menjadi pemegang saham mayoritas ditolak oleh PT BPR Prisma Dana. Sejak tahun 2012 Bank telah melakukan penjualan sebagian saham PT BPR Prisma Dana sehingga penyertaannya menjadi dibawah 20%. Untuk itu pada laporan keuangan tahun 2012 Bank menggunakan metode biaya atas penyertaan PT BPR Prisma Dana.

Penyertaan dalam bentuk saham dicatat berdasarkan harga perolehannya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

l. Aset Tetap dan Aset Lease

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Semua aset tetap kecuali tanah dan bangunan (penyusutan bangunan menggunakan metode garis lurus), disusutkan dengan menggunakan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Presentase</u>
Bangunan	5%
Kendaraan	25-50%
Mesin kantor	25%
Perabot kantor / rumah dinas	25-50%
Inventaris lainnya	25-50%
Hardware komputer	50%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

(Disajikan Dalam Rupiah)

I. Aset Tetap dan Aset Lease (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Perubahan kebijakan akuntansi PSAK No.16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia pada bulan November 2011, dan berlaku untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah 01 Januari 2012 Bank telah menerapkan metode biaya, sehingga aset tetap Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan SAK yang berlaku.

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah antara lain biaya perijinan, biaya survey dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggungkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Selain itu hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Bank memiliki kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp 5.000.000,- (nilai penuh).

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Sesuai dengan PMK 191/PMK.10/2015 Tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan, Bank telah melaksanakan revaluasi atas aktiva tetap oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Proses revaluasi dilaksanakan selama bulan Desember 2016 dan keuntungan atas revaluasi aset tetap telah dipindahbukukan pada tanggal 30 Desember 2016.

Pada Tahun 2020 Perseroan telah melakukan perhitungan aset tanah dan bangunan melalui KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan pada laporan nomor file 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 pada tanggal 22 April 2020 dengan nomor STTD 037/NB.122/STTD-P/2017, yang ditandatangani oleh Teguh Hermawan SE, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 5 Februari 2020, seperti yang diungkapkan pada catatan nomor 12., sehingga mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp. 4.834.893.000,-

Aset lease/Aset sewa

Suatu kontrak sewa merupakan, atau dapat dikategorikan mengandung sewa PSAK 73 jika kontrak tersebut

- i Mempunyai jangka waktu sewa >12 bulan (PSAK 73 lampiran A Daftar Istilah "Sewa jangka pendek"), dan
- ii Nilai aset pendasar dari suatu kontrak sewa aset > IDR 70 juta (IFRS USD 5000),
- iii Aset tersebut dapat diidentifikasi dengan jelas, yaitu:
 - Ditetapkan secara eksplisit atau secara implisit
 - Pesewa tidak dapat mengganti aset tersebut (pesewa tidak memiliki hak substitusi substantive)
 - Bagian kapasitas aset secara fisik dapat dibedakan
- iv Pihak penyewa diberikan hak untuk mengendalikan, di mana penyewa:
 - Penyewa secara substantial mendapat manfaat ekonomik dari penggunaan aset
 - Penyewa mengarahkan penggunaan aset
 - Bagian kapasitas aset secara fisik dapat dibedakan
- v Penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu sewa untuk dipertukarkan dengan imbalan tertentu yang disepakati.

Revaluasi Aset

Bank dapat menggunakan model revaluasi (revaluation model) sebagai dasar kebijakan akuntansi aset tetap apabila nilai wajar aset tetap dapat diukur dengan andal dan diterapkan konsisten untuk kelompok aset yang sejenis. Aset tetap yang diukur menggunakan model revaluasi dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Nilai Revaluasi adalah Nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah revaluasi.

Revaluasi Aset Tetap adalah Penilaian kembali aset tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan/penurunan nilai aset tetap tersebut di pasaran atau karena rendahnya nilai aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain, sehingga nilai aset tetap dalam laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai yang wajar. Aset tetap yang dapat direvaluasi meliputi, tanah, bangunan, dan bukan bangunan, dengan syarat tidak dimaksudkan untuk dialihkan. Model Revaluasi Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

(Disajikan Dalam Rupiah)

m. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus diterima, uang muka dan biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, persediaan barang cetakan dan beban ditangguhkan emisi obligasi.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai netto yang dapat direalisasi dari Agunan yang Diambil alih dibebankan kedalam akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset. Selisih nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat agunan tersebut dijual.

n. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual. Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik dari tren *probability of default* di masa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kondisi kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sesuai dengan PSAK 71, konsep perhitungan kerugian kredit di masa mendatang (Expected Credit Loss, "ECL") akan mewajibkan Bank untuk mencadangkan adanya potensi kerugian kredit dari seluruh aset keuangan yang dimiliki.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset yang diukur pada nilai amortisasi (*Amortized Cost*) dan Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) dibagi menjadi 3, sebagai berikut:

i Stage 1

Pada stage ini, Bank mengakui kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atas aset keuangan. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) ataupun nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya (*fair value through other comprehensive income*) akan diklasifikasikan sebagai stage 1 apabila belum ada adanya penurunan kualitas kredit atau hal-hal yang memicu adanya peningkatan signifikan akan risiko kredit.

ii Stage 2

Pada stage ini, mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas aset keuangan yang tidak memburuk. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) ataupun nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya (*fair value through other comprehensive income*) akan diklasifikasikan sebagai stage 2 apabila memenuhi kriteria berikut :

- *Day Past Due* (DPD) sudah lebih dari 30 hari dan kurang dari 90 hari,
- Perubahan antara rating saat pertama kali pengakuan aset keuangan dan pelaporan yang melebihi nilai *threshold* tertentu.

(Disajikan Dalam Rupiah)

n. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

Aset Keuangan (lanjutan)

iii Stage 3

Pada stage ini, mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas aset keuangan yang memburuk.

Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai AC ataupun FVOCI akan diklasifikasikan sebagai stage 3 apabila DPD sudah lebih dari 90 hari.

Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya (Unit Penghasil Kas atau "CGU"). Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset atau CGU melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset atau CGU dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang diakui pada periode sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan Nasabah

Simpanan Nasabah terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, ATM, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet Giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter*, perangkat *mobile banking*, dan ATM.

Deposito Berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank lain terdiri dari liabilitas terhadap Bank lain di dalam negeri dalam bentuk giro, tabungan, sertifikat deposito dan deposito berjangka. Simpanan dari Bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap Bank lain.

Simpanan Dari Bank Lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dan pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang Diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman yang diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk periode yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Pajak kini diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

(Disajikan Dalam Rupiah)

s. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*.

t. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat Berharga Yang diterbitkan merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Bank SulutGo yang terdiri dari seri I, II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

Surat Berharga Yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal Surat Berharga Yang diterbitkan dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran emisi atau obligasi Bank dengan tingkat bunga tetap kepada masyarakat yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi Bank yang diterima. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal obligasi Bank diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi Bank tersebut dengan menggunakan metode bunga efektif.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi.

u. Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca- kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit- credit*.

Mulai tanggal 01 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

Sebelum tanggal 01 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan Beban Bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet digunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif.

w. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

(Disajikan Dalam Rupiah)

x. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Efektif tanggal 01 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

y. Laba per Saham

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 56 tentang "Laba Per Saham". Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham Bank yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedianya informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi, Bank mengungkapkan, menyajikan, dan menjalankan segmen usaha tunggal, yaitu segmen usaha konvensional. Pengambil keputusan operasional disesuaikan dengan BPP Kewenangan yang dimiliki oleh Bank. Pengambil keputusan operasional tertinggi adalah Direksi Bank.

3. PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

- a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2n.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang dapat diperoleh disetujui secara independen oleh Unit Risiko.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

(Disajikan Dalam Rupiah)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e.4. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perseroan.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas pada Catatan 2e.4. Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 34 b

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Perseroan memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan ke dalam kelompok “diperdagangkan”, Perseroan telah menetapkan bahwa aset dan liabilitas keuangan tersebut sesuai dengan definisi aset dan liabilitas dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2e.
- Dalam mengklasifikasikan investasi pada surat berharga sebagai “diukur pada biaya perolehan”, Perseroan telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2k.

(Disajikan Dalam Rupiah)

4. **KAS**

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Kas	90,902,407,850	192,709,404,900
Kas pada ATM	66,770,150,000	89,917,500,000
Jumlah Kas	157,672,557,850	282,626,904,900

5. **GIRO PADA BANK INDONESIA**

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Giro pada Bank Indonesia	1,258,635,561,064	1,318,684,286,711
BI FAST	23,027,009,653	81,870,427,915
Jumlah Giro Pada Bank Indonesia	1,281,662,570,717	1,400,554,714,626

Giro wajib minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing menggambarkan 10,06% dan 11,65% dari jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank atau masing-masing sebesar Rp. 1.126.104.000.000,- dan Rp. 1.096.415.000,-

Giro Wajib Minimum Bank telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, diubah dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 serta SE BI No. 17/17/DKMP tanggal 26 Juni 2015, diubah dengan PBI No. 18/14/PBI/2016, diubah dengan PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan PBI No. 22/4/PBI/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Insetif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 01 Mei 2021 dan terakhir diubah PADG No 24/3/PADG/2022 tentang Perubahan Kedelapan atas PADG No. 20/10/PADG/2018.

6. **GIRO PADA BANK LAIN**

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	6,593,831,075	117,937,225
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	251,114,207	250,721,604
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	400,996,983	400,279,069
Jumlah bersih	7,245,942,265	768,937,898
Bank Swasta Devisa		
PT. Bank Mega, Tbk	6,561,825,442	7,796,747,781
PT. Bank Central Asia, Tbk	208,010,000	208,010,000
PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	151,669,359	151,669,359
Jumlah bersih	6,921,504,801	8,156,427,140
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(8,848,691)</i>	<i>(10,515,669)</i>
Jumlah Giro Pada Bank Lain	14,158,598,375	8,914,849,369

Suku bunga rata-rata per tahun giro tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing 1,5% - 1.9%.
 Seluruh giro pada bank lain tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 digolongkan sebagai lancar.

(Disajikan Dalam Rupiah)

7. **PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan jenis penempatan		
Bank Indonesia Intervensi dan Term Deposit Bank Indonesia	100,000,000,000	-
Deposito berjangka	-	-
Deposito on call	200,000,000,000	-
Tabungan	-	-
Interbank call money	400,000,000,000	150,000,000,000
	700,000,000,000	150,000,000,000
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	700,000,000,000	150,000,000,000
b. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan bank		
Deposito		
Bank BPR		
PT. BPR Kartika Matuari Tomohon	-	-
Jumlah bersih	-	-
Interbank Call Money		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	150,000,000,000
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	-
Bank Pembangunan Daerah		
PT. Bank Jawa Timur	100,000,000,000	-
PT. Bank Sulawesi Selatan	-	-
Bank Swasta Devisa		
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	150,000,000,000	-
PT. Bank Pan Indonesia, Tbk	150,000,000,000	-
Jumlah bersih	400,000,000,000	150,000,000,000
Deposito on call		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	200,000,000,000	-
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	-
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	-
Bank Swasta Devisa		
PT. Bank Panin, Tbk	-	-
PT. Bank Mayapada, Tbk	-	-
Jumlah bersih	200,000,000,000	-
Tabungan		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Jumlah bersih	-	-
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	600,000,000,000	150,000,000,000
c. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kolektibilitas		
Suku bunga rata-rata per tahun giro tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing 1,50%.		
Seluruh penempatan pada Bank Lain tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 digolongkan sebagai lancar.		

(Disajikan Dalam Rupiah)

8. SURAT-SURAT BERHARGA

	30 Juni 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jenis penerbit		
Biaya Perolehan Diamortisasi (Amortized Cost) :		
Pemerintah Negara Republik Indonesia - Seri FR 074	49,412,983,247	49,372,164,948
Pemerintah Negara Republik Indonesia - Seri FR 045	9,454,252,067	9,431,475,871
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 056	50,984,059,869	51,387,034,612
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 058	49,197,848,355	49,417,002,781
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 059	120,021,562,975	120,083,633,002
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 062	31,814,212,736	31,720,192,274
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 064	227,126,860,037	29,614,147,361
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 081	-	50,054,101,749
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 095	49,001,156,695	48,842,846,154
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 098	25,480,301,732	25,498,669,493
Pemerintah Republik Indonesia - Sukuk PBS 004	36,183,950,480	36,021,355,149
Pemerintah Republik Indonesia - PBS 005	18,481,699,468	18,439,407,624
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,716,504,007,122	1,333,394,614,758
	2,383,662,894,783	1,853,276,645,776
Diukur Pada Nilai Wajar Dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya (Fair Value Through Other Comprehensive Income) :		
Pemerintah Republik Indonesia - FR 084	-	-
Pemerintah Republik Indonesia - FR 085	-	-
	-	-
Diukur Pada Nilai Wajar Dalam Laporan Laba Rugi (Fair Value Through Profit and Loss) :		
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 065	-	-
Pemerintah Republik Indonesia - Seri VR 026	-	-
	-	-
Jumlah Surat-Surat Berharga	2,383,662,894,783	1,853,276,645,776

b. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Penerbit	Jenis	Suku Bunga Per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Biaya Perolehan Diamortisasi (Amortized Cost):			
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0045	9.75%	15-May-37
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0074	7.50%	15-Aug-32
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0058	7.25%	15-Jun-32
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0059	7.00%	15-May-27
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0062	6.38%	15-Apr-42
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0064	6.13%	15-May-28
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	PBS004	6.100%	15-Feb-37
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	PBS005	6.750%	15-Apr-43
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0098	7.12%	15-Jun-38
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0081	6.500%	15-Jun-25
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0056	8.370%	15-Sep-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0095	6.370%	15-Aug-28
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	7.000%	31-Oct-25
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	7.250%	01-Aug-25
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	6.830%	17-Oct-25
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	7.240%	19-Dec-25
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	7.240%	02-Jan-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	7.050%	31-Oct-25

(Disajikan Dalam Rupiah)

b. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Penerbit	Jenis	Suku Bunga Per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Diukur Pada Nilai Wajar Dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya (Fair Value Through Other Comprehensive Income):			
c. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan kolektibilitas			
Seluruh penempatan pada surat-surat berharga pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 digolongkan sebagai lancar.			
d. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo			
		30 Juni 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Audited)
Kurang dari 1 tahun		1,716,504,007,122	1,383,448,716,507
1-5 tahun		447,133,639,576	249,927,661,129
Lebih dari 5 tahun		220,025,248,085	219,900,268,140
Jumlah Surat-Surat Berharga		2,383,662,894,783	1,853,276,645,776
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>		-	-
Jumlah Surat-Surat Berharga Bersih		2,383,662,894,783	1,853,276,645,776

9. SURAT BERHARGA DENGAN JANJI UNTUK DIBELI KEMBALI (REPO)

	30 Juni 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi surat berharga dengan janji dibeli kembali terdiri dari:		
Repo kepada Bank Indonesia	-	292,963,494,750
Repo kepada Bank Lain	-	-
Jumlah Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dibeli Kembali	-	292,963,494,750
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-
Jumlah Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dibeli kembali - Bersih	-	292,963,494,750

b. Klasifikasi atas surat berharga dengan janji dibeli kembali berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Jenis	Price	Haircut	Price RR SUN	Maturity
VR 0077	100.001%	7.50%	93.972%	03 Januari 2024
VR 0063	99.898%	5.00%	95.146%	03 Januari 2024
ISDR020525364S	97.511%	0.00%	97.630%	06 Januari 2025
ISDR020525364S	97.511%	0.00%	97.630%	06 Januari 2025
ISDR020525364S	97.390%	0.00%	97.629%	06 Januari 2025

Adapun Bank Indonesia yang menjadi *counterparty* untuk transaksi Repo pada tanggal 31 Desember 2024.

c. Klasifikasi Repo berdasarkan kolektibilitas

Seluruh Repo pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 digolongkan sebagai lancar.

(Disajikan Dalam Rupiah)

10. TAGIHAN ATAS SURAT BERHARGA DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali terdiri dari:		
FR 0091	184,590,116,000	-
FR 0096	97,355,097,000	-
FR 0068	106,007,671,000	-
FR 0078	205,565,632,000	-
ISDR300525364S	-	145,489,455,000
FR 0078	-	302,115,462,000
Jumlah Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dijual Kembali	593,518,516,000	447,604,917,000
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-
Jumlah Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dijual Kembali - Bersih	593,518,516,000	447,604,917,000

b. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Jenis	Price	Haircut	Price RR SUN	Maturity
FR 0078	104.680%	5.00%	100.705%	06 Januari 2025
FR 0078	104.680%	5.00%	100.705%	06 Januari 2025
ISDR300525364S	96.993%	0.00%	96.993%	02 Januari 2025
FR 0091	92.295%	7.50%	98.576%	01 Juli 2025
FR 0096	97.355%	7.50%	102.322%	03 Juli 2025
FR 0068	106.008%	7.50%	111.164%	03 Juli 2025
FR 0078	102.783%	5.00%	106.752%	08 Juli 2025

Adapun PT. Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank Tabungan Negara yang menjadi *counterparty* untuk transaksi Reverse Repo pada tanggal 31 Desember 2024.

Adapun PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Mega Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk yang menjadi *counterparty* untuk transaksi Reverse Repo pada tanggal 30 Juni 2025.

c. Klasifikasi Reverse Repo berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada Reverse Repo pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 digolongkan sebagai lancar.

(Disajikan Dalam Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

	30 Juni 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
a. Menurut Jenis Kredit		
Kredit Modal Kerja Biasa	44,390,422,364	117,455,425,879
Kredit Modal Kerja Mikro	102,062,345,249	116,044,218,012
Kredit Modal Kerja KUK	8,629,494,949	7,247,156,752
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	260,537,452,864	288,894,849,286
Kredit Modal Kerja KUR	113,754,349,991	117,493,724,083
Kredit Investasi Biasa	471,712,382,393	437,269,620,879
Kredit Investasi Mikro	167,533,769,489	190,593,126,449
Kredit Investasi KUK	16,484,591,406	14,051,646,676
Kredit Investasi KUR	137,070,694,983	142,106,651,431
Kredit Konsumtif	14,846,456,339,344	14,676,267,127,702
KPR	22,219,626,211	23,239,403,445
Jumlah	16,190,851,469,241	16,130,662,950,593
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(210,244,451,218)</i>	<i>(208,860,044,185)</i>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	15,980,607,018,023	15,921,802,906,408

Suku bunga rata-rata per tahun Kredit yang Diberikan masing-masing sebesar 9,96% untuk tanggal 30 Juni 2025 dan 10,48% untuk tanggal 31 Desember 2024.

Kredit konsumtif merupakan kredit yang diberikan untuk Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo, semua kredit tersebut dijamin oleh PT Asuransi Jiwa Askrida, PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) (Persero).

	30 Juni 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Audited)
b. Menurut Jenis Kolektibilitas		
Lancar	15,644,257,211,581	15,649,837,046,834
Dalam Perhatian Khusus	103,537,231,049	92,713,884,344
Kurang Lancar	31,274,316,927	7,724,201,387
Diragukan	27,930,063,861	16,433,392,803
Macet	383,852,645,823	363,954,425,225
Jumlah	16,190,851,469,241	16,130,662,950,593
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(210,244,451,218)</i>	<i>(208,860,044,185)</i>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	15,980,607,018,023	15,921,802,906,408

(Dalam Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN - LANJUTAN

c. Menurut sektor ekonomi

	30 Juni 2025 (Unaudited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumtif	14,648,399,424,812	63,853,813,978	14,227,528,403	24,782,981,540	117,412,216,819	14,868,675,965,554
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,466,800,894)	(3,194,823,406)	(1,524,703,267)	(2,457,742,872)	(30,788,472,708)	(48,432,543,147)
Jumlah	14,637,932,623,918	60,658,990,572	12,702,825,136	22,325,238,668	86,623,744,111	14,820,243,422,407
Perikanan	20,332,947,350	740,813,851	97,765,712	118,037,084	2,141,763,090	23,431,327,086
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(143,188,076)	(144,471,455)	(31,743,637)	(56,097,650)	(855,386,677)	(1,230,887,495)
Jumlah	20,189,759,274	596,342,396	66,022,075	61,939,434	1,286,376,413	22,200,439,591
Pertanian	71,122,890,961	970,796,281	285,096,457	522,192,759	2,294,007,269	75,194,983,727
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(386,293,390)	(220,676,884)	(112,183,328)	(229,406,025)	(972,647,369)	(1,921,206,996)
Jumlah	70,736,597,571	750,119,397	172,913,129	292,786,734	1,321,359,900	73,273,776,731
Peternakan	48,710,251,310	865,522,784	161,063,692	86,471,178	2,501,965,336	52,325,274,300
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(602,836,760)	(156,772,749)	(49,206,499)	(30,273,838)	(806,595,449)	(1,645,685,295)
Jumlah	48,107,414,550	708,750,035	111,857,193	56,197,340	1,695,369,887	50,679,589,005
Pertambangan	105,584,929,393	-	197,145,540	-	-	105,782,074,933
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,337,341,348)	-	(60,785,191)	-	-	(1,398,126,539)
Jumlah	104,247,588,045	-	136,360,349	-	-	104,383,948,394
Industri	228,176,001,370	1,166,438,083	48,494,702	418,212,072	10,960,490,114	240,769,636,342
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,776,764,323)	(241,420,406)	(18,464,319)	(36,289,275)	(5,147,348,202)	(8,220,286,525)
Jumlah	225,399,237,047	925,017,677	30,030,383	381,922,797	5,813,141,912	232,549,349,817
Listrik dan Air	85,068,198,406	-	-	-	81,942,364	85,150,140,770
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,065,058,821)	-	-	-	(46,885,994)	(1,111,944,815)
Jumlah	84,003,139,585	-	-	-	35,056,370	84,038,195,955
Konstruksi	3,244,390,564	8,726,572	15,498,641,378	79,268,705	182,850,563,488	201,681,590,707
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(201,205,818)	(3,755,204)	(497,786,161)	(34,967,593)	(105,600,323,089)	(106,338,037,865)
Jumlah	3,043,184,746	4,971,368	15,000,855,217	44,301,112	77,250,240,399	95,343,552,842
Perdagangan	299,674,629,102	31,121,679,618	644,960,694	1,528,356,170	54,939,956,476	387,909,582,061
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,955,825,668)	(2,372,083,148)	(246,910,431)	(529,467,198)	(24,531,683,156)	(31,635,969,601)
Jumlah	295,718,803,434	28,749,596,470	398,050,263	998,888,972	30,408,273,320	356,273,612,460
Pengangkutan	12,112,875,271	381,153,582	-	35,761,364	2,314,047,625	14,843,837,842
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(73,164,309)	(92,879,325)	-	(15,771,353)	(1,100,662,877)	(1,282,477,864)
Jumlah	12,039,710,962	288,274,257	-	19,990,011	1,213,384,748	13,561,359,978

(Dalam Rupiah)

c. Menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa-jasa dunia usaha	53,885,646,843	2,301,335,892	-	246,231,063	3,773,846,861	60,207,060,659
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,416,301,443)	(362,869,031)	-	(67,877,121)	(2,088,798,721)	(3,935,846,316)
l. Jumlah	52,469,345,400	1,938,466,861	-	178,353,942	1,685,048,140	56,271,214,343
Jasa sosial masyarakat	67,945,026,199	2,126,950,407	113,620,349	112,551,926	4,581,846,381	74,879,995,262
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(629,143,809)	(318,991,501)	(48,253,934)	(39,289,113)	(2,055,760,403)	(3,091,438,760)
l. Jumlah	67,315,882,390	1,807,958,906	65,366,415	73,262,813	2,526,085,978	71,788,556,502
Jumlah Kredit Yang diberikan	15,644,257,211,581	103,537,231,049	31,274,316,927	27,930,063,861	383,852,645,823	16,190,851,469,241
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(23,053,924,659)	(7,108,743,109)	(2,590,036,767)	(3,497,182,038)	(173,994,564,645)	(210,244,451,218)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	15,621,203,286,922	96,428,487,940	28,684,280,160	24,432,881,823	209,858,081,178	15,980,607,018,023

(Dalam Rupiah)

c. Menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	31 Desember 2024 (Audited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumtif	14,519,375,023,864	62,371,959,726	6,455,072,687	12,817,659,583	98,486,815,285	14,699,506,531,146
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,450,910,218)	(3,528,008,015)	(705,707,889)	(2,018,533,207)	(26,697,926,807)	(43,401,086,136)
l Jumlah	14,508,924,113,646	58,843,951,711	5,749,364,798	10,799,126,376	71,788,888,478	14,656,105,445,010
Perikanan	22,461,854,362	1,241,994,637	128,023,366	279,859,786	1,778,544,253	25,890,276,404
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(159,898,037)	(259,360,024)	(41,580,354)	(138,462,679)	(733,568,259)	(1,332,869,353)
l Jumlah	22,301,956,325	982,634,613	86,443,012	141,397,107	1,044,975,994	24,557,407,051
Pertanian	77,223,787,703	1,065,028,146	15,265,268	324,196,225	2,252,608,914	80,880,886,256
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(370,620,655)	(217,335,542)	(8,045,311)	(67,422,556)	(1,059,203,284)	(1,722,627,348)
l Jumlah	76,853,167,048	847,692,604	7,219,957	256,773,669	1,193,405,630	79,158,258,908
Peternakan	50,230,105,133	365,577,272	166,284,684	12,543,907	2,620,172,204	53,394,683,200
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(602,541,436)	(119,854,686)	(54,985,470)	(7,395,444)	(1,002,425,955)	(1,787,202,991)
l Jumlah	49,627,563,697	245,722,586	111,299,214	5,148,463	1,617,746,249	51,607,480,209
Pertambangan	44,112,314,619	219,301,733	-	-	-	44,331,616,352
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(641,940,792)	(11,613,157)	-	-	-	(653,553,949)
l Jumlah	43,470,373,827	207,688,576	-	-	-	43,678,062,403
Industri	256,188,880,075	940,477,941	37,601,413	443,791,119	11,729,704,132	269,340,454,679
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,104,108,673)	(334,478,237)	(15,319,835)	(114,171,945)	(5,669,674,580)	(9,237,753,270)
l Jumlah	253,084,771,402	605,999,704	22,281,578	329,619,174	6,060,029,552	260,102,701,409
Listrik dan Air	91,664,760,718	-	-	-	81,942,364	91,746,703,082
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,144,145,174)	-	-	-	(46,885,994)	(1,191,031,168)
l Jumlah	90,520,615,544	-	-	-	35,056,370	90,555,671,914
Konstruksi	12,590,946,973	16,346,000,960	-	-	182,778,455,370	211,715,403,303
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,649,171,739)	(2,652,357,080)	-	-	(105,559,186,685)	(109,860,715,504)
l Jumlah	10,941,775,234	13,693,643,880	-	-	77,219,268,685	101,854,687,799
Perdagangan	390,879,885,818	8,642,263,821	839,625,698	2,381,030,096	53,078,896,269	455,821,701,702
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,672,627,984)	(1,739,840,139)	(370,884,963)	(1,083,360,568)	(23,500,414,789)	(31,367,128,443)
l Jumlah	386,207,257,834	6,902,423,682	468,740,735	1,297,669,528	29,578,481,480	424,454,573,259
Pengangkutan	44,933,246,043	171,043,725	63,229,138	3,523,489	2,275,291,820	47,446,334,214
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(65,149,481)	(41,677,612)	(27,248,491)	(3,036,983)	(1,071,487,037)	(1,208,599,604)
l Jumlah	44,868,096,562	129,366,113	35,980,647	486,506	1,203,804,783	46,237,734,610

(Dalam Rupiah)

c. Menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa-jasa dunia usaha	63,775,875,235	589,908,856	-	20,090,683	3,979,111,573	68,364,986,347
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(1,665,956,177)	(73,224,272)	-	(7,784,846)	(2,196,300,570)	(3,943,265,865)
 Jumlah	62,109,919,058	516,684,584	-	12,305,837	1,782,811,003	64,421,720,482
Jasa sosial masyarakat	76,400,366,292	760,327,527	19,099,132	150,697,915	4,892,883,042	82,223,373,908
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(691,053,528)	(207,294,468)	(10,149,336)	(48,931,452)	(2,196,781,770)	(3,154,210,554)
 Jumlah	75,709,312,764	553,033,059	8,949,796	101,766,463	2,696,101,272	79,069,163,354
Jumlah Kredit Yang Diberikan	15,649,837,046,834	92,713,884,344	7,724,201,387	16,433,392,803	363,954,425,225	16,130,662,950,593
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(25,218,123,894)	(9,185,043,232)	(1,233,921,649)	(3,489,099,680)	(169,733,855,730)	(208,860,044,185)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	15,624,618,922,940	83,528,841,112	6,490,279,738	12,944,293,123	194,220,569,495	15,921,802,906,408

(Dalam Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN - LANJUTAN

d. Menurut jenis kredit

	30 Juni 2025 (Unaudited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KI Biasa	398,830,579,584	21,247,470,106	-	-	44,159,304,929	464,237,354,619
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,070,790,863)	(361,982,343)	-	-	(12,752,487,503)	(18,185,260,709)
Jumlah	393,759,788,721	20,885,487,763	-	-	31,406,817,426	446,052,093,910
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	-	-	-	-	145,768,631	145,768,631
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(57,230,039)	(57,230,039)
Jumlah	-	-	-	-	88,538,592	88,538,592
KI Kredit Mitra Usaha Mikro	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-
KI KUK	9,749,939,348	632,764,871	-	344,663,979	1,998,767,339	12,726,135,537
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(137,895,287)	(25,476,360)	-	(86,817,113)	(510,870,542)	(761,059,302)
Jumlah	9,612,044,061	607,288,511	-	257,846,866	1,487,896,797	11,965,076,235
KI Mikro	11,111,100	-	-	-	-	11,111,100
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(682,118)	-	-	-	-	(682,118)
Jumlah	10,428,982	-	-	-	-	10,428,982
KK Biasa	9,260,833,093,993	31,481,044,225	6,025,052,312	11,027,756,287	77,650,269,516	9,387,017,216,333
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,603,337,764)	(779,354,007)	(275,920,255)	(607,919,734)	(20,204,520,532)	(26,471,052,292)
Jumlah	9,256,229,756,229	30,701,690,218	5,749,132,057	10,419,836,553	57,445,748,984	9,360,546,164,041
KK KPR Bank Sulut	-	-	-	-	234,077,510	234,077,510
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(191,626,001)	(191,626,001)
Jumlah	-	-	-	-	42,451,509	42,451,509
KK Lainnya	474,303,617,279	2,049,154,671	725,739,927	495,595,999	7,518,472,132	485,092,580,008
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(867,198,373)	(814,848,036)	(315,876,098)	(215,530,319)	(3,079,676,323)	(5,293,129,149)
Jumlah	473,436,418,906	1,234,306,635	409,863,829	280,065,680	4,438,795,809	479,799,450,859
KMK Biasa	5,736,805,526	-	-	-	18,813,955,307	24,550,760,833
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,389,540,954)	-	-	-	(3,304,194,936)	(4,693,735,890)
Jumlah	4,347,264,572	-	-	-	15,509,760,371	19,857,024,943
KMK KUK	6,245,906,329	1,098,554,882	-	-	1,285,033,738	8,629,494,949
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(92,146,190)	(182,813,612)	-	-	(403,196,475)	(678,156,277)
Jumlah	6,153,760,139	915,741,270	-	-	881,837,263	7,951,338,672

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	30 Juni 2025 (Unaudited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KMK Mikro	197,152,747	28,811,347	-	-	29,305,551	255,269,645
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(606,526)	(10,336,282)	-	-	(9,397,077)	(20,339,885)
Jumlah	196,546,221	18,475,065	-	-	19,908,474	234,929,760
Pinjaman Rekening Koran	18,711,134,417	-	-	-	34,477,154,500	53,188,288,917
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(440,057,807)	-	-	-	(22,043,417,500)	(22,483,475,307)
Jumlah	18,271,076,610	-	-	-	12,433,737,000	30,704,813,610
KMK Rekening Koran Kontrakt	1,663,226,002	-	15,498,641,378	-	150,538,608,357	167,700,475,737
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(265,389,122)	-	(497,786,161)	-	(98,755,196,872)	(99,518,372,155)
Jumlah	1,397,836,880	-	15,000,855,217	-	51,783,411,485	68,182,103,582
KMK Agunan Tunai	17,693,747,935	-	-	-	-	17,693,747,935
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	17,693,747,935	-	-	-	-	17,693,747,935
KUR Mikro Investasi	47,991,506,685	3,894,293,202	382,044,344	792,549,682	2,588,776,172	55,649,170,085
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(741,365,047)	(1,058,636,615)	(169,084,101)	(324,679,589)	(1,355,401,228)	(3,649,166,580)
Jumlah	47,250,141,638	2,835,656,587	212,960,243	467,870,093	1,233,374,944	52,000,003,505
KUR Mikro Modal Kerja	55,099,395,069	2,693,411,004	280,849,268	565,139,685	2,229,770,803	60,868,565,829
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,378,365,304)	(1,043,711,829)	(139,893,410)	(267,338,475)	(1,242,759,472)	(4,072,068,490)
Jumlah	53,721,029,765	1,649,699,175	140,955,858	297,801,210	987,011,331	56,796,497,339
KUR Kecil Investasi	74,098,805,122	4,728,031,706	535,148,463	572,191,496	1,487,348,110	81,421,524,897
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(449,947,756)	(616,908,318)	(158,276,754)	(250,058,122)	(962,066,775)	(2,437,257,725)
Jumlah	73,648,857,366	4,111,123,388	376,871,709	322,133,374	525,281,335	78,984,267,172
KUR Kecil Modal Kerja	48,925,586,396	2,224,579,180	309,806,919	254,106,392	1,171,705,275	52,885,784,162
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(909,145,515)	(311,107,541)	(98,127,870)	(85,302,170)	(312,189,321)	(1,715,872,417)
Jumlah	48,016,440,881	1,913,471,639	211,679,049	168,804,222	859,515,954	51,169,911,745
KK Cash Collateral	11,067,300,000	-	-	-	-	11,067,300,000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	11,067,300,000	-	-	-	-	11,067,300,000
KK Pensiunan PNS	1,330,927,430,341	9,713,982,546	3,394,921,392	4,090,729,843	7,256,221,803	1,355,383,285,925
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(738,819,688)	(912,586,647)	(561,351,486)	(722,099,092)	(1,464,041,616)	(4,398,898,529)
Jumlah	1,330,188,610,653	8,801,395,899	2,833,569,906	3,368,630,751	5,792,180,187	1,350,984,387,396

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	30 Juni 2025 (Unaudited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kredit Konsumtif Umum	47,555,828,351	955,337,222	1,007,284	17,776,680	3,604,536,115	52,134,485,652
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(301,083,363)	(96,305,708)	(391,508)	(4,598,624)	(1,219,198,847)	(1,621,578,050)
Jumlah	47,254,744,988	859,031,514	615,776	13,178,056	2,385,337,268	50,512,907,602
KK Pejabat Publik	353,110,028,054	-	955,275,276	804,162,678	3,244,830,116	358,114,296,124
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,027,797,868)	-	(179,305,352)	(207,982,462)	(806,599,321)	(2,221,685,003)
Jumlah	352,082,230,186	-	775,969,924	596,180,216	2,438,230,795	355,892,611,121
KI KUP	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-
KMK Mikro Sejahtera	-	-	-	-	2,253,777,626	2,253,777,626
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(787,156,830)	(787,156,830)
Jumlah	-	-	-	-	1,466,620,796	1,466,620,796
KMK Kecil Sejahtera	-	-	-	-	53,608,079	53,608,079
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(24,117,550)	(24,117,550)
Jumlah	-	-	-	-	29,490,529	29,490,529
KI Mikro Sejahtera	-	-	-	-	962,596,747	962,596,747
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(321,989,965)	(321,989,965)
Jumlah	-	-	-	-	640,606,782	640,606,782
KI Kecil Sejahtera	-	-	-	-	8,359,256	8,359,256
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(1,674,202)	(1,674,202)
Jumlah	-	-	-	-	6,685,054	6,685,054
KSU Perseorangan Umum	495,617,147	157,877,757	-	-	22,966,968	676,461,872
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(50,996,696)	(16,212,061)	-	-	(2,272,079)	(69,480,836)
Jumlah	444,620,451	141,665,696	-	-	20,694,889	606,981,036
KPNS Pra Purnabakti	2,097,718,087,346	17,509,428,036	2,647,744,473	8,134,590,406	17,350,666,175	2,143,360,516,436
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,253,469,162)	(527,484,765)	(166,868,536)	(681,712,904)	(3,728,751,927)	(7,358,287,294)
Jumlah	2,095,464,618,184	16,981,943,271	2,480,875,937	7,452,877,502	13,621,914,248	2,136,002,229,142
KPNS Pra THT	10,121,400,000	526,993,257	50,000,000	128,161,777	43,858,879	10,870,413,913
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,655,260)	(11,018,929)	(3,251,690)	(8,667,334)	(8,350,263)	(36,943,476)
Jumlah	10,115,744,740	515,974,328	46,748,310	119,494,443	35,508,616	10,833,470,437

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	30 Juni 2025 (Unaudited)					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
KSU Untuk Tokoh Lembaga	73,584,705,243	-	-	7,343,189	72,720,159	73,664,768,591
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(72,976,548)	-	-	(4,350,037)	(16,969,243)	(94,295,828)
Jumlah	73,511,728,695	-	-	2,993,152	55,750,916	73,570,472,763
KMK Kredit Usaha Pegawai	-	-	-	-	33,913,596	33,913,596
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(1,859,027)	(1,859,027)
Jumlah	-	-	-	-	32,054,569	32,054,569
KI Agunan Tunai	3,612,687,238	-	-	-	-	3,612,687,238
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	3,612,687,238	-	-	-	-	3,612,687,238
KI Kredit Mitra Pegawai	163,334,681,608	500,124,944	-	446,933,483	2,005,692,962	166,287,432,997
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(106,273,452)	(4,983,235)	-	(10,225,176)	(88,159,220)	(209,641,083)
Jumlah	163,228,408,156	495,141,709	-	436,708,307	1,917,533,742	166,077,791,914
KPR Sejahtera FLPP	21,985,548,700	-	-	-	-	21,985,548,700
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13,454,120)	-	-	-	-	(13,454,120)
Jumlah	21,972,094,580	-	-	-	-	21,972,094,580
KMK Kredit Mitra Pegawai	95,410,281,347	817,950,501	38,335,028	157,779,070	2,148,260,237	98,572,606,183
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(60,962,024)	(15,209,438)	(1,999,248)	(10,799,739)	(245,997,784)	(334,968,233)
Jumlah	95,349,319,323	802,741,063	36,335,780	146,979,331	1,902,262,453	98,237,637,950
KMK Pinjaman Berjangka	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-
KMK Standby Loan Kontraktor	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-
KI Lembaga Agama	7,475,027,774	-	-	-	-	7,475,027,774
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(235,361,144)	-	-	-	-	(235,361,144)
Jumlah	7,239,666,630	-	-	-	-	7,239,666,630

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	30 Juni 2025 (Unaudited)					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
KSU THL	-	-	-	-	64,826,803	64,826,803
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(11,761,089)	(11,761,089)
Jumlah	-	-	-	-	53,065,714	53,065,714
KPBS Pra Purnabakti	29,054,563,557	148,465,508	291,247,030	-	-	29,494,276,095
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16,756,915)	(85,178)	(14,485,470)	-	-	(31,327,563)
Jumlah	29,037,806,642	148,380,330	276,761,560	-	-	29,462,948,532
KUR Super Mikro Investasi	230,720,833	18,877,202	1,963,124	2,964,115	9,744,115	264,269,389
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,913,654)	(2,620,557)	(165,956)	(664,696)	(2,956,319)	(9,321,182)
Jumlah	227,807,179	16,256,645	1,797,168	2,299,419	6,787,796	254,948,207
KUR Super Mikro Modal Kerja	858,803,498	18,548,126	-	10,754,419	38,977,674	927,083,717
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(25,795,271)	(4,255,312)	-	(3,554,086)	(23,773,300)	(57,377,969)
Jumlah	833,008,227	14,292,814	-	7,200,333	15,204,374	869,705,748
KK PPPK	936,929,297,633	1,311,530,756	136,540,709	76,864,681	348,770,643	938,803,004,422
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(514,851,876)	(36,928,075)	(7,252,872)	(4,882,366)	(54,705,467)	(618,620,656)
Jumlah	936,414,445,757	1,274,602,681	129,287,837	71,982,315	294,065,176	938,184,383,766
KPNS PP VERTIKAL	329,195,338	-	-	-	-	329,195,338
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(186,696)	-	-	-	-	(186,696)
Jumlah	329,008,642	-	-	-	-	329,008,642
KMK - Linkage Angsuran	39,648,688,210	-	-	-	-	39,648,688,210
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,269,670,799)	-	-	-	-	(1,269,670,799)
Jumlah	38,379,017,411	-	-	-	-	38,379,017,411
KMK Properti	332,000,000	1,780,000,000	-	-	-	2,112,000,000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,214,932)	(275,878,261)	-	-	-	(286,093,193)
Jumlah	321,785,068	1,504,121,739	-	-	-	1,825,906,807
Kredit Holyland dan Umroh	383,711,831	-	-	-	-	383,711,831
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(216,565)	-	-	-	-	(216,565)
Jumlah	383,495,266	-	-	-	-	383,495,266
Jumlah Kredit Diberikan	15,644,257,211,581	103,537,231,049	31,274,316,927	27,930,063,861	383,852,645,823	16,190,851,469,241
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(23,053,924,659)	(7,108,743,109)	(2,590,036,767)	(3,497,182,038)	(173,994,564,645)	(210,244,451,218)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	15,621,203,286,922	96,428,487,940	28,684,280,160	24,432,881,823	209,858,081,178	15,980,607,018,023

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit

	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KI Biasa	383,101,929,678	1,998,185,418	-	587,150,294	43,819,179,129	429,506,444,519
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,865,201,229)	(338,285,546)	-	(377,057,271)	(12,494,650,455)	(18,075,194,501)
Jumlah	378,236,728,449	1,659,899,872	-	210,093,023	31,324,528,674	411,431,250,018
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	-	-	-	-	145,768,631	145,768,631
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(57,230,039)	(57,230,039)
Jumlah	-	-	-	-	88,538,592	88,538,592
KI Kredit Mitra Usaha Mikro	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-
KI KUK	7,761,514,935	694,076,339	-	-	1,889,533,045	10,345,124,319
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(108,993,005)	(84,713,319)	-	-	(505,434,591)	(699,140,915)
Jumlah	7,652,521,930	609,363,020	-	-	1,384,098,454	9,645,983,404
KI Mikro	15,277,770	-	-	-	-	15,277,770
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(937,913)	-	-	-	-	(937,913)
Jumlah	14,339,857	-	-	-	-	14,339,857
KK Biasa	9,185,844,219,883	27,018,591,538	3,900,938,919	5,342,074,499	68,879,185,610	9,290,985,010,449
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,560,016,311)	(584,181,252)	(184,854,402)	(307,432,317)	(18,711,390,344)	(24,347,874,626)
Jumlah	9,181,284,203,572	26,434,410,286	3,716,084,517	5,034,642,182	50,167,795,266	9,266,637,135,823
KK KPR Bank Sulut	-	-	-	-	234,077,510	234,077,510
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(191,626,001)	(191,626,001)
Jumlah	-	-	-	-	42,451,509	42,451,509
KK Lainnya	497,719,725,775	3,240,530,072	539,931,619	3,010,177,352	5,559,539,320	510,069,904,138
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(910,040,659)	(1,323,732,259)	(235,227,455)	(1,296,224,929)	(1,998,659,112)	(5,763,884,414)
Jumlah	496,809,685,116	1,916,797,813	304,704,164	1,713,952,423	3,560,880,208	504,306,019,724
KMK Biasa	5,914,583,306	-	-	263,157,048	18,560,808,259	24,738,548,613
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,435,716,229)	-	-	(117,532,268)	(3,086,852,265)	(4,640,100,762)
Jumlah	4,478,867,077	-	-	145,624,780	15,473,955,994	20,098,447,851
KMK KUK	5,287,818,441	363,102,380	-	-	1,596,235,931	7,247,156,752
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(77,322,663)	(97,538,263)	-	-	(501,461,221)	(676,322,147)
Jumlah	5,210,495,778	265,564,117	-	-	1,094,774,710	6,570,834,605

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

31 Desember 2024 (Audited)						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KMK Mikro	219,736,095	45,560,141	-	-	29,305,551	294,601,787
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(671,274)	(16,535,274)	-	-	(9,397,077)	(26,603,625)
Jumlah	219,064,821	29,024,867	-	-	19,908,474	267,998,162
KMK Rekening Koran Biasa	27,724,840,249	-	-	-	35,222,289,169	62,947,129,418
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(656,875,561)	-	-	-	(22,511,522,862)	(23,168,398,423)
Jumlah	27,067,964,688	-	-	-	12,710,766,307	39,778,730,995
KMK Rekening Koran Kontrakt	11,994,372,358	16,080,695,837	-	-	150,468,440,239	178,543,508,434
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,875,912,924)	(2,586,806,103)	-	-	(98,715,118,124)	(103,177,837,151)
Jumlah	10,118,459,434	13,493,889,734	-	-	51,753,322,115	75,365,671,283
KMK Agunan Deposito	90,017,963,670	-	-	-	-	90,017,963,670
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	90,017,963,670	-	-	-	-	90,017,963,670
KUR Mikro Investasi	53,748,017,528	2,957,748,572	375,421,384	434,098,163	2,220,354,412	59,735,640,059
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(830,919,721)	(842,638,138)	(170,504,134)	(177,255,841)	(1,236,890,027)	(3,258,207,861)
Jumlah	52,917,097,807	2,115,110,434	204,917,250	256,842,322	983,464,385	56,477,432,198
KUR Mikro Modal Kerja	57,148,318,788	2,428,002,200	410,542,104	678,690,223	2,004,786,620	62,670,339,935
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,430,840,799)	(972,597,876)	(217,759,406)	(357,079,358)	(1,233,559,409)	(4,211,836,848)
Jumlah	55,717,477,989	1,455,404,324	192,782,698	321,610,865	771,227,211	58,458,503,087
KUR Kecil Investasi	76,817,621,849	3,343,728,726	124,783,542	759,368,188	1,325,509,067	82,371,011,372
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(466,581,028)	(472,722,295)	(38,895,495)	(361,150,870)	(878,840,504)	(2,218,190,192)
Jumlah	76,351,040,821	2,871,006,431	85,888,047	398,217,318	446,668,563	80,152,821,180
KUR Kecil Modal Kerja	51,515,423,035	1,676,172,793	329,851,024	202,185,305	1,099,751,992	54,823,384,149
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(957,674,688)	(222,477,762)	(88,467,525)	(50,188,735)	(323,607,724)	(1,642,416,434)
Jumlah	50,557,748,347	1,453,695,031	241,383,499	151,996,570	776,144,268	53,180,967,715
KK Cash Collateral	13,799,100,000	-	-	-	-	13,799,100,000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	13,799,100,000	-	-	-	-	13,799,100,000
KK Pensiunan PNS	1,311,918,664,586	13,630,125,117	1,064,772,653	1,099,027,171	2,811,810,088	1,330,524,399,615
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(728,061,127)	(944,739,545)	(204,617,590)	(116,447,294)	(551,026,976)	(2,544,892,532)
Jumlah	1,311,190,603,459	12,685,385,572	860,155,063	982,579,877	2,260,783,112	1,327,979,507,083

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Desember 2024 (Audited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kredit Konsumtif Umum	51,500,611,558	708,072,091	55,507,789	-	3,476,588,062	55,740,779,500
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(326,174,927)	(104,886,984)	(23,852,553)	-	(1,174,327,402)	(1,629,241,866)
Jumlah	51,174,436,631	603,185,107	31,655,236	-	2,302,260,660	54,111,537,634
KK Pejabat Publik	348,071,209,366	-	7,148,826	-	3,319,742,864	351,398,101,056
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(1,013,219,926)	-	(1,163,230)	-	(824,972,937)	(1,839,356,093)
Jumlah	347,057,989,440	-	5,985,596	-	2,494,769,927	349,558,744,963
KI KUP	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-
KMK Mikro Sejahtera	-	-	-	-	2,260,100,019	2,260,100,019
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(789,358,679)	(789,358,679)
Jumlah	-	-	-	-	1,470,741,340	1,470,741,340
KMK Kecil Sejahtera	-	-	-	-	57,014,745	57,014,745
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(25,690,204)	(25,690,204)
Jumlah	-	-	-	-	31,324,541	31,324,541
KI Mikro Sejahtera	-	-	-	-	971,472,564	971,472,564
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(324,961,779)	(324,961,779)
Jumlah	-	-	-	-	646,510,785	646,510,785
KI Kecil Sejahtera	-	-	-	-	8,359,256	8,359,256
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(1,674,202)	(1,674,202)
Jumlah	-	-	-	-	6,685,054	6,685,054
KSU Perseorangan Umum	853,863,090	-	-	-	22,966,968	876,830,058
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(87,816,789)	-	-	-	(2,272,079)	(90,088,868)
Jumlah	766,046,301	-	-	-	20,694,889	786,741,190
KPNS Pra Purnabakti	2,065,422,526,071	16,411,371,145	769,643,175	3,234,796,334	13,892,260,304	2,099,730,597,029
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(2,217,808,914)	(534,485,149)	(49,691,939)	(289,303,784)	(3,186,514,472)	(6,277,804,258)
Jumlah	2,063,204,717,157	15,876,885,996	719,951,236	2,945,492,550	10,705,745,832	2,093,452,792,771
KPNS Pra THT	11,961,400,000	303,849,649	-	40,916,534	-	12,306,166,183
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(6,683,349)	(8,035,103)	-	(2,786,734)	-	(17,505,186)
Jumlah	11,954,716,651	295,814,546	-	38,129,800	-	12,288,660,997

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Desember 2024 (Audited)					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
KSU Untuk Tokoh Lembaga	69,733,550,954	246,552,922	-	-	105,032,578	70,085,136,454
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(69,210,714)	(2,338,938)	-	-	(25,368,154)	(96,917,806)
Jumlah	69,664,340,240	244,213,984	-	-	79,664,424	69,988,218,648
KMK Kredit Usaha Pegawai	-	-	-	-	33,913,596	33,913,596
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(1,859,027)	(1,859,027)
Jumlah	-	-	-	-	32,054,569	32,054,569
KI Agunan Deposito	3,560,753,726	-	-	-	-	3,560,753,726
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	3,560,753,726	-	-	-	-	3,560,753,726
KI Kredit Mitra Pegawai	186,931,168,796	141,067,784	-	410,450,924	1,816,682,746	189,299,370,250
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(121,595,506)	(1,285,712)	-	(11,480,266)	(83,998,519)	(218,360,003)
Jumlah	186,809,573,290	139,782,072	-	398,970,658	1,732,684,227	189,081,010,247
KPR Sejahtera FLPP	23,005,325,934	-	-	-	-	23,005,325,934
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14,078,148)	-	-	-	-	(14,078,148)
Jumlah	22,991,247,786	-	-	-	-	22,991,247,786
KMK Kredit Mitra Pegawai	109,906,840,111	579,191,813	-	270,340,599	1,902,220,862	112,658,593,385
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(70,193,557)	(10,495,552)	-	(13,597,639)	(233,999,736)	(328,286,484)
Jumlah	109,836,646,554	568,696,261	-	256,742,960	1,668,221,126	112,330,306,901
KMK Pinjaman Berjangka	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-
KMK Standby Loan Kontraktor	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-
KI Lembaga Agama	7,763,176,360	-	-	-	-	7,763,176,360
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(244,444,606)	-	-	-	-	(244,444,606)
Jumlah	7,518,731,754	-	-	-	-	7,518,731,754

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Desember 2024 (Audited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KSU THL						
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	90,609,843	90,609,843
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(16,432,173)	(16,432,173)
Jumlah	-	-	-	-	74,177,670	74,177,670
KPBS Pra Purnabakti						
Cadangan Kerugian	27,638,751,811	-	-	-	-	27,638,751,811
Penurunan Nilai	(15,952,818)	-	-	-	-	(15,952,818)
Jumlah	27,622,798,993	-	-	-	-	27,622,798,993
KUR Super Mikro Investasi						
Cadangan Kerugian	282,680,536	-	3,779,739	704,206	11,482,128	298,646,609
Penurunan Nilai	(3,564,715)	-	(495,395)	(217,700)	(3,455,895)	(7,733,705)
Jumlah	279,115,821	-	3,284,344	486,506	8,026,233	290,912,904
KUR Super Mikro Modal Kerja						
Cadangan Kerugian	680,774,306	34,392,615	24,750,907	9,588,270	24,401,979	773,908,077
Penurunan Nilai	(20,444,490)	(10,939,377)	(12,091,805)	(5,008,525)	(16,366,584)	(64,850,781)
Jumlah	660,329,816	23,453,238	12,659,102	4,579,745	8,035,395	709,057,296
KK PPPK						
Cadangan Kerugian	911,168,444,284	812,867,192	117,129,706	90,667,693	95,002,138	912,284,111,012
Penurunan Nilai	(501,431,299)	(25,608,785)	(6,300,720)	(6,336,149)	(15,337,157)	(555,014,110)
Jumlah	910,667,012,985	787,258,407	110,828,986	84,331,544	79,664,981	911,729,096,902
KPNS PP VERTIKAL						
Cadangan Kerugian	333,653,084	-	-	-	-	333,653,084
Penurunan Nilai	(189,225)	-	-	-	-	(189,225)
Jumlah	333,463,859	-	-	-	-	333,463,859
KMK - Linkage Angsuran						
Cadangan Kerugian	47,404,211,434	-	-	-	-	47,404,211,434
Penurunan Nilai	(1,517,865,067)	-	-	-	-	(1,517,865,067)
Jumlah	45,886,346,367	-	-	-	-	45,886,346,367
KMK Properti						
Cadangan Kerugian	2,665,000,000	-	-	-	-	2,665,000,000
Penurunan Nilai	(81,456,701)	-	-	-	-	(81,456,701)
Jumlah	2,583,543,299	-	-	-	-	2,583,543,299
Kredit Holyland dan Umroh						
Cadangan Kerugian	403,977,467	-	-	-	-	403,977,467
Penurunan Nilai	(228,012)	-	-	-	-	(228,012)
Jumlah	403,749,455	-	-	-	-	403,749,455
Jumlah Kredit Diberikan	15,649,837,046,834	92,713,884,344	7,724,201,387	16,433,392,803	363,954,425,225	16,130,662,950,593
Jumlah Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(25,218,123,894)	(9,185,043,232)	(1,233,921,649)	(3,489,099,680)	(169,733,855,730)	(208,860,044,185)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	15,624,618,922,940	83,528,841,112	6,490,279,738	12,944,293,123	194,220,569,495	15,921,802,906,408

(Disajikan Dalam Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

	30 Juni 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Audited)
d. Menurut Jangka Waktu		
Berdasarkan sisa umur jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	546,986,358,583	550,398,005,985
1 tahun hingga 2 tahun	418,492,729,203	400,816,287,535
2 tahun hingga 5 tahun	2,798,737,301,338	2,833,864,476,616
Lebih dari 5 tahun	12,426,635,080,117	12,345,584,180,456
Jumlah	16,190,851,469,241	16,130,662,950,593
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(210,244,451,218)</i>	<i>(208,860,044,185)</i>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	15,980,607,018,023	15,921,802,906,408
Berdasarkan Perjanjian		
Kurang dari 1 tahun	359,115,109,988	350,624,860,559
1 tahun hingga 2 tahun	97,505,448,811	89,989,309,873
2 tahun hingga 5 tahun	2,043,732,725,217	2,079,746,765,061
Lebih dari 5 tahun	13,690,498,185,226	13,610,302,015,099
Jumlah	16,190,851,469,241	16,130,662,950,593
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(210,244,451,218)</i>	<i>(208,860,044,185)</i>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	15,980,607,018,023	15,921,802,906,408

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 22/1/Dsta/Srt/B Tanggal 03 Januari 2020 Perihal Penyesuaian Tata Cara Pengisian Laporan Bulanan Bank Umum dan Integrasi Pelaporan BI-Anatsena terkait implementasi PSAK 71 dan PSAK 73, dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S17/PB.11/2020 Tanggal 14 Februari 2020 Hal Perlakuan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Dalam Perhitungan ATMR Risiko Kredit sesuai PSAK 71, maka:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Tata Cara Pengisian sesuai
Secara Individual	Diisi dengan CKPN atas aset kurang baik (stage 2) dan CKPN atas aset tidak baik (stage 3) sesuai kriteria PSAK 71
Secara Kolektif	Diisi dengan CKPN atas aset baik (stage 1) dan sesuai kriteria PSAK 71.

Kolektibilitas	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Bucket	Rating 1, Rating 2	Rating 3, Rating 4	Rating 5	Rating 6, Rating 7	Rating 8
DPD	Rating 1: 0 Hari Rating 2: 1 - 30 Hari;	Rating 3: 31 - 60 Hari; Rating 4: 61 - 90 Hari	Rating 5: 91 - 120 Hari	Rating 6: 121 - 150 Hari; Rating 7: 151 - 180 Hari	Rating 8: > 180 Hari
Staging	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
CKPN LBU	Kolektif	Individual			

Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk hipotik, atau menjual atau jaminan-jaminan yang lain yang umumnya diterima bank.

Perhitungan rasio kredit *non performing* terdiri dari kredit dengan kolektibilitas (kurang lancar, diragukan dan macet) adalah :

NPL - Gross		
Jumlah	443,057,026,612	388,112,019,414
Persentase	2.74%	2.41%
NPL - Netto		
Jumlah	262,975,243,162	213,655,142,355
Persentase	1.62%	1.32%

Berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia No. 3/PBI/2001 tanggal 26 Desember 2001, rasio untuk kredit non - performing adalah setinggi-tingginya 5 % dari jumlah kredit yang diberikan oleh Bank.

Bank telah membentuk tim dari Department *Special Asset Management* (SAM) menangani kredit bermasalah melalui SK Direksi.

(Disajikan Dalam Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Dalam upaya penanganan kredit bermasalah Bank senantiasa menjaga dan memelihara kualitas kredit serta meminimalisir resiko kredit. Untuk itu bank melakukan upaya penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit-kredit bermasalah yang mencakup penagihan, restrukturisasi kredit, pengalihan debitur atau kompensasi, pencairan agunan, pengajuan klaim kepada perusahaan asuransi kredit, penyerahan pengurusan kredit kepada PUPN/BUPLN atau Pengadilan Negeri, hapus buku kredit dan atau cara-cara lain yang dapat ditempuh berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

12. PENYERTAAN

	30 Juni 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
Penyertaan saham pada :		
PT. BPR Prisma Dana	977,500,000	977,500,000
Harga perolehan	977,500,000	977,500,000
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	(9,247,150)	(9,247,150)
Jumlah Penyertaan - Bersih	968,252,850	968,252,850

Berdasarkan Akta No. 01 Tanggal 01 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Kristianto Naftali Poae, SH., M.Kn, notaris di Manado, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal dari pajak deviden tahun buku 2022 dan hibah saham kepemilikan Tn. Jopie Henrikus Lumintang kepada Ny. Astrid Marcella Lumintang dan Tn. Gerald Fredrik Maynard Lumintang masing-masing sebesar 2.000 lembar saham, sehingga susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Tn. Jopie Henrikus Lumintang	47,289	81.92%	23,644,500,000
Ny. Dorothea Samola	3,211	5.56%	1,605,500,000
Ny. Astrid Marcella Lumintang	2,000	3.46%	1,000,000,000
Tn. Gerald Fredrik Maynard Lumintang	2,000	3.46%	1,000,000,000
PT. BPD Sulawesi Utara Gorontalo	1,955	3.39%	977,500,000
Koperasi Serba Usaha Prisma	654	1.13%	327,000,000
Koperasi Unit Daerah Ayamen	186	0.32%	93,000,000
Koperasi Unit Daerah Kami Uman	186	0.32%	93,000,000
Tn. Johanis Untu	173	0.30%	86,500,000
Tn. H. Hanafi Sako	70	0.12%	35,000,000
Jumlah	57,724	100%	28,862,000,000

Sehubungan dengan adanya persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PT Bank SulutGo tidak melakukan penambahan atas kepemilikan saham pada PT BPR Prisma Dana sehingga mengakibatkan kepemilikan saham di perseroan ini terdelusi dari persentase kepemilikan saham sebesar 7,59% menjadi sebesar 3,39%. PT Bank SulutGo menyatakan setuju dan tidak keberatan dengan adanya setoran tambahan tersebut. Berdasarkan tindakan tersebut penyertaan pada PT BPR Prisma Dana tidak lagi menggunakan metode ekuitas tetapi menggunakan metode biaya karena penyertaan yang dimiliki untuk dijual dalam jangka pendek.

Sehubungan dengan membaiknya kondisi/kinerja PT. BPR Prisma Dana, Bank melakukan perbaikan kualitas Penyertaan dari Kualitas "5" menjadi Kualitas "1" dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Pada Tanggal 15 Maret 2019, PT. BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2018 senilai Rp. 87.167.298
- b. Pada Tanggal 05 April 2019, PT. BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2012 senilai Rp. 123.223.390,- Deviden tersebut sempat ditahan oleh PT. Prisma Dana atas permintaan Bank Indonesia saat itu karena kondisi penurunan CAR PT. BPR Prisma Dana.
- c. Pada tanggal 13 Februari 2020, PT. BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2019 senilai Rp. 498.010.412,-
- d. Pada tanggal 23 April 2021, PT. BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2020 senilai Rp. 844.997.504,-
- e. Pada tanggal 26 April 2022, PT. BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2021 senilai Rp. 292.272.741,-
- f. Pada tanggal 11 Mei 2023, PT. BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2022 senilai Rp. 362.624.955,-
- g. Pada tanggal 05 April 2024, PT. BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2022 senilai Rp. 440.705.875,-

(Disajikan Dalam Rupiah)

13. **ASET TETAP, INVENTARIS, ASET LEASE DAN AKTIVA DALAM PENYELESAIAN**

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2025 (Unaudited)					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan						
Hak atas tanah	185,881,776,298	-	-	-	-	185,881,776,298
Bangunan	97,209,579,303	-	-	-	309,286,773,979	406,496,353,282
Kendaraan	3,039,921,688	-	-	-	-	3,039,921,688
Mesin kantor	49,255,085,698	352,600,000	6,111,700	-	-	49,601,573,998
Perabot kantor	25,308,453,849	21,458,000	80,905,000	-	-	25,249,006,849
Inventaris lainnya	53,613,732,713	-	279,311,960	-	-	53,334,420,753
Hardware komputer	79,633,098,825	275,297,800	130,938,000	-	-	79,777,458,625
Software/Peranti Lunak	5,260,145,195	121,101,000	-	-	-	5,381,246,195
Aset Lease	104,361,406,874	-	2,614,113,008	-	-	101,747,293,866
Aset dalam penyelesaian	250,357,812,227	71,214,307,588	-	-	(309,286,773,979)	12,285,345,836
Jumlah	853,921,012,670	71,984,764,388	3,111,379,668	-	-	922,794,397,390
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	12,061,018,189	3,731,391,811	-	-	-	15,792,410,000
Kendaraan	2,813,683,908	78,903,473	-	-	-	2,892,587,381
Mesin kantor	47,382,513,918	424,939,913	(291,139,661)	-	-	48,098,593,492
Perabot kantor	18,674,051,880	1,540,025,372	86,004,996	-	-	20,128,072,256
Inventaris lainnya	44,168,551,031	2,271,673,808	380,034,757	-	-	46,060,190,082
Hardware komputer	72,206,513,704	2,321,618,781	57,982,602	-	-	74,470,149,883
Software/Peranti Lunak	3,136,915,811	541,764,145	-	-	-	3,678,679,956
Aset Lease	49,630,429,453	18,009,260,831	19,902,150,193	-	-	47,737,540,091
Jumlah	250,073,677,894	28,919,578,134	20,135,032,887	-	-	258,858,223,141
Nilai buku	603,847,334,776					663,936,174,249

	31 Desember 2024 (Audited)					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan						
Hak atas tanah	184,348,866,298	-	-	-	1,532,910,000	185,881,776,298
Bangunan	81,016,634,400	1,479,480,000	-	-	14,713,464,903	97,209,579,303
Kendaraan	3,542,671,688	24,090,000	551,840,000	-	25,000,000	3,039,921,688
Mesin kantor	48,992,742,408	241,355,890	104,514,000	-	125,501,400	49,255,085,698
Perabot kantor/rumah dina	22,500,967,549	1,860,151,546	182,400,000	-	1,129,734,754	25,308,453,849
Inventaris lainnya	50,374,336,813	1,429,192,610	78,195,000	-	1,888,398,290	53,613,732,713
Hardware komputer	76,711,675,385	2,745,571,290	72,770,000	-	248,622,150	79,633,098,825
Software/Peranti Lunak	4,176,230,195	839,659,500	-	-	244,255,500	5,260,145,195
Aset Lease	107,232,093,018	7,416,448,373	10,287,134,517	-	-	104,361,406,874
Aset dalam penyelesaian	209,682,746,895	60,582,952,329	-	-	(19,907,886,997)	250,357,812,227
Jumlah	788,578,964,649	76,618,901,538	11,276,853,517	-	-	853,921,012,670
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	7,914,906,511	4,146,111,678	-	-	-	12,061,018,189
Kendaraan	3,203,082,348	197,801,256	587,199,696	-	-	2,813,683,908
Mesin kantor	46,800,704,197	1,036,645,493	454,835,772	-	-	47,382,513,918
Perabot kantor/rumah dina	15,046,011,712	3,854,381,678	226,341,510	-	-	18,674,051,880
Inventaris lainnya	38,385,562,883	6,078,947,198	295,959,051	-	-	44,168,551,031
Hardware komputer	66,433,026,682	6,357,307,906	583,820,884	-	-	72,206,513,704
Software/Peranti Lunak	1,594,951,561	1,541,964,250	-	-	-	3,136,915,811
Aset Lease	54,942,694,699	33,704,855,566	39,017,120,812	-	-	49,630,429,453
Jumlah	234,320,940,593	56,918,015,025	41,165,277,724	-	-	250,073,677,894
Nilai buku	554,258,024,056					603,847,334,776

(Disajikan Dalam Rupiah)

13. ASET TETAP, INVENTARIS, ASET LEASE DAN AKTIVA DALAM PENYELESAIAN (Lanjutan)

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan atas seluruh kepemilikan tanah dan bangunan sesuai dengan hasil KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan pada tanggal 21 Desember 2021 dari hasil penilaian perusahaan mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 27.310.760.350,-.

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan yang berada di Kantor Cabang Kotamobagu, sesuai dengan hasil KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan pada laporan nomor file 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 pada tanggal 22 April 2020 dengan nomor STTD 037/NB.122/STTD-P/2017, yang ditandatangani oleh Teguh Hermawan SE, M.Ec., Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 5 Februari 2020, dimana pendekatan nilai yang digunakan adalah pendekatan pasar (Market Approach) dan penilaian biaya (Cost Approach), dimana dalam penilaian telah memenuhi kesesuaian dengan peraturan No. VIII.C.4, dampak penilaian mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 4.834.893.000,-.

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan atas seluruh kepemilikan tanah dan bangunan, sesuai dengan hasil KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan pada laporan nomor file 00293/2.0041-04/PI/07/0584/1/XII/2021 pada tanggal 21 Desember 2021, yang ditandatangani oleh Suhada ST, M.Ec., Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 21 Desember 2020, dimana pendekatan nilai yang digunakan adalah pendekatan pasar (Market Approach) dan penilaian biaya (Cost Approach), dimana dalam penilaian telah memenuhi kesesuaian dengan peraturan No. VIII.C.4, dampak penilaian mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 28.528.302.151,-.

Sesuai dengan SK Direksi PT Bank Sulut No.078/SK-UMM/DIR/XI/2012 tentang panitia penghapusan dan pelepasan inventaris PT Bank Sulut tahun 2012 memutuskan:

1. Membentuk panitia penghapusan dan pelepasan inventaris milik PT Bank Sulut dengan susunan dan personalia sebagaimana disebut dalam lampiran.
2. Tugas panitia adalah meneliti administrasi daftar inventaris dan pembukuannya, membuat berita acara atas jurnal pembukuan inventaris yang dihapus buku, lelang dan dimusnahkan, memeriksa dan menilai kembali aset, melakukan penyetoran atas hasil lelang ke rekening PT Bank Sulut, menyampaikan laporan hasil penghapusbukuan dan hasil pelepasan kepada Direksi.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, panitia penghapusan dan pelepasan bertanggung jawab kepada Direksi.
4. Tempat pelaksanaan lelang akan dilaksanakan di kantor dimana inventaris tersebut berada.
5. Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan Direksi ini dibebankan pada anggaran pendapatan dan biaya PT Bank Sulut.
6. Keputusan direksi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan, jika terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

1. Tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset, rugi penurunan nilai aset yang di akui dalam laba rugi dan ekuitas, aset tetap yang tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis aset tetap, kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, dan aset tetap yang menjadi jaminan
2. Bank tidak memiliki aset yang dikapitalisasi dengan biaya pinjaman yang memenuhi kriteria kualifikasian, jumlah biaya selama periode tahun berjalan, dan tarif untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.
3. Bank masih menggunakan aset tetap yang sudah disusutkan penuh untuk menunjang operasional.
4. Bank memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.
5. Bank melakukan revaluasi aset tetap.
6. Tidak ada aset yang berasal dari hibah.
7. Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara dan dijamin oleh Bank.
8. Tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Tidak terdapat aset tetap yang dijamin oleh Bank pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

14. ASET PAJAK TANGGUHAN

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
Saldo Aset Pajak Tangguhan	33,290,247,760	33,290,247,760

15. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Bunga yang masih harus diterima :		
Bunga Kredit	87,027,945,028	90,261,240,672
Bunga Antar Bank	285,833,333	-
Bunga Surat Berharga	8,626,250,362	7,327,072,008
Bunga Atas Tagihan Surat Berharga Janji Dijual Kembali (ReverseRepo)	308,363,325	53,289,811

(Disajikan Dalam Rupiah)

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
Biaya dibayar dimuka :		
Sewa Dibayar Dimuka & Biaya Lainnya Dibayar Dimuka	105,493,687,405	15,061,838,030
Uang Muka PPH Pasal 25	42,014,825,116	-
Lain-lain :		
Persediaan barang cetakan dan Persediaan Perlengkapan Kantor	8,552,991,921	8,999,993,633
Piutang Manfaat Pensiun Pengurus Bank	-	-
Kecurangan Internal Dalam Penyelesaian	15,991,126,000	-
Aset terbengkalai	-	-
Lain-lain	6,183,768,746	1,590,924,645
Jumlah Aset Lain-Lain	274,484,791,236	123,294,358,798

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan Satuan Khusus Audit Intern (SKAI) PT Bank SulutGo yang dilakukan sampai dengan 30 Juni 2025, terdapat *fraud* yang telah terjadi di 4 (empat) Kantor Cabang yang berada di wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo dengan nominal Rp. 17.797.938.079,-. Pada tanggal 25 Maret 2025, Bank telah melakukan pembebanan terhadap 1 (satu) kasus *fraud* tersebut ke Beban Risiko Operasional sebesar Rp. 1.806.812.079,-. Manajemen telah melakukan langkah pemblokiran rekening dan aset yang dimilikinya. sampai dengan laporan ini di terbitkan manajemen masih menunggu hasil penyidikan dari kepolisian hingga kasus ini naik ke persidangan, dimana hasil keputusan tersebut berkekuatan tetap.

16. LIABILITAS SEGERA

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Titipan lainnya	133,099,925,056	93,799,138,625
Bunga yang masih harus dibayar	42,024,120,055	43,839,381,162
Bonus dan kesejahteraan karyawan	50,944,030,804	3,622,146,223
Liabilitas dalam rangka capital lease	42,197,973,447	38,714,497,500
Lain-lain	5,289,717,645	8,385,942,180
Jumlah Liabilitas Segera	273,555,767,007	188,361,105,689

Titipan Lainnya diantaranya digunakan untuk pembayaran pajak, listrik, dan telepon yang dilakukan oleh pihak ketiga melalui bank.

17. SIMPANAN NASABAH

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
Giro	2,358,206,156,605	1,122,173,039,142
Tabungan	2,627,611,675,664	2,732,065,780,017
Deposito :		
- Deposito	12,122,525,614,919	11,184,773,091,284
- Deposito on call	-	-
Jumlah Simpanan Nasabah	17,108,343,447,189	15,039,011,910,443

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan nasabah adalah sebagai berikut :

Giro	0% - 2.25%	0% - 2.25%
Tabungan	0% - 6.00%	0% - 6.00%
Deposito :		
- Deposito	3.00% - 7.25%	3.00% - 7.50%
- Deposito on call	-	-

(Disajikan Dalam Rupiah)

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Rincian Deposito Berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
1 bulan	2,301,002,132,867	2,129,859,379,993
3 bulan	4,326,724,000,936	3,571,045,251,391
6 bulan	4,583,093,441,600	4,451,379,541,600
12 bulan	911,706,039,516	1,032,488,918,300
	12,122,525,614,919	11,184,773,091,284

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
Giro	1,481,352,028	6,830,369,576
Tabungan	63,164,641,887	89,108,308,541
Deposito :		
- Deposito	44,000,000,000	54,500,000,000
- Deposito on Call	-	-
Interbank Call Money yang terdiri dari:		
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	100,000,000,000
PT. Bank Jawa Timur	-	50,000,000,000
PT. Bank Kalimantan Tengah	-	-
PT. Bank Sulawesi Tenggara	-	150,000,000,000
PT. Bank Kalimantan Timur	-	25,000,000,000
PT. Bank Jawa Barat Banten	-	50,000,000,000
PT. Bank Papua	-	50,000,000,000
PT. Bank Jawa Tengah	-	50,000,000,000
PT. Bank Sulawesi Tengah	-	100,000,000,000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	108,645,993,915	725,438,678,117

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut :

Giro	0% - 2.25%	0% - 2.25%
Tabungan	0% - 3.50%	0% - 3.50%
Deposito berjangka		
- Deposito	3.00% - 5.25%	2.75% - 5.25%
- Deposito on Call	-	-
- Interbank Call Money	-	6.15% - 6.43%

19. KEWAJIBAN REPO

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Kewajiban Repo Kepada Bank Indonesia	-	292,412,090,000
Kewajiban Repo Kepada Bank Lain	-	-
Jumlah Kewajiban Repo	-	292,412,090,000

20 SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri atas :		
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I PT. Bank SulutGo	750,000,000,000	750,000,000,000
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1,064,261,007)	(1,520,372,877)
Jumlah Surat Berharga Yang Diterbitkan	748,935,738,993	748,479,627,123

(Disajikan Dalam Rupiah)

20. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 05 tanggal 18 Maret 2021, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, para pemegang saham dengan suara bulat memutuskan untuk menyetujui penyesuaian keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2018 sebagaimana dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 17 tanggal 09-02-2018 (sembilan Februari dua ribu delapan belas), Diktum keempat menjadi: "Menyetujui Penawaran Umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan I Bank SulutGo sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) dan memberikan persetujuan untuk menjaminkan sebagian maupun seluruh piutang Perseroan atas tagihan berupa kredit yang diberikan Perseroan kepada nasabah-nasabahnya dengan kategori lancar sesuai ketentuan Bank Indonesia dan memberikan persetujuan pada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut".

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% (tujuh koma delapan nol persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Dimana pada tahap I, Bank telah menerima dana Obligasi sebesar Rp. 750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar) rupiah. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 7 Desember 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 7 September 2026. Pelunasan Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I PT. Bank SulutGo adalah PT. Bank Mandiri.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, dan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.C.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP 712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemingkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Perseroan telah melakukan pemingkatan yang dilaksanakan oleh PT. Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

Berdasarkan surat dari PT. Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No. 111/DIR/RATLTR/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021, Peringkat Nasional Jangka Panjang '**A(idn)**' untuk Program Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo sejumlah maksimum IDR 1 triliun.

Berdasarkan surat dari PT. Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No. 111/DIR/RATLTR/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021, Peringkat Nasional Jangka Panjang '**A(idn)**' untuk Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo Tahap I Tahun 2021 sejumlah maksimum IDR 750 miliar dengan jangka waktu maksimum 5 tahun.

Adapun maksud dan tujuan Emisi Obligasi Berkelanjutan I adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi kebutuhan masyarakat Sulawesi Utara dan Gorontalo dalam bidang pinjaman kredit;
2. Mobilisasi dana jangka panjang untuk ekspansi kredit serta perbaikan struktur pendanaan bank;
3. Mobilisasi dana yang bersumber dari pihak investor diluar daerah;
4. Meningkatkan performance dan image di pasar bahwa PT. Bank SulutGo turut aktif dalam kegiatan Pasar Modal;
5. Meningkatkan hubungan kerja bisnis yang saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam emisi tersebut;
6. Meningkatkan Profitabilitas bank.

Dari hasil penjelasan tersebut dan hasil analisis manajemen, maka penawaran penjualan Obligasi Berkelanjutan I dipertimbangkan karena menguntungkan bagi Perusahaan dengan kondisi sebagai berikut :

1. *Benefit & Cost Ratio* dari emisi Obligasi Berkelanjutan I, dimana *Ratio Simple Interest* sebesar 1,27% dan *Ratio Compound Interest* sebesar 1,83%. Dari masing-masing metode perhitungan pendapatan bunga (*Simple* dan *Compound Interest*) sehingga hal ini menyimpulkan bahwa emisi obligasi dapat memberikan profitabilitas bagi bank.
2. Mekanisme pembelian kembali (*buy back*) dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan perjanjian perwaliamanatan (tidak lebih 5 % dari nominal obligasi).
3. Proses dan mekanisme melibatkan instansi terkait yang berkompeten yakni OJK, WALIAMANAT, BEI dan KSEI.
4. Pembelian kembali dengan maksud untuk disimpan atau dijual kembali.
5. Dilaksanakan sesuai dengan teknis dan mekanisme pasar serta teknis bank yang berlaku.

Dana Obligasi tersebut akan digunakan untuk mengoptimalkan ekspansi kredit yang potensial sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank namun tetap memperhatikan asas *prudential banking* . Emisi Obligasi Berkelanjutan I dapat menjadi salah satu sumber pendanaan jangka panjang untuk rencana ekspansi kredit.

(Disajikan Dalam Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

	30 Juni 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi pinjaman yang diterima terdiri dari:		
Pinjaman dari Pemerintah (Departemen Keuangan)	-	-
Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-
Pinjaman dari PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1,150,000,000,000	1,500,000,000,000
Pinjaman dari Bank Lain yang terdiri dari:		
PT. Bank Danamon, Tbk	350,000,000,000	350,000,000,000
Jumlah Pinjaman Yang Diterima	1,500,000,000,000	1,850,000,000,000

b. Klasifikasi pinjaman yang diterima berdasarkan maturity dan suku bunga

Nama Kreditur	Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga Per Tahun
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	23 Juni 2025	23 September 2025	7.00%
PT. Bank Danamon, Tbk	23 Juni 2025	23 September 2025	7.00%
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	19 September 2022	19 September 2025	6.25%
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	19 Oktober 2023	19 Januari 2025	6.55%
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	18 Januari 2024	18 Januari 2025	6.95%
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	09 September 2024	09 September 2025	6.95%
PT. Bank Danamon, Tbk	25 November 2024	08 Januari 2025	7.08%

Pinjaman yang diterima dari pihak ketiga tersebut merupakan kerjasama PT. Bank SulutGo dengan PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang memiliki tugas membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan, yang salah satu kegiatan usahanya adalah memberikan Fasilitas Pinjaman kepada lembaga penyalur kredit/pembiayaan sektor perumahan dan pemukiman dengan agunan berupa hak tagih. Pinjaman yang diterima ini akan dipergunakan dalam rangka pemberian fasilitas pinjaman kredit multiguna konsumtif.

22. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	30 Juni 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
PPh Pasal 21	603,273,490	882,203,243
PPh Pasal 22	-	-
PPh Pasal 23	315,088,193	371,141,389
PPh Pasal 29 Tahun 2023	-	-
PPh Pasal 29 Tahun 2024	50,599,575,369	7,914,489,521
PPh Pasal 4 (2)	7,520,648,731	5,972,649,882
PPN	4,983,516	163,296,988
Jumlah Hutang Pajak	59,043,569,298	15,303,781,023

b. Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

(Disajikan Dalam Rupiah)

22. PERPAJAKAN

b. Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

	30 Juni 2025 (Unaudited)	30 Juni 2024 (Unaudited)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	229,998,069,848	154,861,485,650
Perbedaan temporer :		
Jasa produksi, kesejahteraan pegawai, dan tantiem	-	-
Pemulihan penyisihan aset produktif yang tidak diperkenankan oleh pajak	-	-
Imbalan pasca kerja	-	-
Jumlah perbedaan temporer :	-	-
Perbedaan permanen		
Rapat dan pertemuan	-	-
Pemeliharaan rumah dinas dan kendaraan dinas	-	-
Sewa rumah dinas	-	-
Pengobatan	-	-
Listrik, telepon, dan air	-	-
Majalah dan surat kabar	-	-
Representasi dan jamuan	-	-
Pembinaan pegawai	-	-
Perayaan, rekreasi, dan olahraga	-	-
Sumbangan kepada karyawan	-	-
Sumbangan dan zakat	-	-
Pajak-pajak (sanksi administrasi, denda, bunga, dll)	-	-
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	-	-
Pembayaran uang lainnya	-	-
Non operasional lainnya	-	-
Biaya promosi	-	-
PPh 21 yang ditanggung perusahaan	-	-
Corporate social responsibility	-	-
Selisih CKPN - PPAP	-	-
Penyusutan Bangunan Kantor	-	-
Biaya Operasional Lainnya	-	-
Koreksi negatif		
Penyusutan Bangunan Kantor	-	-
Selisih CKPN - PPAP	-	-
Jumlah perbedaan permanen	-	-
Jumlah koreksi fiskal	-	-
Laba fiskal	229,998,069,848	154,861,485,650
Laba fiskal (Dibulatkan)	229,998,069,000	154,861,485,000
Taksiran penghasilan kena pajak 22% x Laba Fiskal	50,599,575,367	34,069,526,843
Jumlah taksiran pajak penghasilan	50,599,575,367	34,069,526,843
Pajak dibayar dimuka		
PPh Pasal 25	-	-
PPh Pasal 23	-	-
Jumlah taksiran pajak penghasilan	50,599,575,367	34,069,526,843

(Disajikan Dalam Rupiah)

23. IMBALAN PASCA KERJA

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 24 ("PSAK No. 24 (Revisi 2013)") sesuai dengan Ketetapan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja ("PP No. 25/2021") dan Perjanjian Kerja Bersama. Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan pasti dan imbalan pensiun pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits dengan nomor 2883/ST-NM-PSAK24-BSGO/XII/2023 pada tanggal 22 Desember 2023. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 1.738 orang dan 1.733 orang.

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
Saldo Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	154,616,653,870	151,319,308,000

24. LIABILITAS LAINNYA

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan diterima dimuka	451,311,307	407,855,806
Setoran jaminan	536,826	536,826
Setoran angsuran pinjaman	1,458,720,103	55,538,931
Lain-lain	24,624,547,078	67,291,956,851
Jumlah Kewajiban Lainnya	26,535,115,314	67,755,888,413

25. LIABILITAS ESTIMASI

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
ECL atas longgar tarik kredit yang diberikan	103,215,039	250,286,120
ECL atas bank garansi	185,129,361	247,336,279
Jumlah Liabilitas Estimasi	288,344,400	497,622,399

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 01 tanggal 09 April 2025, Hesy Nofri Sompie, SH., Mkn, Notaris berkedudukan di Kabupaten Minahasa, seluruh pemegang saham dengan suara bulat memutuskan :

- I. Laporan tahunan mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2024 dan penjelasan tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025 - 2027, Rencana Aksi Pemulihan dan Rencana Resolusi.
 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hananta Budianto dan Rekan.
 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan oleh Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasannya selama Tahun Buku 2024.
 3. Menyetujui dan mengesahkan tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025 - 2027 (dua ribu dua puluh lima sampai dengan dua ribu dua puluh tujuh), Rencana Aksi Pemulihan dan Rencana Resolusi.

(Disajikan Dalam Rupiah)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

II. Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2024 (Deviden, Cadangan, Bonus Pegawai, dan Tantiem).

1. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2024 sebesar Rp. 224.120.099.570,- (dua ratus dua puluh empat miliar seratus dua puluh juta sembilan puluh sembilan ribu lima ratus tujuh puluh rupiah) dengan rincian:
 - (1) Sejumlah 87,50% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp. 196.105.087.124,- (seratus sembilan puluh enam miliar seratus lima juta delapan puluh tujuh ribu seratus dua puluh empat rupiah) dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen secara proporsional berdasarkan *share* saham per 31 Desember 2024, sebagai berikut:
 - Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebesar Rp. 71.294.004.424,- (tujuh puluh satu miliar dua ratus sembilan puluh empat juta empat ribu empat ratus dua puluh empat rupiah);
 - PT. Mega Corpora, sebesar Rp. 46.249.423.747,- (empat puluh enam miliar dua ratus empat puluh sembilan juta empat ratus dua puluh tiga ribu tujuh ratus empat puluh tujuh rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebesar Rp. 7.116.653.612,- (tujuh miliar seratus enam belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam ratus dua belas rupiah);
 - Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebesar Rp. 11.523.134.919,- (sebelas miliar lima ratus dua puluh tiga juta seratus tiga puluh empat ribu sembilan ratus sembilan belas rupiah);
 - Koperasi Karyawan Bank Sulut, sebesar Rp. 13.301.808.059,- (tiga belas miliar tiga ratus satu juta delapan ratus delapan ribu lima puluh sembilan rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 904.447.159,- (sembilan ratus empat juta empat ratus empat puluh tujuh ribu seratus sembilan belas rupiah);
 - Pemerintah Kota Gorontalo, sebesar Rp. 5.028.134.435,- (lima miliar dua puluh delapan juta seratus tiga puluh empat ribu empat ratus tiga puluh lima rupiah), dan kompensasi DSM sebesar Rp. 403.825,- (empat ratus tiga puluh delapan ratus dua puluh lima rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebesar Rp. 4.053.492.151,- (empat miliar lima puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh dua ribu seratus lima puluh satu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebesar Rp. 3.818.166.046,- (tiga miliar delapan ratus delapan belas juta seratus enam puluh enam ribu empat puluh enam rupiah);
 - Pemerintah Kota Manado, sebesar Rp. 4.877.133.517,- (empat miliar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta seratus tiga puluh tiga ribu lima ratus tujuh belas rupiah);
 - Pemerintah Kota Bitung, sebesar Rp. 3.665.204.078,- (tiga miliar enam ratus enam puluh lima juta dua ratus empat ribu tujuh puluh delapan rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebesar Rp. 3.502.436.856,- (tiga miliar lima ratus dua juta empat ratus tiga puluh enam ribu delapan ratus lima puluh enam rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebesar Rp. 2.727.821.762,- (dua miliar tujuh ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh dua rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebesar Rp. 3.463.215.839,- (tiga miliar empat ratus enam puluh tiga juta dua ratus lima belas ribu delapan ratus tiga puluh sembilan rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebesar Rp. 2.070.869.720,- (dua miliar tujuh puluh juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Sangihe, sebesar Rp. 1.751.218.428,- (satu miliar tujuh ratus lima puluh satu juta dua ratus delapan belas ribu empat ratus dua puluh delapan rupiah);
 - Pemerintah Kota Tomohon, sebesar Rp. 3.080.810.919,- (tiga miliar delapan puluh juta delapan ratus sepuluh ribu sembilan ratus sembilan belas rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebesar Rp. 1.182.513.675,- (satu miliar seratus delapan puluh dua juta lima ratus tiga belas ribu enam ratus tujuh puluh lima rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebesar Rp. 1.139.370.556,- (satu miliar seratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh ribu lima ratus lima puluh enam rupiah);
 - Pemerintah Kota Kotamobagu, sebesar Rp. 1.515.892.323,- (satu miliar lima ratus lima belas juta delapan ratus sembilan puluh dua ribu tiga ratus dua puluh tiga rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebesar Rp. 890.317.096,- (delapan ratus sembilan puluh juta tiga ratus tujuh belas ribu sembilan puluh enam rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebesar Rp. 739.316.178,- (tujuh ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus enam belas ribu seratus tujuh puluh delapan rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 230.180.327,- (dua ratus tiga puluh juta seratus delapan puluh ribu tiga ratus dua puluh tujuh rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Talaud, sebesar Rp. 847.173.976,- (delapan ratus empat puluh tujuh juta seratus tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh enam rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebesar Rp. 1.131.526.353,- (satu miliar seratus tiga puluh satu juta lima ratus dua puluh enam ribu tiga ratus lima puluh tiga rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), sebesar Rp. 549.094.244,- (lima ratus empat puluh sembilan juta sembilan puluh empat ribu dua ratus empat puluh empat rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebesar Rp. 586.354.211,- (lima ratus delapan puluh enam juta tiga ratus lima puluh empat ribu dua ratus sebelas rupiah);

(Disajikan Dalam Rupiah)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- (2) Sejumlah 12,50% dari Laba Bersih Perseroan atau Rp. 28.015.012.446,- (dua puluh delapan miliar lima belas juta dua belas ribu empat ratus empat puluh enam rupiah) digunakan sebagai berikut:
 - Sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) digunakan sebagai dana TJSL perseroan 2025;
 - Sebesar Rp. 1.135.031.311,- (satu miliar seratus tiga puluh lima juta tiga puluh satu ribu tiga ratus sebelas rupiah) digunakan untuk membayar kompensasi Dana Setoran Modal sampai dengan tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat (31-12-2024);
 - Sisanya sebesar Rp. 1.879.981.135,- (satu miliar delapan ratus tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu seratus tiga puluh lima rupiah) digunakan untuk menambah Cadangan Perseroan.
 2. Pemberian Jasa Produksi, Kesejahteraan Pegawai dan Tantiem.
 - (1) Menyetujui pemberian Jasa Produksi dan Insentif Kesejahteraan Pegawai dalam keseluruhan sebesar 25% (dua puluh lima persen) yang terdiri dari Jasa Produksi sebesar 10% (sepuluh persen) dan Insentif Kesejahteraan Pegawai sebesar 15% (lima belas persen) dihitung dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024;
 - (2) Menyetujui pemberian Tantiem kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar 10% (sepuluh persen) dihitung dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024;
 - (3) Jasa Produksi, Insentif Kesejahteraan Pegawai dan Tantiem dibebankan pada Tahun Buku 2025;
- III. Penetapan Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025.
1. Menyetujui Penetapan Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) yang disisihkan dari Laba Bersih Tahun Buku 2024 dan akan dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham secara proporsional berdasarkan *share* saham terakhir.
 - Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebesar Rp. 9.508.000.000,- (sembilan miliar lima ratus delapan juta rupiah);
 - PT. Mega Corpora, sebesar Rp. 5.589.000.000,- (lima miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta rupiah);
 - Koperasi Karyawan Bank Sulut, sebesar Rp. 1.834.000.000,- (satu miliar delapan ratus tiga puluh empat juta rupiah);
 - Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebesar Rp. 1.393.000.000,- (satu miliar tiga ratus sembilan puluh tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebesar Rp. 860.000.000,- (delapan ratus enam puluh juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Manado, sebesar Rp. 634.000.000,- (enam ratus tiga puluh empat juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Gorontalo, sebesar Rp. 626.000.000,- (enam ratus dua puluh enam juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebesar Rp. 490.000.000,- (empat ratus sembilan puluh juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebesar Rp. 462.000.000,- (empat ratus enam puluh dua juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Tomohon, sebesar Rp. 444.000.000,- (empat ratus empat puluh empat juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Bitung, sebesar Rp. 443.000.000,- (empat ratus empat puluh tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebesar Rp. 423.000.000,- (empat ratus dua puluh tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebesar Rp. 419.000.000,- (empat ratus sembilan belas juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebesar Rp. 330.000.000,- (tiga ratus tiga puluh juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebesar Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Sangihe, sebesar Rp. 212.000.000,- (dua ratus dua belas juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Kotamobagu, sebesar Rp. 183.000.000,- (seratus delapan puluh tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebesar Rp. 143.000.000,- (seratus empat puluh tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebesar Rp. 138.000.000,- (seratus tiga puluh delapan juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebesar Rp. 137.000.000,- (seratus tiga puluh tujuh juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebesar Rp. 134.000.000,- (seratus tiga puluh empat juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebesar Rp. 108.000.000,- (seratus delapan juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Talaud, sebesar Rp. 103.000.000,- (seratus tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebesar Rp. 71.000.000,- (tujuh puluh satu juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), sebesar Rp. 66.000.000,- (enam puluh enam juta rupiah);
- IV. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang Akan Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025
1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).
- V. Pengesahan Dana Setoran Modal Tahun 2024 - 2025
1. Menyetujui dan mengesahkan Konversi Dana Setoran Modal sejumlah Rp. 72.950.000.000,- (tujuh puluh dua miliar sembilan ratus lima puluh juta rupiah) untuk disahkan menjadi Modal Disetor;
 2. Menyetujui Perubahan Struktur Modal Disetor setelah konversi Dana Setoran Modal menjadi Modal Disetor, dengan rincian

(Disajikan Dalam Rupiah)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebanyak 5.324.711 (lima juta tiga ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus sebelas) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 532.471.100.000,- (lima ratus tiga puluh dua miliar empat ratus tujuh puluh satu juta seratus ribu rupiah);
- PT. Mega Corpora, sebanyak 3.129.849 (tiga juta seratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus empat puluh sembilan) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 312.984.900.000,- (tiga ratus dua belas miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah);
- Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut, sebanyak 1.029.798 (satu juta dua puluh sembilan ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 102.979.800.000,- (seratus dua miliar sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebanyak 779.785 (tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh ratus delapan puluh lima) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 77.978.500.000,- (tujuh puluh tujuh miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebanyak 481.612 (empat ratus delapan puluh satu ribu enam ratus dua belas) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 48.161.200.000,- (empat puluh delapan miliar seratus enam puluh satu juta dua ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kota Manado, sebanyak 353.030 (tiga ratus lima puluh tiga ribu tiga puluh) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 35.503.000.000,- (tiga puluh lima miliar lima ratus tiga juta rupiah);
- Pemerintah Kota Gorontalo, sebanyak 350.243 (tiga ratus lima puluh ribu dua ratus empat puluh tiga) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 35.024.300.000,- (tiga puluh lima miliar dua puluh empat juta tiga ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebanyak 274.336 (dua ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus tiga puluh enam) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 27.433.600.000,- (dua puluh tujuh miliar empat ratus tiga puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebanyak 258.386 (dua ratus lima puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh enam) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 25.838.600.000,- (dua puluh lima milyar delapan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kota Tomohon, sebanyak 248.547 (dua ratus empat puluh delapan ribu lima ratus empat puluh tujuh) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 24.854.700.000,- (dua puluh empat miliar delapan ratus lima puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kota Bitung, sebanyak 248.043 (dua ratus empat puluh delapan ribu empat puluh tiga) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 24.804.300.000,- (dua puluh empat miliar delapan ratus empat juta tiga ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebanyak 236.996 (dua ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus sembilan puluh enam) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 23.699.600.000,- (dua puluh tiga miliar enam ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebanyak 234.411 (dua ratus tiga puluh empat ribu empat ratus sebelas) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 23.411.100.000,- (dua puluh tiga miliar empat ratus sebelas juta seratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebanyak 184.585 (seratus delapan puluh empat ribu lima ratus delapan puluh lima) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 18.458.500.000,- (delapan belas miliar empat ratus lima puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebanyak 140.154 (seratus empat puluh ribu seratus lima puluh empat) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 14.015.400.000,- (empat belas miliar lima belas juta empat ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Sangihe, sebanyak 118.483 (seratus delapan belas ribu empat ratus delapan puluh tiga) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 11.848.300.000,- (sebelas miliar delapan ratus empat puluh delapan juta tiga ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kota Kotamobagu, sebanyak 102.528 (seratus dua juta lima ratus dua puluh delapan) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.252.800.000,- (sepuluh miliar dua ratus lima puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebanyak 80.014 (delapan puluh ribu empat belas) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 8.001.400.000,- (delapan miliar satu juta empat ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebanyak 77.102 (tujuh puluh tujuh ribu seratus dua) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.710.200.000,- (tujuh miliar tujuh ratus sepuluh juta dua ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebanyak 76.578 (tujuh puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh delapan) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.657.800.000,- (tujuh miliar enam ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebanyak 75.010 (tujuh puluh lima ribu sepuluh) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.501.000.000,- (tujuh miliar lima ratus satu juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebanyak 60.234 (enam puluh ribu dua ratus tiga puluh empat) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 6.023.400.000,- (enam miliar dua puluh tiga juta empat ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Talaud, sebanyak 57.347 (lima puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh tujuh) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 5.734.700.000,- (lima miliar tujuh ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah);

(Disajikan Dalam Rupiah)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebanyak 39.724 (tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh empat) lembar saham, dengan nilai nominal sebesar sebanyak Rp. 3.972.400.000,- (tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh dua juta empat ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), sebanyak 37.170 (tiga puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 3.717.000.000,- (tiga miliar tujuh ratus tujuh belas juta rupiah);
3. Berdasarkan perjanjian Kelompok Usaha Bersama (KUB) bahwa PT. Mega Corpora akan melakukan setoran modal untuk mempertahankan posisi kepemilikan saham 24,90% (dua puluh empat koma sembilan puluh persen) sesudah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ini sebesar Rp. 47.446.000.000,- (empat puluh tujuh miliar empat ratus empat puluh enam juta rupiah).

VI. Tindak Lanjut Implementasi Kelompok Usaha Bersama (KUB) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEPR - 182/D.03/2024 Tanggal 24-12-2024 (dua puluh empat Desember dua ribu dua puluh empat).

Menyetujui pemenuhan modal inti akan ditempuh selama 8 (delapan) tahun, sebagai berikut:

1. Penyisihan cadangan yang bersumber dari Laba Bersih sebesar 30% (tiga puluh persen) per tahun.
2. Seluruh pemegang saham akan diberikan kuota setoran modal selama 8 tahun (2025 - 2032) yang akan direalisasikan per tahun dengan rincian:
 - Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara sebesar Rp. 41,3 miliar per tahun;
 - PT. Mega Corpora sebesar Rp. 25,6 miliar per tahun;
 - Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut sebesar Rp. 6,6 miliar per tahun;
 - Pemerintah Propinsi Gorontalo sebesar Rp. 3,1 miliar per tahun;
 - Pemerintah Kabupaten/Kota Sulut dan Gorontalo sebesar Rp. 1,25 miliar per tahun.;

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 02 tanggal 09 April 2025, Hesky Nofri Sompie, SH., Mkn, Notaris berkedudukan di Kabupaten Minahasa, seluruh pemegang saham dengan suara bulat memutuskan :

1. Pemberhentian sebagian Pengurus (Dewan Komisaris) sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: Tuan Edwin Harminto Silangen tersebut,-
- Komisaris Independen: Tuan Marhany Victor Poly Pua tersebut,-
- Komisaris Independen: Tuan Haji Buhari Mokoagow, Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen tersebut,-
- Komisaris Independen: Tuan Fedriyanto Koniyo, Sarjana Teknik tersebut,-

Kepada pengurus (Dewan Komisaris) yang diberhentikan rapat mengucapkan terima kasih selama menjabat di PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo dan diberikan hak-hak yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

2. Penetapan dan Pengangkatan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: Tuan Doktorandus Ramoy Markus Thimotius Luntungan, lahir di Sagerat pada tanggal 19-11-1952 (sembilan belas November seribu sembilan ratus lima puluh dua), Pensiunan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Minahasa Utara, Kecamatan Kauditan, Kelurahan Watudambo, Jaga I, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 3174021911520001;
- Komisaris Independen: Tuan Sam Sachrul Mamonto, lahir di Modayag, pada tanggal 16-12-1973 (enam belas Desember seribu sembilan ratus tujuh puluh tiga), Bupati, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kecamatan Modayag, Desa Modayag II, Dusun IV, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7110041612740001;
- Komisaris Independen: Tuan Djafar Alkatiri, lahir di Manado pada tanggal 03-01-1969 (tiga Januari seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), Wiraswasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Manado, Kecamatan Tuminting, Kelurahan Maasing, Lingkungan III, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 710510521810002;
- Komisaris Independen: Nyonya Jaelyn Ivana Koloay, lahir di Amurang pada tanggal 12-12-1981 (dua belas Desember seribu sembilan ratus delapan puluh satu), Wiraswasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Minahasa Selatan, Kecamatan Tenga, Desa Tawaang, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7105105212810002;

3. Pengurus (Dewan Komisaris) yang baru diangkat dan Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) yang tidak diberhentikan menjabat sampai dengan akhir periode jabatan sampai dengan 18-03-2026 (delapan belas Maret dua ribu dua puluh enam) atau sampai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya di tahun 2026;
4. Untuk penempatan Direktur Kepatuhan dari PT. Mega Corpora akan dilaksanakan bersamaan dengan penggantian pengurus untuk periode yang baru;
5. Pengurus yang baru diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham harus mengikuti proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) oleh Otoritas Jasa Keuangan;

(Disajikan Dalam Rupiah)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

6. Pengurus yang baru diangkat, secara otomatis efektif menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan;
7. Pengurus yang baru diangkat akan menerima remunerasi sesuai ketentuan baik ketentuan internal maupun regulator (Otoritas Jasa Keuangan);
8. Pengurus yang baru diangkat dapat menerima fasilitas lainnya sesuai dengan ketentuan dalam rangka persiapan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) oleh Otoritas Jasa Keuangan;
9. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk mengatur batas kewenangan Direksi serta hal-hal yang dianggap penting dalam rangka efisiensi untuk meningkatkan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo.

Putusan lainnya

1. Pemegang saham dilarang meminta fasilitas dari PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo;
2. Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan target Laba Tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp. 400.000.000.000,- (empat ratus miliar rupiah).

Sehubungan dengan adanya konversi dana setoran modal menjadi saham, sehingga menyusun kembali rincian para pemegang saham jumlah saham dan nilai masing masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Komposisi modal PT Bank SulutGo pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Provinsi Sulawesi Utara	5,324,711	38.03%	532,471,100,000
Provinsi Gorontalo	779,785	5.57%	77,978,500,000
Pemda Kab/Kota di Sulawesi Utara			
Kabupaten Minahasa	274,336	1.96%	27,433,600,000
Kabupaten Bolaang Mongondow	234,411	1.67%	23,441,100,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	39,724	0.28%	3,972,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	80,014	0.57%	8,001,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	60,234	0.43%	6,023,400,000
Kabupaten Minahasa Tenggara	75,010	0.54%	7,501,000,000
Kota Kotamobagu	102,528	0.73%	10,252,800,000
Kabupaten Sangihe	118,483	0.85%	11,848,300,000
Kabupaten Minahasa Selatan	77,102	0.55%	7,710,200,000
Kabupaten Minahasa Utara	76,578	0.55%	7,657,800,000
Kota Manado	355,030	2.54%	35,503,000,000
Kota Bitung	248,043	1.77%	24,804,300,000
Kota Tomohon	248,547	1.78%	24,854,700,000
Kabupaten Talaud	57,347	0.41%	5,734,700,000
Kabupaten Sitaro	37,170	0.27%	3,717,000,000
Pemda Kab/Kota di Gorontalo			
Kota Gorontalo	350,243	2.50%	35,024,300,000
Kabupaten Gorontalo	258,386	1.85%	25,838,600,000
Kabupaten Boalemo	481,612	3.44%	48,161,200,000
Kabupaten Pohuwato	184,585	1.32%	18,458,500,000
Kabupaten Bone Bolango	140,154	1.00%	14,015,400,000
Kabupaten Gorontalo Utara	236,996	1.69%	23,699,600,000
Koperasi Karyawan PT. Bank SulutGo	1,029,798	7.36%	102,979,800,000
PT. Mega Corpora	3,129,849	22.35%	312,984,900,000
Jumlah	14,000,676	100.00%	1,400,067,600,000

Bank telah melaporkan perubahan kepemilikan dan penambahan modal disetor tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 25 April 2025 lewat Surat No. 271/A/AKT/DIR/IV/2025 tentang Laporan Perubahan Posisi Kepemilikan Bank.

(Disajikan Dalam Rupiah)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sehubungan dengan adanya konversi dana setoran modal menjadi saham, sehingga menyusun kembali rincian para pemegang saham jumlah saham dan nilai masing masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Komposisi modal PT Bank SulutGo per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Provinsi Sulawesi Utara	4,824,711	36.35%	482,471,100,000
Provinsi Gorontalo	779,785	5.88%	77,978,500,000
Pemda Kab/Kota di Sulawesi Utara			
Kabupaten Minahasa	274,336	2.07%	27,433,600,000
Kabupaten Bolaang Mongondow	234,411	1.77%	23,441,100,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	39,724	0.30%	3,972,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	80,014	0.60%	8,001,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	60,234	0.45%	6,023,400,000
Kabupaten Minahasa Tenggara	50,010	0.38%	5,001,000,000
Kota Kotamobagu	102,528	0.77%	10,252,800,000
Kabupaten Sangihe	118,483	0.89%	11,848,300,000
Kabupaten Minahasa Selatan	77,102	0.58%	7,710,200,000
Kabupaten Minahasa Utara	76,578	0.58%	7,657,800,000
Kota Manado	330,030	2.49%	33,003,000,000
Kota Bitung	248,043	1.87%	24,804,300,000
Kota Tomohon	208,547	1.57%	20,854,700,000
Kabupaten Talaud	57,347	0.43%	5,734,700,000
Kabupaten Sitaro	37,170	0.28%	3,717,000,000
Pemda Kab/Kota di Gorontalo			
Kota Gorontalo	340,243	2.56%	34,024,300,000
Kabupaten Gorontalo	258,386	1.95%	25,838,600,000
Kabupaten Boalemo	481,612	3.63%	48,161,200,000
Kabupaten Pohuwato	184,585	1.39%	18,458,500,000
Kabupaten Bone Bolango	140,154	1.06%	14,015,400,000
Kabupaten Gorontalo Utara	236,996	1.79%	23,699,600,000
Koperasi Karyawan PT. Bank SulutGo	900,298	6.78%	90,029,800,000
PT. Mega Corpora	3,129,849	23.58%	312,984,900,000
Jumlah	13,271,176	100.00%	1,327,117,600,000

Bank telah melaporkan perubahan kepemilikan dan penambahan modal disetor tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 Februari 2024 lewat Surat No. 076/A/AKT/DIR/II/2024 tentang Laporan Perubahan Posisi Kepemilikan Bank.

(Disajikan Dalam Rupiah)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rincian Modal Disetor lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>30 Juni 2025 (Unaudited)</u>	<u>31 Desember 2024 (Audited)</u>
DSM - Provinsi Sulawesi Utara	68,269	68,269
DSM - Kabupaten Minahasa	37,538	37,538
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow	77,058	77,058
DSM - Kabupaten Gorontalo	21,613	21,613
DSM - Kota Manado	95,464	95,464
DSM - Kota Gorontalo	58,248	1,000,058,248
DSM - Kabupaten Sangihe	89,631	89,631
DSM - Kota Bitung	22,729	22,729
DSM - Kabupaten Boalemo	78,435	78,435
DSM - Kota Tomohon	9,523	9,523
DSM - Kabupaten Minahasa Selatan	24,494	24,494
DSM - Kabupaten Pohuwato	49,430	49,430
DSM - Kabupaten Minahasa Utara	86,890	86,890
DSM - Kabupaten Bone Bolango	68,057	68,057
DSM - Kabupaten Gorontalo Utara	87,964	87,964
DSM - Koperasi Karyawan Bank Sulut	828,099,447	11,450,099,447
DSM - Kabupaten Talaud	97,793	97,793
DSM - Kabupaten Siau Tagulandang Biaro	32,374	32,374
DSM - PT. Mega Corpora	47,446,029,589	29,589
DSM - Provinsi Gorontalo	64,504	64,504
DSM - Kota Kotamobagu	21,512	21,512
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	31,514	31,514
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	4,064	4,064
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	4,064	4,064
DSM - Kabupaten Minahasa Tenggara	60,803	2,500,060,803
Jumlah	48,275,321,007	14,951,321,007

27. AGIO SAHAM

Rincian agio saham per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2025 (Unaudited)</u>	<u>31 Desember 2024 (Audited)</u>
Saldo Agio Saham Lama	11,965,836,253	11,965,836,253
Kapitalisasi Agio Saham Ke Modal	-	-
Sisa Agio Saham	11,965,836,253	11,965,836,253
Tambahan Agio Dari Deviden Saham dan DSM	-	-
Jumlah	11,965,836,253	11,965,836,253

(Disajikan Dalam Rupiah)

28. LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
Rincian saldo laba (rugi) lainnya adalah sebagai berikut :		
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	189,192,362,563	189,192,362,563
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbal Pasti	(134,603,458,277)	(134,603,458,277)
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	23,343,702,695	23,343,702,695
Jumlah	77,932,606,981	77,932,606,981

29. SALDO LABA

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2024 <i>(Audited)</i>
Rincian saldo laba yang ditahan adalah sebagai berikut :		
Yang belum ditentukan penggunaannya		
Laba bersih tahun lalu	-	-
Laba Ditahan	-	-
Laba bersih tahun berjalan	179,398,494,481	224,120,099,570
Jumlah	179,398,494,481	224,120,099,570
Yang telah ditentukan penggunaannya		
Cadangan tujuan	-	-
Cadangan umum	386,357,133,136	384,477,151,993
Jumlah	386,357,133,136	384,477,151,993

(Disajikan Dalam Rupiah)

30. PENDAPATAN BUNGA

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	30 Juni 2024 <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Kredit yang diberikan	1,069,366,925,133	1,010,198,909,117
Penempatan pada Bank Indonesia	9,097,286,295	8,643,996,530
Penempatan pada Surat Berharga	68,519,293,091	59,654,386,167
Penempatan pada Bank Lain	4,633,061,011	18,952,141,212
Pendapatan Bunga Lainnya	24,742,871,393	42,987,708,579
Jumlah Pendapatan Bunga	1,176,359,436,922	1,140,437,141,604

31. BEBAN BUNGA

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	30 Juni 2024 <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Giro	15,187,874,790	17,555,022,608
Tabungan	15,292,822,815	17,673,113,227
Deposito	411,828,501,348	402,842,449,984
Obligasi	29,250,000,000	29,250,000,000
Bank Lain	2,241,549,792	2,924,025,138
Pinjaman yang diterima	40,819,147,404	49,077,091,616
Beban Bunga Lainnya	322,458,242	305,640,826
Jumlah Beban Bunga	514,942,354,391	519,627,343,399

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	30 Juni 2024 <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Administrasi	71,832,098,636	121,391,174,775
Lain-lain	71,178,066	73,123,518
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	71,903,276,702	121,464,298,293

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diterima oleh Bank atas administrasi kredit, administrasi pembukaan rekening untuk tabungan dan giro. Termasuk didalamnya fee atas jasa bank sebagai bank persepsi.

33. BEBAN PERSONALIA

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	30 Juni 2024 <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Gaji dan upah	90,037,715,818	88,470,705,964
Tunjangan	202,876,989,000	243,050,479,464
Honorarium	9,613,625,124	10,612,705,358
Pendidikan dan latihan	6,653,457,990	11,161,027,818
Imbalan Pasca Kerja	16,500,000,000	16,000,000,000
Jumlah Beban Personalialia	325,681,787,932	369,294,918,604

34. KERUGIAN TERKAIT RISIKO OPERASIONAL

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	30 Juni 2024 <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Kerugian terkait risiko operasional	1,876,612,079	800,000
Jumlah Biaya Terkait Risiko Operasional	1,876,612,079	800,000

(Disajikan Dalam Rupiah)

34. KERUGIAN TERKAIT RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT Bank SulutGo yang dilakukan, sesuai dengan Surat Tugas Direktur Utama No. 012/ST-SKAI/DIR/III/2025 tanggal 14 Maret 2025 terdapat penggelapan dana nasabah pada Kantor Cabang Pembantu Layanan Kas Tolinggula Kantor Cabang Kwandang yang mengakibatkan kerugian yang cukup signifikan bagi PT Bank SulutGo sebesar Rp. 1.806.812.079,-. Manajemen telah melakukan langkah pemblokiran rekening dan aset yang dimilikinya dan telah melakukan pembebanan atas kerugian sebagai Beban Risiko Operasional pada tanggal 26 Maret 2025.

35. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	30 Juni 2024 <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Beban bunga capital lease	3,172,515,953	2,429,393,060
Beban amortisasi atas aset lease	18,009,260,831	15,553,339,905
Beban sewa	5,034,738,812	8,524,154,794
Beban profesional	6,461,989,534	5,166,879,575
Beban asuransi	9,568,282,795	9,197,204,042
Beban pajak kendaraan, bumi bangunan, dan lainnya	132,977,604	2,102,541,730
Beban pemeliharaan dan perbaikan	4,457,437,437	4,756,424,867
Beban penyusutan aktiva tetap dan inventaris	10,910,317,303	11,124,830,667
Beban amortisasi emisi obligasi dan lainnya	456,111,870	456,111,870
Beban barang dan jasa	70,636,539,005	87,951,188,035
Beban promosi	2,947,410,444	4,157,002,731
Beban perjalanan dinas	8,927,717,812	15,000,031,814
Beban bank	11,591,463,431	16,528,332,751
Beban lain-lain	508,154,799	1,980,737,591
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	152,814,917,629	184,928,173,431

36. BEBAN PREMI PROGRAM PENJAMINAN PEMERINTAH

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	30 Juni 2024 <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Premi Asuransi Penjaminan Pihak III/LPS	16,900,852,789	16,086,506,668
Jumlah Biaya Premi Program Penjaminan Pemerintah	16,900,852,789	16,086,506,668

37. PENYISIHAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN

	30 Juni 2025 <i>(Unaudited)</i>	30 Juni 2024 <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari penyisihan penurunan nilai aset produktif atas:		
Penempatan Antar Bank	7,830,541	23,622,054
Surat Berharga	-	-
Kredit yang diberikan	12,835,652,735	24,319,910,461
Penyertaan	-	-
Transaksi Rekening Administratif - Garansi yang diberikan	840,455,710	6,549,381,029
Transaksi Rekening Administratif - Longgar tarik atas kredit yang diberikan	29,994,212	82,500,338
Dikurangi koreksi cadangan penurunan nilai aset produktif atas:		
Penempatan Antar Bank	(9,497,519)	(9,827,832)
Surat Berharga	-	-
Kredit yang diberikan	(10,635,078,097)	(41,249,784,630)
Penyertaan	-	-
Transaksi Rekening Administratif - Garansi yang diberikan	(902,662,628)	(7,726,366,383)
Transaksi Rekening Administratif - Longgar tarik atas kredit yang diberikan	(177,065,293)	(390,023,221)
Jumlah Penyisihan Penurunan Aktiva Produktif	1,989,629,661	(18,400,588,184)

(Disajikan Dalam Rupiah)

38. PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN

	30 Juni 2025 (Unaudited)	30 Juni 2024 (Unaudited)
Akun ini terdiri dari :		
Kerugian perubahan nilai wajar aset keuangan diperdagangkan	-	-
Dikurangi		
Keuntungan perubahan nilai wajar aset keuangan diperdagangkan	-	-
Jumlah MTM Surat Berharga Diperdagangkan	-	-
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		

39. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	30 Juni 2025 (Unaudited)	30 Juni 2024 (Unaudited)
Penerimaan Klaim Asuransi Kerugian Operasional	-	-
Sewa	172,909,763	-
Penjualan Aktiva Tetap & Inventaris	887,594	22,634,991
Lain-lain	2,192,996,469	250,341,033
Jumlah	2,366,793,826	272,976,024

40. BEBAN NON OPERASIONAL

	30 Juni 2025 (Unaudited)	30 Juni 2024 (Unaudited)
Kerugian Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-	-
Denda-denda	102,000,000	13,478,633
Lain-lain	6,323,283,122	35,762,297,719
Jumlah	6,425,283,122	35,775,776,352
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(4,058,489,296)	(35,502,800,328)

41. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	30 Juni 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Audited)
a. Komitmen		
<u>Kewajiban komitmen</u>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	83,792,197,605	51,744,721,770
b. Kontinjensi		
<u>Tagihan kontinjensi</u>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	179,490,968,344	170,496,247,816
<u>Kewajiban kontinjensi</u>		
Garansi yang diberikan	11,986,770,568	16,014,549,246

(Disajikan Dalam Rupiah)

42. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut

	30 Juni 2025 (Unaudited)	30 Juni 2024 (Unaudited)
Komponen Modal		
a Modal Inti		
Modal Disetor	1,400,067,600,000	1,327,117,600,000
Cadangan tambahan modal	427,978,300,176	388,411,638,506
b Modal Pelengkap		
Faktor-faktor yang memenuhi persyaratan modal pelengkap	119,881,225,000	110,335,737,500
Jumlah	<u>1,947,927,125,176</u>	<u>1,825,864,976,006</u>
Penyertaan	-	-
Total Modal Untuk Resiko Kredit dan Operasional	<u>1,947,927,125,176</u>	<u>1,825,864,976,006</u>
Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Untuk Resiko Kredit dan Operasional	10,360,743,628,945	9,557,775,366,552
Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Untuk Resiko Pasar	-	-
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Untuk Resiko Kredit, Pasar & Operasional	18.80	19.10

43. INFORMASI MENGENAI RASIO KEUANGAN

	30 Juni 2025 (Unaudited)	30 Juni 2024 (Unaudited)
a. Rasio Kinerja		
1 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18.80	19.10
2 Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.23	2.19
3 Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.23	2.19
4 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.06	1.25
5 NPL <i>gross</i>	2.74	2.60
6 NPL <i>net</i>	1.62	1.43
7 <i>Return on Asset</i> (ROA)	2.11	1.43
8 <i>Return on Equity</i> (ROE)	19.56	14.22
9 <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	6.79	6.47
10 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81.25	85.13
11 <i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	67.81	76.83
12 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	94.64	95.19
b. Kepatuhan (Compliance)		
1 Persentase pelanggaran BMPK		
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
Persentase pelampauan BMPK		
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
2 Giro Wajib Minimum (GWM)		
i. GWM Utama Rupiah	10.06	9.42
ii. GWM Valuta Asing	-	-
3 Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	-	-

(Disajikan Dalam Rupiah)

44. PERATURAN-PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN

Peraturan-peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- 2 Selain KPMM berdasarkan profil risiko, bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sebagai berikut:
 - a. Bank yang tergolong sebagai Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 2, Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 3, dan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 4 wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf a.
 - b. Seluruh Bank wajib membentuk *Countercyclical Buffer* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf b;
 - c. Bank yang ditetapkan sebagai Bank Sistemik wajib membentuk *Capital Surcharge* untuk Bank sistemik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf c.

Peraturan-peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. yang merupakan perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum.
 - *Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi kerugian pada periode krisis, ditetapkan sebesar 2,5% dari ATMR;
 - *Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Ditetapkan dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR, berdasarkan penetapan otoritas yang berwenang;
 - *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* adalah tambahan modal yang berfungsi mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian. Ditetapkan dalam kisaran 1% sampai dengan 2,5% dari ATMR. Otoritas Jasa Keuangan menetapkan besarnya persentase *Capital Surcharge* untuk Bank sistemik.

Bank wajib menyediakan modal inti (Tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak. Pemenuhan rasio modal inti dan modal inti utama sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 masih menggunakan komponen modal inti Indonesia No. 14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

- b. POJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 dan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 31 Desember 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
Peraturan ini mengatur ketentuan mengenai penyusunan, pengumuman dan penyampaian Laporan Publikasi Bulanan, Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Publikasi Tahunan dan Laporan Publikasi Lainnya.
- c. Surat Edaran Bank Indonesia No.17/11/DKSP tanggal 1 Juni 2015 perihal Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Peraturan ini mengatur penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi yang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik dilakukan oleh penduduk maupun bukan penduduk, transaksi tunai maupun non tunai, sepanjang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2015.
- d. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2021 Tanggal 31 Desember 2021 tentang Buku Pedoman Akuntansi bagi Bank Umum Konvensional. Termasuk penerapan PSAK 71 mengenai Instrumen Keuangan: pengakuan dan pengukuran; PSAK 72 mengenai Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; PSAK 73 mengenai Sewa. Penerapan ini untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 01 Januari 2020. Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas memilih untuk menerapkan dini Pernyataan ini, entitas harus mengungkapkan fakta tersebut dan menerapkan semua persyaratan dalam Pernyataan ini pada waktu yang sama.
Entitas menerapkan Pernyataan ini secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
Pernyataan ini tidak diterapkan untuk item yang telah dihentikan pengakuannya pada tanggal penerapan awal.
Ketentuan Transisi untuk Akuntansi Lindung Nilai. Ketika entitas pertama kali menerapkan Pernyataan ini, entitas dapat memilih sebagai bagian kebijakan akuntansinya untuk menerapkan persyaratan dalam Bab 6 dari PSAK 71 ini atau terus menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 55 untuk seluruh hubungan lindung nilainya. Hal ini dikarenakan PSAK 71 belum mengakomodir persyaratan terkait *macro hedging*.
- e. POJK No. 12/POJK.03/2019 tanggal 04 April 2019 tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan
Bank wajib melaporkan laporannya sebagaimana yang diatur dalam POJK tersebut pada aplikasi pelaporan Otoritas Jasa Keuangan, yang implementasinya akan dilakukan secara bertahap terhadap masing-masing laporan
- f. POJK No. 31/POJK.03/2019 tanggal 02 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Ratio Pengungkit Bank Umum
Rasio Pengungkit atau Leverage Ratio yang selanjutnya disebut Rasio Pengungkit adalah perbandingan antara modal inti dengan total ekspor. Bank wajib menyediakan Modal Inti yang memadai berdasarkan Total Ekspor yang tercatat pada laporan posisi keuangan serta laporan komitmen dan kontinjensi. Bank wajib memenuhi Rasio Pengungkit sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling rendah sebesar 3% (tiga persen) setiap waktu.

(Disajikan Dalam Rupiah)

44. PERATURAN-PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (Lanjutan)

- g. SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan Desember 2022.
- h. POJK No. 12/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum
Konsolidasi Bank dilakukan melalui skema:
- Penggabungan, Peleburan, atau Integrasi;
 - Pengambilalihan yang diikuti dengan Penggabungan, Peleburan, atau Integrasi;
 - Pembentukan KUB terhadap Bank yang telah dimiliki;
 - Pembentukan KUB karena Pemisahan UUS; atau
 - Pembentukan KUB karena Pengambilalihan.
- Bank wajib memenuhi Modal Inti minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Modal Inti minimum sebagaimana paling sedikit Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah).
Modal Inti minimum sebagaimana dimaksud wajib dipenuhi paling lambat tanggal 31 Desember 2022. Dengan tahapan sebagai berikut:
- Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2020;
 - Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2021; dan
 - Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2022
- Bagi Bank milik pemerintah daerah wajib memenuhi Modal Inti minimum paling sedikit Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2024.
- i. SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan Januari 2023.
- j. SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan 01 Januari 2024.
- k. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
POJK tersebut berlaku pada tanggal diundangkan.

45. INFORMASI TAMBAHAN PSAK 71 INSTRUMEN KEUANGAN

Sehubungan dengan implementasi PSAK 71 Instrumen Keuangan, Bank telah menggunakan Cadangan Perseroan (Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan) sebesar Rp. 198.466.712.331,- (seratus sembilan puluh delapan miliar empat ratus enam puluh enam juta tujuh ratus dua belas ribu tiga ratus tiga puluh satu rupiah) agar saldo CKPN atas Instrumen Keuangan yang dimiliki Bank sesuai dengan perhitungan implementasi PSAK 71 Bank. Hal tersebut telah diakomodir dan disetujui oleh para pemegang saham, seperti yang tercantum dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor : 02 tanggal 02 Maret 2020, Notaris Ambat Stientje, SH., Mkn, Notaris Kota Manado.

Berdasarkan hasil *Post Implementation Review* (PIR) yang telah dilakukan terhadap implementasi PSAK 71 Instrumen Keuangan, terdapat penyempurnaan dan penyesuaian Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) sebagai berikut:

- 1 Penyempurnaan teknis perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) tidak akan merubah Tarif *Probability of Default*, *Tarif Loss Given Default*, Skala *Forward Looking Adjustment* serta tarif *Discount Factor*. Perhitungan data historis untuk mendapatkan tarif tetap menggunakan tarif yang sama dengan saat penerapan yaitu tarif triwulan I dan akan disesuaikan jika dilakukan penyesuaian tarif dalam tahun depan (evaluasi tahunan).
- 2 Pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) 12 bulan tetap sama mengingat teknik penetapan saldo EAD adalah sama yaitu sebesar *outstanding* debitur per bulan laporan.
- 3 Pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) Life Time disempurnakan yaitu pada perhitungan *existing* "menggunakan saldo bulan laporan dan saldo pada akhir tahun-tahun berikutnya sampai dengan jatuh tempo. Pada perhitungan penyempurnaan, pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) *life time* "menggunakan saldo *cash flow* pembayaran (pokok dan bunga) sampai dengan tanggal jatuh tempo sesuai dengan kontrak pembiayaan.
- 4 Berdasarkan analisis, hasil perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) *life time* dengan menggunakan *cash flow* lebih sesuai dengan ketentuan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan juga dinilai lebih sesuai dengan Profil Risiko kredit PT. Bank SulutGo.
- 5 Model penyempurnaan yang menggunakan pendekatan secara *Cash Flow* telah sesuai secara *best practice* dan juga telah diterapkan di beberapa bank.

(Disajikan Dalam Rupiah)

45. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

- 6 Jika hal ini diimplementasikan sejak 01 Januari 2020 (Awal implementasi PSAK 71 Instrumen Keuangan akan terjadi kelebihan penggunaan Cadangan Modal perseroan sebesar Rp. 22.135.995.122,-) yang wajib dikembalikan oleh Bank ke rekening tersebut, dan tidak boleh menjadi Pendapatan tahun berjalan.
- 7 Untuk bulan Januari 2021, akan dilakukan perubahan tarif dengan menggunakan tarif September 2020 dan hal ini akan berdampak pada peningkatan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) karena dasar penggunaan tarif secara tahunan.
- 8 Menetapkan kriteria *significant loan* adalah sebagai berikut:
 - Data terakhir selama 3 (tiga) tahun Data terakhir selama 3 (tiga) tahun/36 (tiga puluh enam) bulan;
 - Baki debit lebih dari Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah);
 - Pengelompokkan fasilitas kredit tersebut berdasarkan umur tunggakan berada dalam kondisi rating 5 sampai dengan rating 8.
- 9 Minimum kriteria *non significant loan* adalah sebagai berikut:
 - Data terakhir selama 3 (tiga) tahun Data terakhir selama 3 (tiga) tahun/36 (tiga puluh enam) bulan;
 - Baki debit kurang dari atau sama dengan Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah);
 - Pengelompokkan fasilitas kredit tersebut berdasarkan umur tunggakan berada dalam kondisi rating 1 sampai dengan rating 8.
 - Baki debit lebih dari Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah) namun berada pada kondisi rating 1 sampai dengan rating 4.
- 10 CKPN dibentuk dengan metode *Expected Credit Loss* Model yang terdiri atas 2 (dua) jenis berdasarkan signifikansi dari aset tersebut, yaitu:
 - a. *One year (satu tahun) expected credit loss*, dengan minimum kriteria:
 - Kredit dengan kualitas berada pada *stage 1 (performing loan)* dengan DPD 0 sampai dengan 30 hari); dan
 - Tidak terdapat bukti peningkatan risiko kredit secara signifikan.
 - b. *Lifetime expected credit loss*, dengan minimum kriteria:
 - Kredit dengan kualitas berada pada *stage 2 (under performing portfolio)* dengan DPD 31 sampai dengan 90 hari); dan *stage 3 (non performing portfolio)* dengan DPD diatas 90 hari); dan
 - Terdapat bukti peningkatan risiko kredit secara signifikan.

46. **EKSPOSUR RISIKO**

Berdasarkan sisa jangka waktu kontrak

30 Juni 2025
 (Unaudited)

No	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan jangka waktu kontrak					Total
		< 1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun	Non Kontraktual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	3,815,967	-	-	-	-	3,815,967
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	1,360,522	47,777	-	-	-	1,408,299
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	978	978
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	726	4,910	5,887	21,446	-	32,969
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	42	702	870	-	-	1,614
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	-	2,213	-	-	-	2,213
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	77,459	1,026,470	1,611,403	11,903,849	-	14,619,180
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	65,416	212,040	140,108	297,010	-	714,575
13.	Tagihan Kepada Korporasi	134,117	33,873	105,171	173,064	-	446,224
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	143,440	25,822	9,802	83,913	-	262,976
15.	Aset Lainnya	-	-	-	-	809,324	809,324
TOTAL		5,597,688	1,353,806	1,873,241	12,479,282	810,302	22,114,319

46. **EKSPOSUR RISIKO**
 Berdasarkan sisa jangka waktu kontrak

31 Desember 2024
 (Audited)

No	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	3,261,710	3,261,710
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	940,244	-	-	-	-	940,244
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	978	978
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,682	4,387	6,184	22,464	-	34,717
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	182	1,151	802	-	-	2,134
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	-	2,802	-	-	-	2,802
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	80,230	727,382	1,857,148	11,814,891	-	14,479,651
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	113,368	196,214	178,759	326,698	-	815,038
13.	Tagihan Kepada Korporasi	94,597	63,213	120,228	183,824	-	461,861
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	62,704	5,926	10,639	134,386	-	213,655
15.	Aset Lainnya	-	-	-	-	636,116	636,116
TOTAL		1,293,006	1,001,074	2,173,760	12,482,262	3,898,804	20,848,906

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

46. EKSPOSUR RISIKO (Lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi

30 Juni 2025

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Berdasarkan Sektor Ekonomi																
		Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/Plutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragen Rumah Tinggal	Kredit Beragen Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	Kredit Pegawai / Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Total	
1.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	-	-	-	-	-	-	-	2,578	-	-	-	-	140,335	-	5,065	-	147,978
2.	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,230	104,511	136	-	105,877
3.	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	335	-	-	-	-	34,407	195,320	6,225	-	236,287
4.	Pengadaan listrik, gas, uap, dan udara dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	214	89,409	35	-	89,658
5.	Pengelolaan air, limbah, dan daur ulang sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	748	-	-	-	748
6.	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,574	-	92,295	-	95,870
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	-	-	-	-	-	-	-	4,354	-	-	-	-	212,868	29,606	29,215	-	276,043
8.	Pengangkutan dan pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	-	1,204	-	-	-	12,004	-	1,232	-	14,439
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	2,477	410	-	-	-	75,717	27,378	2,590	-	108,572
10.	Informasi dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	450	-	1	-	451
11.	Aktivitas keuangan dan asuransi	3,815,967	-	-	1,408,299	-	-	978	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,225,244
12.	Real estate	-	-	-	-	-	-	-	151	-	2,213	-	-	2,203	-	1,247	-	5,814
13.	Aktivitas profesi, ilmiah, dan teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,220	-	14	-	3,234
14.	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	-	-	-	-	-	-	-	362	-	-	-	-	6,216	-	603	-	7,180
15.	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	395	-	-	-	395
17.	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,399	-	5	-	6,404
18.	Kesenian, hiburan, dan rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	66	-	-	-	-	9,905	-	162	-	10,134
19.	Jasa lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja	-	-	-	-	-	-	-	382	-	-	-	-	53,278	-	2,497	-	56,157
21.	Aktivitas badan internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	-	-	-	22,265	-	-	14,619,180	151,413	-	121,653	-	-	14,914,511
23.	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	809,324	809,324
	TOTAL	3,815,967	-	-	1,408,299	-	-	978	32,969	1,614	2,213	14,619,180	714,575	446,224	262,976	809,324	22,114,319	

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

46. EKSPOSUR RISIKO (Lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi

31 Desember 2024

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Berdasarkan Sektor Ekonomi														
		Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragen Rumah Tinggal	Kredit Beragen Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	Kredit Pegawai / Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
1.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	-	-	-	-	-	-	2,914	419	-	-	149,712	-	4,464	-	157,508
2.	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,367	47,545	-	-	48,913
3.	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	142	-	-	-	35,611	221,954	6,412	-	264,118
4.	Pengadaan listrik, gas, uap, dan udara dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	552	93,205	35	-	93,792
5.	Pengelolaan air, limbah, dan daur ulang sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	779	-	-	-	779
6.	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	306	-	-	-	16,396	13,944	77,219	-	107,865
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	-	-	-	-	-	-	3,988	1,422	-	-	235,921	57,239	29,189	-	327,759
8.	Pengangkutan dan pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45,130	-	1,240	-	46,370
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	-	-	-	-	-	-	2,198	293	-	-	79,298	27,975	2,156	-	111,919
10.	Informasi dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	261	-	-	-	261
11.	Aktivitas keuangan dan asuransi	-	-	-	940,244	-	-	978	-	-	-	-	-	-	-	941,222
12.	Real estate	-	-	-	-	-	-	181	-	2,802	-	2,675	-	1,228	-	6,886
13.	Aktivitas profesi, ilmiah, dan teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,710	-	22	-	2,732
14.	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	-	-	-	-	-	-	482	-	-	-	6,025	-	545	-	7,052
15.	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	449	-	20	-	469
17.	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,004	-	5	-	7,010
18.	Kesenian, hiburan, dan rekreasi	-	-	-	-	-	-	567	-	-	-	10,641	-	134	-	11,343
19.	Jasa lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja	-	-	-	-	-	-	617	-	-	-	58,792	-	2,647	-	62,056
21.	Aktivitas badan internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	-	-	23,323	-	-	14,479,651	161,715	-	88,337	-	14,753,026
23.	Lainnya	3,261,710	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	636,116	3,897,826
	TOTAL	3,261,710	-	-	940,244	-	-	978	34,717	2,134	14,479,651	815,038	461,861	213,655	636,116	20,848,906

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

46. **EKSPOSUR RISIKO**
 Berdasarkan wilayah

30 Juni 2025
 (Unaudited)

No	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan wilayah					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	3,815,967	-	-	-	-	3,815,967
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	1,374,801	1,967	3,612	17,230	10,690	1,408,299
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen	978	-	-	-	-	978
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3,427	4,128	2,056	20,470	2,887	32,969
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	161	851	200	111	292	1,614
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	2,213	-	-	-	-	2,213
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	6,180,024	2,409,338	1,892,980	4,115,088	21,750	14,619,180
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	317,842	172,568	55,015	141,314	27,835	714,575
13.	Tagihan Kepada Korporasi	8,530	-	-	18,848	418,846	446,224
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	150,195	26,451	13,123	71,802	1,405	262,976
15.	Aset Lainnya	809,324	-	-	-	-	809,324
TOTAL		12,663,461	2,615,303	1,966,986	4,384,864	483,705	22,114,319

31 Desember 2024
 (Audited)

No	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan wilayah					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	3,261,710	-	-	-	-	3,261,710
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	940,244	-	-	-	-	940,244
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen	978	-	-	-	-	978
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3,563	2,843	3,288	21,453	3,569	34,717
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	981	678	-	475	2,134
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	2,802	-	-	-	-	2,802
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	6,148,527	2,380,592	1,894,477	4,033,307	22,747	14,479,651
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	355,858	185,795	62,908	150,048	60,429	815,038
13.	Tagihan Kepada Korporasi	62,073	-	-	19,044	380,745	461,861
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	117,738	20,082	10,024	64,446	1,365	213,655
15.	Aset Lainnya	636,116	-	-	-	-	636,116
TOTAL		11,529,609	2,590,294	1,971,375	4,288,298	469,330	20,848,906

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

47. **Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan**
 Berdasarkan wilayah

30 Juni 2025
 (Unaudited)

No	Keterangan	Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan (Non Impaired)	12,488,371	2,578,677	1,946,443	4,279,939	514,568	21,807,998
2.	Tagihan Yang Mengalami Peningkatan/Pemburukan Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-
	a. Belum Jatuh Tempo	43,313	13,654	8,584	40,442	730	106,722
	b. Telah Jatuh Tempo	19,199	37,870	256,600	125,960	3,428	443,057
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	8,815	2,793	1,616	4,225	5,911	23,360
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	3,719	807	660	1,715	209	7,109
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	106,406	11,419	6,076	54,158	2,023	180,082
5	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku	-	-	-	-	-	-
							22,357,777

31 Desember 2024
 (Audited)

No	Keterangan	Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan (Non Impaired)	11,398,964	2,559,476	1,955,000	4,203,129	471,864	20,588,432
2.	Tagihan Yang Mengalami Peningkatan/Pemburukan Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-
	a. Belum Jatuh Tempo	56,378	11,606	7,725	18,964	384	95,057
	b. Telah Jatuh Tempo	221,495	30,925	15,564	116,734	3,395	388,112
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	11,238	2,620	1,802	4,732	5,344	25,736
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	6,729	645	601	1,176	34	9,185
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	103,757	10,842	5,540	52,288	2,030	174,457
6	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku	-	-	-	-	-	-
							21,071,602

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

47. **Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan**
 Berdasarkan wilayah

30 Juni 2025

(Unaudited)

No	Berdasarkan Sektor ekonomi	Berdasarkan Sektor Ekonomi						
		Tagihan (Non Impaired)	Yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	140,989	2,597	8,208	1,132	522	3,144	-
2.	Pertambangan dan Pengalihan	105,748	-	197	1,337	-	61	-
3.	Industri pengolahan	229,901	1,174	11,427	2,777	241	5,202	-
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	96,906	-	82	1,065	-	47	-
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	748	-	-	0	-	-	-
6.	Konstruksi	4,040	9	198,428	201	4	106,133	-
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	2,466,199	6,851	52,631	3,590	1,355	23,416	-
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	11,750	346	2,347	71	85	1,115	-
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	81,971	25,966	4,482	654	1,018	1,892	-
10.	Informasi dan Komunikasi	417	41	3	2	8	2	-
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	3,856,383	-	-	1,288	-	-	-
12.	Real Estat	3,120	2,304	2,864	21	323	1,617	-
13.	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	3,210	41	26	85	13	12	-
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	6,401	203	1,129	41	26	527	-
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16.	Pendidikan	395	-	-	0	-	-	-
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	6,399	-	18	29	-	13	-
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	9,919	74	333	259	21	171	-
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	52,498	2,069	4,456	341	298	1,959	-
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22.	Bukan Lapangan Usaha	14,731,003	65,050	156,423	10,467	3,195	34,771	-
23.	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		21,807,998	106,722	443,057	23,360	7,109	180,082	-

31 Desember 2024

(Audited)

No	Berdasarkan Sektor ekonomi	Berdasarkan Sektor Ekonomi						
		Tagihan (Non Impaired)	Yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	151,510	2,699	7,577	1,133	597	3,113	-
2.	Pertambangan dan Pengalihan	55,522	219	-	642	12	-	-
3.	Industri pengolahan	257,574	961	12,211	3,104	334	5,799	-
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	97,302	-	82	1,144	-	47	-
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	779	-	-	1	-	-	-
6.	Konstruksi	22,150	17,436	182,778	1,649	2,652	105,559	-
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	287,335	5,292	52,622	4,248	1,181	23,433	-
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	45,461	106	2,338	64	27	1,098	-
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	107,767	3,435	3,678	923	559	1,522	-
10.	Informasi dan Komunikasi	208	67	4	1	15	4	-
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	673,385	-	-	1,538	-	-	-
12.	Real Estat	5,547	341	2,840	94	29	1,612	-
13.	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	2,700	12	34	17	2	12	-
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	6,309	241	1,126	37	42	581	-
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16.	Pendidikan	449	-	55	1	-	35	-
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	7,004	-	18	24	-	13	-
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	11,617	39	297	303	17	163	-
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	59,651	728	4,693	364	190	2,045	-
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22.	Bukan Lapangan Usaha	14,604,737	63,480	117,760	10,451	3,528	29,422	-
23.	Lainnya	4,191,425	-	-	-	-	-	-
TOTAL		20,588,432	95,057	388,112	25,736	9,185	174,457	-

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

48. Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

No	Keterangan	30 Juni 2025 (Unaudited)			30 Juni 2024 (Unaudited)		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Saldo awal CKPN	25,736	9,185	174,457	77,518	4,386	162,484
2.	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN Pada Periode Berjalan	83,891	15,324	531,494	127,758	16,033	521,987
	2.b. Pemulihan CKPN Pada Periode Berjalan	(86,267)	(17,400)	(525,869)	(167,519)	(13,696)	(502,964)
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
4.	Pembentukan (pemulihan) lainnya CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
	Saldo Akhir CKPN	23,360	7,109	180,082	37,757	6,723	181,506

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

49. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

30 Juni 2025															
Kategori Portofolio	Lembaga Pemingkat	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total
	Standard and Poor's	Peringkat Jangka panjang								Peringkat Jangka Pendek					
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
PT Pemingkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,815,967	3,815,967
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,357,851	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50,448	1,408,299
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	978	978
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32,969	32,969
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,614	1,614
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,213	2,213
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,619,180	14,619,180
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	714,575	714,575
13	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	446,224	446,224
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	262,976	262,976
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	809,324	809,324
	TOTAL	1,357,851	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20,756,468	22,114,319

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

49. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

31 Desember 2024															
Kategori Portofolio	Lembaga Pemingkat	Tagihan Bersih											Tanpa Peringkat	Total	
	Standard and Poor's	Peringkat Jangka panjang								Peringkat Jangka Pendek					
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3			Kurang dari F3
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3			Kurang dari P-3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)			Kurang dari F3(idn)
PT Pemingkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,261,710	3,261,710
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	940,244	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	940,244
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	978	978
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34,717	34,717
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,134	2,134
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,802	2,802
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,479,651	14,479,651
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	815,038	815,038
13	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	461,861	461,861
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	213,655	213,655
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	636,116	636,116
	TOTAL	940,244	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19,908,662	20,848,906

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

50 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2025										ATMR	Beban Modal	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,815,967	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	16,194	764,024	-	-	25,719	-	-	-	-	-	-	172,094	15,988
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	978	-	2,445	227
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	22,265	10,484	-	-	-	-	-	25,610	2,379
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	1,614	-	-	-	-	-	1,372	127
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	1,859	-	-	-	-	1,859	173
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	14,619,179	-	-	-	-	-	-	-	7,309,590	679,061
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	25,471	-	-	-	140,427	539,595	-	-	-	-	-	563,976	52,393
13	Tagihan Kepada Korporasi	6,186	-	-	-	-	-	418,720	-	-	-	-	418,720	38,899
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	66,083	-	-	37,367	159,525	-	-	-	309,696	28,771
15	Aset Lainnya	157,673	-	-	-	-	-	651,651	-	-	-	-	651,651	60,538
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		4,021,491	764,024	-	14,685,262	188,411	551,693	1,109,597	159,525	978	-	-	9,457,013	878,556
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	420	-	-	-	8,115	-	-	-	-	-	-	6,086	565
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	220	-	-	-	-	-	187	17
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	355	-	-	-	-	355	33
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	713	5,993	-	-	-	-	2,375	-	-	-	-	3,217	299
13	Tagihan Kepada Korporasi	16,445	-	-	-	-	-	4,873	-	-	-	-	4,873	453
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		17,578	5,993	-	-	8,115	2,595	5,228	-	-	-	-	14,719	1,367
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	593,827	-	-	-	-	-	-	-	-	-	118,765	11,033
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		-	593,827	-	-	-	-	-	-	-	-	-	118,765	11,033

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

50 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024										ATMR	Beban Modal	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,261,159	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	18,760	436,456	-	-	30,872	-	-	-	-	-	-	110,445	10,260
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	978	-	2,445	227
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	23,323	10,821	-	-	-	-	-	26,690	2,480
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	2,134	-	-	-	-	-	1,814	169
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	2,668	-	-	-	-	2,668	248
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	14,479,651	-	-	-	-	-	-	-	7,239,826	672,580
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	29,121	-	-	-	148,103	626,319	-	-	-	-	-	643,448	59,776
13	Tagihan Kepada Korporasi	47,048	-	-	-	-	-	404,808	-	-	-	-	404,808	37,607
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	66,080	-	-	31,432	116,143	-	-	-	238,687	22,174
15	Aset Lainnya	282,627	-	-	-	-	-	353,489	-	-	-	-	353,489	32,839
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		3,638,715	436,456	-	14,545,731	202,298	639,274	792,397	116,143	978	-	-	9,024,320	838,359
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	440	-	-	-	6,058	-	-	-	-	-	-	4,544	422
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lemb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	573	-	-	-	-	-	487	45
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	134	-	-	-	-	134	12
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	580	5,413	-	-	-	-	5,503	-	-	-	-	5,760	535
13	Tagihan Kepada Korporasi	101	2,594	-	-	-	-	7,310	-	-	-	-	7,829	727
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		1,121	8,007	-	-	6,058	6,076	7,444	-	-	-	-	18,754	1,742
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	551	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	447,658	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89,532	8,317
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		551	447,658	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89,532	8,317

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

51 **Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual**

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2025					Bagian Yang Tidak Dijamin (8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
		Tagihan Bersih (3)	Bagian Yang Dijamin Dengan			Lainnya (7)	
			Agunan (4)	Garansi (5)	Asuransi Kredit (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,815,967	-	-	-		3,815,967
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	805,937	16,194	-	-		789,743
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-		-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	978	-	-	-		978
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	32,749	-	-	-		32,749
9	Kredit Beragun Properti Komersial	1,614	-	-	-		1,614
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	1,858	-	-	-		1,858
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	14,619,180	-	-	-		14,619,180
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	705,493	25,471	-	-		680,022
13	Tagihan Kepada Korporasi	424,906	6,186	-	-		418,720
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	262,976	-	-	-		262,976
15	Aset Lainnya	809,324	-	-	-		809,324
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	21,480,982	47,851	-	-		21,433,131
B	Eksposur Transaksi Rekening Administratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-		-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	8,535	420	-	-		8,115
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-		-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-		-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	220	-	-	-		220
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-		-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	355	-	-	-		355
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-		-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	9,082	713	5,993	-		2,376
13	Tagihan Kepada Korporasi	21,318	16,445	-	-		4,873
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-		-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	39,510	17,578	5,993	-		15,939
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-		-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	593,827	-	-	-		593,827
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-		-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-		-
7	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-		-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)	593,827	-	-	-		593,827
	TOTAL (A+B+C)						22,042,897

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-(4)+(5)+(6)+(7)
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,261,159	-	-	-		3,261,159
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	486,088	18,760	-	-		467,328
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-		-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	978	-	-	-		978
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	34,144	-	-	-		34,144
9	Kredit Beragun Properti Komersial	2,134	-	-	-		2,134
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	2,668	-	-	-		2,668
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	14,479,651	-	-	-		14,479,651
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	803,543	29,121	-	-		774,422
13	Tagihan Kepada Korporasi	451,856	47,048	-	-		404,808
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	213,655	-	-	-		213,655
15	Aset Lainnya	636,116	-	-	-		636,116
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	20,371,992	94,929	-	-	-	20,277,063
B	Eksposur Transaksi Rekening Administratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-		-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	6,498	440	-	-		6,058
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-		-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-		-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	573	-	-	-		573
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-		-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	134	-	-	-		134
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-		-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	11,495	580	5,413	-		5,502
13	Tagihan Kepada Korporasi	10,005	101	2,594	-		7,310
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-		-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	28,705	1,121	8,007	-	-	19,577
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	551	-	-	-		551
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	447,658	-	-	-		447,658
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-		-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-		-
7	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-		-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)	448,209	-	-	-	-	448,209
	TOTAL (A+B+C)	20,848,906	96,050	8,007	-	-	20,744,849

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

52 Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)							
No	Kategori Portofolio	30 Juni 2025			31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	3,815,967	-	-	3,261,159	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	3,815,967	-	-	3,261,159	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	805,937	184,240	172,094	486,088	124,515	110,445
a.	Tagihan Jangka Pendek	764,024	152,805	152,805	436,456	87,291	87,291
b.	Tagihan Jangka Panjang	41,913	31,435	19,289	49,632	37,224	23,154
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	978	2,445	2,445	978	2,445	2,445
a.	Surat Berharga/Piutang Subordinasi	-	-	-	-	-	-
b.	Instrumen Ekuitas	978	2,445	2,445	978	2,445	2,445
c.	Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
d.	Penyertaan dalam Rangka Program Nasional	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	32,749	25,610	25,610	34,144	26,690	26,690
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	1,614	1,372	1,372	2,134	1,814	1,814
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	1,858	1,859	1,859	2,668	2,668	2,668
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	14,619,180	7,309,590	7,309,590	14,479,651	7,239,826	7,239,826
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	705,493	584,529	563,976	803,543	666,840	643,448
13.	Tagihan Kepada Korporasi	424,906	424,906	418,720	451,856	451,856	404,808
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	262,976	309,697	309,697	213,655	238,687	238,687
a.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	2,821	2,820	2,820	2,923	2,923	2,923
b.	Eksposur Lainnya	260,155	306,877	306,877	210,732	235,764	235,764
15.	Aset Lainnya	809,324	651,651	651,651	636,116	353,489	353,489
a.	Uang tunai, emas, dan commemorative coin	157,673	-	-	282,627	-	-
b.	Aset tetap dan inventaris neto	649,948	649,948	649,948	351,366	351,366	351,366
c.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	-	-	-	-	-	-
d.	Antar kantor neto	-	-	-	-	-	-
e.	Lainnya	1,703	1,703	1,703	2,123	2,123	2,123
TOTAL		21,480,982	9,495,899	9,457,014	20,371,992	9,108,830	9,024,320

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)							
No	Kategori Portofolio	30 Juni 2025			31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	8,535	6,401	6,086	6,498	4,874	4,544
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	8,535	6,401	6,086	6,498	4,874	4,544
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	220	187	187	573	487	487
7.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
9.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	355	355	355	134	134	134
10.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	9,082	7,720	3,218	11,495	9,771	5,760
11.	Tagihan Kepada Korporasi	21,318	21,318	4,873	10,005	10,005	7,829
12.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
a.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	-	-	-	-	-	-
b.	Eksposur Lainnya	-	-	-	-	-	-
TOTAL		39,510	35,981	14,719	28,705	25,271	18,754

(Disajikan Dalam Rupiah)

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)							
No	Kategori Portofolio	30 Juni 2025			31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	551	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	551	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	593,827	118,765	118,765	447,658	89,532	89,532
a.	Tagihan Jangka Pendek	593,827	118,765	118,765	447,658	89,532	89,532
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Perusahaan Elek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL		593,827	118,765	118,765	448,209	89,532	89,532

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)							
No	Jenis Transaksi	30 Juni 2025			31 Desember 2024		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2.	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)					
No	Jenis Transaksi	30 Juni 2025		31 Desember 2024	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA)	-	-	-	-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)	-	-	-	-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)							
No	Kategori Portofolio	30 Juni 2025			31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)			
		30 Juni 2025	31 Desember 2024
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	9,590,498	9,132,606
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)		
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	9,590,498	9,132,606
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)		

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

53 **Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	30 Juni 2025			31 Desember 2024		
		Komponen Indikator Bisnis (KIB)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	58,685	61,620	770,246	54,142	58,473	730,916
	Total	58,685	61,620	770,246	54,142	58,473	730,916

54 **Laporan Eksposur Risiko dan Ratio Leverage**

No	Keterangan	PERIODE	
		30 Juni 2025	30 Juni 2024
		Jumlah	Jumlah
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	21,874,763	22,383,472
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	N/A	N/A
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) tersebut telah dikurangkan dari total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (baris nomor 1) maka baris ini diisi sebesar 0 (nol).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	95,779	318,328
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(564,471)	(521,774)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)	-	-
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio <i>Leverage</i>	21,406,071	22,180,026

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

54 **Laporan Eksposur Risiko dan Ratio Leverage (lanjutan)**

(dalam juta rupiah)

Keterangan	Periode		
	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Menggunakan nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	21,874,763	22,383,472
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait <i>cash variation margin</i> yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank).	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(210,263)	(224,552)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(353,921)	(295,787)
7	Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	21,310,580	21,863,133
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central clearing counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai Gross SFT	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	-	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	95,779	318,328
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK))	-	-
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(288)	(1,435)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	95,491	316,893
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti (Tier 1)	1,828,046	1,715,529
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	21,406,071	22,180,026
Rasio Leverage			
25	Nilai Rasio <i>Leverage</i> (Kolom 23 ÷ Kolom 24)	8.54%	7.73%
26	Nilai Minimum Rasio <i>Leverage</i>	3%	3%
27	Buffer terhadap nilai Rasio <i>Leverage</i>	N/A	N/A

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

54 Template KMI: Key metrics secara Konsolidasi

No.	Deskripsi	30 Juni 2025	31 Maret 2025	31 Desember 2024	30 September 2024	30 Juni 2024
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	1,828,046	1,940,369	1,803,181	1,771,097	1,715,529
1a	Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Modal Inti (Tier 1)	1,828,046	1,940,369	1,803,181	1,771,097	1,715,529
2a	Modal Inti Tier 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Total Modal	1,947,927	2,055,854	1,917,338	1,885,645	1,825,865
3a	Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	10,360,744	10,009,052	9,863,522	9,894,720	9,557,775
4a	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (pre-floor)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	17.64%	19.39%	18.28%	17.90%	17.95%
5a	CET1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5b	Rasio CET1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Rasio Tier 1 (%)	17.64%	19.39%	18.28%	17.90%	17.95%
6a	Rasio Tier1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6b	Rasio Tier 1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Rasio Total Modal (%)	18.80%	20.54%	19.44%	19.06%	19.10%
7a	Rasio Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7b	Rasio Total Modal (ratio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer					
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	21,406,071	20,512,731	20,454,813	21,534,771	22,180,026
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris 13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross					
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross					
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	4,210,210	4,355,929			
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	2,917,056	3,235,419			
17	LCR (%)	144.33%	134.63%			
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	11,794,120	11,399,053			
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	15,149,300	14,892,821			
20	NSFR (%)	77.85%	76.54%			
Analisis Kualitatif						

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

55. Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada Laporan Keuangan Sesuai SAK Dengan Kategori Risiko Sesuai Dengan Ketentuan OJK Kategori Risiko

	30 Juni 2025 (Unaudited)								
	a	b	c	d			e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Nilai tercatat masing-masing risiko			Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
			Sesuai kerangka counterparty credit risk						
Indonesia									
Aset									
Kas	157,673	157,673	-	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	1,381,663	1,381,663	-	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	614,167	614,167	152,805	-	-	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki	2,383,663	2,383,663	-	-	-	-	-	-	-
Repo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Reverse repo	593,519	593,519	-	118,765	-	-	-	-	-
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	16,190,851	16,190,851	8,650,112	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan modal	978	978	2,444	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(210,263)	(210,263)	-	-	-	-	-	-	-
a. Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Kredit	(210,244)	(210,244)	-	-	-	-	-	-	-
c. Lainnya	(18)	(18)	-	-	-	-	-	-	-
Aset tidak berwujud	5,381	5,381	1,703	-	-	-	-	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(3,679)	(3,679)	-	-	-	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	905,128	905,128	649,948	-	-	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(255,180)	(255,180)	-	-	-	-	-	-	-
Aset non produktif	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Rekening tunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Aset antar kantor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	320,060	320,060	29,914	-	-	-	-	-	-
Total aset	22,083,962	22,083,962	9,486,925	118,765	-	-	-	-	-
Kewajiban									
Giro	2,358,206	2,358,206	-	-	-	-	-	-	-
Tabungan	2,627,612	2,627,612	-	-	-	-	-	-	-
Deposito	12,122,526	12,122,526	-	-	-	-	-	-	-
Uang elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Lain	108,646	108,646	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas spot dan derivatif/ forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	748,936	748,936	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	1,500,000	1,500,000	-	-	-	-	-	-	-
Setoran jaminan	1	1	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas antar kantor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya	514,039	514,039	-	-	-	-	-	-	-
Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total kewajiban	19,979,965	19,979,965	-	-	-	-	-	-	-
Ekuitas									
Modal disetor	1,400,068	1,400,068	-	-	-	-	-	-	-
a. Modal dasar	5,000,000	5,000,000	-	-	-	-	-	-	-
b. Modal yang belum disetor -/-	(3,599,932)	(3,599,932)	-	-	-	-	-	-	-
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	60,241	60,241	-	-	-	-	-	-	-
a. Agio	11,966	11,966	-	-	-	-	-	-	-
b. Disagio -/-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Modal sumbangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Dana setoran modal	48,275	48,275	-	-	-	-	-	-	-
e. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	77,933	77,933	-	-	-	-	-	-	-
a. Keuntungan	212,536	212,536	-	-	-	-	-	-	-
b. Kerugian -/-	(134,603)	(134,603)	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan	386,357	386,357	-	-	-	-	-	-	-
a. Cadangan umum	386,357	386,357	-	-	-	-	-	-	-
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Labarugi	179,398	179,398	-	-	-	-	-	-	-
a. Tahun-tahun lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Tahun berjalan	179,398	179,398	-	-	-	-	-	-	-
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total ekuitas	2,103,997	2,103,997	-	-	-	-	-	-	-
Total kewajiban dan ekuitas	22,083,962	22,083,962	-	-	-	-	-	-	-
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi									
Kewajiban komitmen	83,792	83,792	13,520	-	-	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi	11,987	11,987	1,199	-	-	-	-	-	-
Total kewajiban komitmen dan kontijensi	95,779	95,779	14,719	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif									

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

55. Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada Laporan Keuangan Sesuai SAK Dengan Kategori Risiko Sesuai Dengan Ketentuan OJK Kategori Risiko (lanjutan)

31 Desember 2024
 (Audited)

	a	b	c	d			g
				Nilai tercatat masing-masing risiko			
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Indonesia							
Aset							
Kas	282,627	282,627	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	1,400,555	1,400,555	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	158,925	158,925	31,785	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki (Repo)	1,853,277	1,853,277	-	-	-	-	-
(Reverse repo)	292,963	292,963	-	-	-	-	-
Tagihan akseptasi	447,605	447,605	-	89,532	-	-	-
Kredit yang diberikan	16,130,663	16,130,663	8,581,094	-	-	-	-
Pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan modal	978	978	2,444	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(208,880)	(208,880)	-	-	-	-	-
a. Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-
b. Kredit	(208,860)	(208,860)	-	-	-	-	-
c. Lainnya	(20)	(20)	-	-	-	-	-
Aset tidak berwujud	5,260	5,260	2,123	-	-	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(3,137)	(3,137)	-	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	598,303	598,303	351,366	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(246,937)	(246,937)	-	-	-	-	-
Aset non produktif	-	-	-	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai	-	-	-	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-
c. Rekening tunda	-	-	-	-	-	-	-
d. Aset antar kantor	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	406,942	406,942	55,506	-	-	-	-
Total aset	21,119,145	21,119,145	9,024,318	89,532	-	-	-
Kewajiban							
Giro	1,122,173	1,122,173	-	-	-	-	-
Tabungan	2,732,066	2,732,066	-	-	-	-	-
Deposito	11,184,773	11,184,773	-	-	-	-	-
Uang elektronik	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Lain	725,439	725,439	-	-	-	-	-
Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	292,412	292,412	-	-	-	-	-
liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	748,480	748,480	-	-	-	-	-
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	1,850,000	1,850,000	-	-	-	-	-
Setoran jaminan	1	1	-	-	-	-	-
Liabilitas antar kantor	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya	423,237	423,237	-	-	-	-	-
Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	-	-	-	-	-
Total kewajiban	19,078,580	19,078,580	-	-	-	-	-
Ekuitas							
Modal disetor	1,327,118	1,327,118	-	-	-	-	-
a. Modal dasar	5,000,000	5,000,000	-	-	-	-	-
b. Modal yang belum disetor -/-	(3,672,882)	(3,672,882)	-	-	-	-	-
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	26,917	26,917	-	-	-	-	-
a. Agio	11,966	11,966	-	-	-	-	-
b. Disagio -/-	-	-	-	-	-	-	-
c. Modal sumbangan	-	-	-	-	-	-	-
d. Dana setoran modal	14,951	14,951	-	-	-	-	-
e. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	77,933	77,933	-	-	-	-	-
a. Keuntungan	212,536	212,536	-	-	-	-	-
b. Kerugian -/-	(134,603)	(134,603)	-	-	-	-	-
Cadangan	384,477	384,477	-	-	-	-	-
a. Cadangan umum	384,477	384,477	-	-	-	-	-
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	-
Laba/rugi	224,120	224,120	-	-	-	-	-
a. Tahun-tahun lalu	224,120	224,120	-	-	-	-	-
b. Tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-	-	-	-
Total ekuitas	2,040,565	2,040,565	-	-	-	-	-
Total kewajiban dan ekuitas	21,119,145	21,119,145	-	-	-	-	-
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi							
Kewajiban komitmen	51,745	51,745	17,152	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi	16,015	16,015	1,601	-	-	-	-
Total kewajiban komitmen dan kontijensi	67,759	67,759	18,753	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

56. Komposisi Permodalan

No	Komponen	30 Juni 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Audited)
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	1,460,309	1,354,035
2	Laba ditahan	179,398	224,120
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	575,549	573,670
4	Modal yang -termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	N/A
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	2,215,257	2,151,824
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-
8	<i>Goodwill</i>	N/A	N/A
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	-	-
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	-
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	-
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	-
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	-
15	Aset pensiun manfaat pasti	-	-
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	-	-
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	-	-
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	-
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	-
24	<i>mortgage servicing rights</i>	-	-
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	-
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	(353,921)	(315,354)
26b.	PPKA non produktif	-	-
26c.	Aset Pajak Tangguhan	(33,290)	(33,290)
26d.	Penyertaan	-	-
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	-
26g.	Lainnya	-	-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	(387,211)	(348,644)
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	1,828,046	1,803,181
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	-	-
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMI secara konsolidasi	-	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	-

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

56. Komposisi Permodalan

Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	-
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	-	-
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	-	-
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	-
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	1,828,046	1,803,181
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	-	-
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	119,881	114,158
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	119,881	114,158
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	-	-
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	-
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	-	-
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	-	-
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	-	-
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	-
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	-
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	-
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	119,881	114,158
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	1,947,927	1,917,338
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	10,360,744	9,863,522
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)			
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	17.64%	18.28%
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	17.64%	18.28%
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	18.80%	19.44%
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	N/A	N/A
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	N/A	N/A
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	N/A	N/A
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	N/A	N/A
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	-	-

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

56. Komposisi Permodalan

<i>National minima (jika berbeda dari Basel 3)</i>			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
84	<i>Cap</i> pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
Analisis Kualitatif			

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

57. Rekonsiliasi Permodalan

	30 Juni 2025 (Unaudited)		31 Desember 2024 (Audited)	
	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
Indonesia				
Aset				
Kas	157,673	157,673	282,627	282,627
Penempatan pada Bank Indonesia	1,381,663	1,381,663	1,400,555	1,400,555
Penempatan pada bank lain	614,167	614,167	158,925	158,925
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki	2,383,663	2,383,663	1,853,277	1,853,277
Repo	-	-	292,963	292,963
Reverse repo	593,519	593,519	447,605	447,605
Tagihan akseptasi	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	16,190,851	16,190,851	16,130,663	16,130,663
Pembiayaan syariah	-	-	-	-
Penyertaan modal	978	978	978	978
Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(210,263)	(210,263)	(208,880)	(208,880)
a. Surat berharga	-	-	-	-
b. Kredit	(210,244)	(210,244)	(208,860)	(208,860)
c. Lainnya	(18)	(18)	(20)	(20)
Aset tidak berwujud	5,381	5,381	5,260	5,260
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(3,679)	(3,679)	(3,137)	(3,137)
Aset tetap dan inventaris	905,128	905,128	598,303	598,303
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(255,180)	(255,180)	(246,937)	(246,937)
Aset non produktif	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih	-	-	-	-
c. Rekening tunda	-	-	-	-
d. Aset antar kantor	-	-	-	-
Aset lainnya	320,060	320,060	406,942	406,942
Total aset	22,083,962	22,083,962	21,119,145	21,119,145
Kewajiban				
Giro	2,358,206	2,358,206	1,122,173	1,122,173
Tabungan	2,627,612	2,627,612	2,732,066	2,732,066
Deposito	12,122,526	12,122,526	11,184,773	11,184,773
Uang elektronik	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Lain	108,646	108,646	725,439	725,439
Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	292,412	292,412
liabilitas akseptasi	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	748,936	748,936	748,480	748,480
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	1,500,000	1,500,000	1,850,000	1,850,000
Setoran jaminan	1	1	1	1
Liabilitas antar kantor	-	-	-	-
Liabilitas lainnya	514,039	514,039	423,237	423,237
Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	-	-
Total kewajiban	19,979,965	19,979,965	19,078,580	19,078,580
Ekuitas				
Modal disetor	1,400,068	1,400,068	1,327,118	1,327,118
a. Modal dasar	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	(3,599,932)	(3,599,932)	(3,672,882)	(3,672,882)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	60,241	60,241	26,917	26,917
a. Agio	11,966	11,966	11,966	11,966
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Modal sumbangan	-	-	-	-
d. Dana setoran modal	48,275	48,275	14,951	14,951
e. Lainnya	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	77,933	77,933	77,933	77,933
a. Keuntungan	212,536	212,536	212,536	212,536
b. Kerugian -/-	(134,603)	(134,603)	(134,603)	(134,603)
Cadangan	386,357	386,357	384,477	384,477
a. Cadangan umum	386,357	386,357	384,477	384,477
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
Labarugi	179,398	179,398	224,120	224,120
a. Tahun-tahun lalu	-	-	224,120	224,120
b. Tahun berjalan	179,398	179,398	-	-
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-
Total ekuitas	2,103,997	2,103,997	2,040,565	2,040,565
Total kewajiban dan ekuitas	22,083,962	22,083,962	21,119,145	21,119,145
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi				
Kewajiban komitmen	83,792	83,792	51,745	51,745
Kewajiban kontijensi	11,987	11,987	16,015	16,015
Total kewajiban komitmen dna kontijensi	95,779	95,779	67,759	67,759
Analisis Kualitatif				

58. Perbedaan Utama Antara Eksposur Sesuai Ketentuan Kehati-Hatian dengan *carrying values* sesuai standar akuntansi keuangan

30 Juni 2025 (Unaudited)						
	a	b	c	d		e
	Total	Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Item sesuai:		Kerangka risiko pasar
				Kerangka Counterparty credit risk		
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	22,083,962	9,486,925	-	118,765		-
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	19,979,965	-	-	-		-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian						
Nilai rekening administratif	95,779	14,719	-	-		-
Perbedaan valuasi						
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.						
Perbedaan provisi						
Perbedaan <i>prudential filters</i>						
....						
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian						
Analisis Kualitatif						

31 Desember 2024 (Audited)						
	a	b	c	d		e
	Total	Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Item sesuai:		Kerangka risiko pasar
				Kerangka Counterparty credit risk		
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	21,119,145	9,024,318	-	89,532		-
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	19,078,580	-	-	-		-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian						
Nilai rekening administratif	67,759	18,753	-	-		-
Perbedaan valuasi						
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.						
Perbedaan provisi						
Perbedaan <i>prudential filters</i>						
....						
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian						
Analisis Kualitatif						

(Disajikan Dalam Rupiah)

59. IKATAN KELOMPOK USAHA BANK

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 059/PKS/REN/DIR/X/2024 dan 022/DIR-MC/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 antara PT. Bank SulutGo dengan PT. Mega Corpora, para pihak sepakat dan mengikatkan diri untuk mengadakan perjanjian kerjasama tentang Kelompok Usaha Bank (KUB) PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo bersama PT. Bank Mega, Tbk, dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

- 1 Maksud Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk penguatan struktur, ketahanan, daya saing perbankan di daerah.
- 2 Tujuan Perjanjian Kerja Sama adalah untuk mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi dengan melakukan penguatan permodalan bank dan konsolidasi perbankan di daerah.

Objek Perjanjian Kerja Sama adalah pelaksanaan kerja sama Kelompok Usaha Bank (KUB) diantara Para Pihak untuk pemenuhan Modal Inti Minimum (MIM) Bank SulutGo sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Ruang Lingkup Perjanjian Kerja Sama ini memuat:

- 1 Konsolidasi Bank Umum;
- 2 Pembentukan KUB;
- 3 Pemenuhan Modal Inti Minimum bagi bank dalam skema konsolidasi dan bank milik pemerintah daerah; dan
- 4 Pengaturan lainnya.

Permodalan

- 1 Besaran kepemilikan saham Mega Corpora setelah pembentukan KUB adalah 24,9% (dua puluh empat koma sembilan persen) dengan ketentuan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai KUB, Mega Corpora adalah pemegang saham pengendali bersama Pemprov Sulut.
- 2 Pemprov Sulut dan Mega Corpora tetap menjaga kecukupan modal sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi KUB.
- 3 Jika terdapat kebutuhan Modal oleh Bank SulutGo maka seluruh Pemegang Saham akan melakukan penyeteroran secara proporsional sesuai dengan bagian saham yang dimiliki.
- 4 Jika Pemprov Sulut dan Pemegang Saham Pemerintah Daerah lainnya pada Bank SulutGo belum mampu memenuhi kebutuhan modal tersebut sebagaimana Point 3 di atas maka kekurangan modal sebagaimana dimaksud akan dipenuhi oleh Pemprov Sulut dan Mega Corpora dengan tetap berpedoman pada Point 2 di atas. Setoran modal yang dilakukan Mega Corpora dalam rangka memenuhi kebutuhan modal tersebut dapat melebihi nilai kepemilikan saham Mega Corpora di Bank SulutGo sebagaimana disebutkan pada Point 1 di atas.
- 5 Pemprov Sulut dan Pemegang Saham Pemerintah Daerah lainnya bersedia untuk nilai kepemilikan saham di Bank SulutGo terdelusi sebagai konsekuensi dari setoran modal yang dilakukan oleh Mega Corpora sebagaimana dimaksud pada Point 4 yang berlaku setelah adanya Keputusan dari RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

Jangka Waktu

- 1 Perjanjian Kerja Sama antara Bank SulutGo dan Mega Corpora tentang KUB berlaku setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 2 Apabila Modal Inti Bank SulutGo telah mencapai Rp. 3.000.000.000.000,- (tiga triliun rupiah) sesuai POJK Nomor 12/POJK.03/2020, maka Mega Corpora berhak atas keputusannya sendiri mengakhiri KUB dengan Bank SulutGo.